

**PEMBENTUKAN *IMAGE* PEREMPUAN DI MEDIA SOSIAL  
(STUDI PADA AKUN TIKTOK @MEISYASALLWA)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Untuk  
Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

**Ayu Nindika Parastuti**

1906026005

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
2024**

# PENGESAHAN SKRIPSI

PENGESAHAN

SKRIPSI

Pembentukan Image Perempuan di Media Sosial

(Studi Pada Akun TikTok @MeisyaSallwa)

Oleh :

Ayu Nindika Parastuti

1906026005

Telah dipertahankan di depan penguji skripsi pada tanggal 22 April 2024  
dan dinyatakan

LULUS



Nur Hasyim, M.A

NIP. 197303232023211007

Sekretaris

Akhriyadi Sofian, M.A

NIP. 197910222023211004

Penguji I

Kaiser Atmaja, M.A

NIP. 198207132016011901

Pembimbing I

Nur Hasyim, M.A

NIP. 197303232023211007

Pembimbing II

Naili Nirmatul Illiyun, M.A

NIP. 199101102018012003

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Persetujuan Naaskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

UIN Walisongo Semarang

Di Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa Skripsi saudara/i:

Nama : Ayu Nindika Parastuti

NIM : 1906026005

Jurusan : Sosiologi

Judul Skripsi : Pembentukan *Image* Perempuan di Media Sosial (Studi Pada Akun TikTok @MeisyaSallwa)

Dengan ini telah saya setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikiran, atas perhatian diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 25 Maret 2024

Pembimbing,

Bidang Substansi Materi



Nur Hasyim, M.A.  
NIP.197303232016012901

Bidang Metodologi dan Tata Tulis



Naili Ni'matul Illiyyun, M.A.  
NIP.199101102018012003

## PERNYATAAN

### PERNYATAAN

Dengan ini saya Ayu Nindika Parastuti menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di Lembaga Pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 1 April 2024

Penulis,



Ayu Nindika Parastuti

## KATA PENGANTAR

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya skripsi yang berjudul **“Pembentukan *Image* Perempuan di Media Sosial (Studi Pada Akun TikTok @MeisyaSallwa)”**. Shalawat serta salam penulis panjatkan pula kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan petunjuk dari masa kebodohan menuju masa yang dipenuhi keberkahan ilmu pengetahuan. Semoga kita pengikutnya tergolong sebagai umat yang mendapatkan syafaatnya kelak.

Pada penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak hal yang perlu diperbaiki karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Namun, atas izin Allah SWT, dukungan, motivasi, dan bimbingan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan yang baik ini, izinkan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Nizar, M. Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Prof. Dr. H. Imam Yahya, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang
3. Prof. Dr. Hj. Misbah Zulfa Elizabeth, M. Hum., selaku Dosen Wali yang telah memberikan arah, dukungan, dan motivasi bagi penulis selama belajar di UIN Walisongo Semarang .
4. Naili Ni'matul Illiyun, M.A., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing, meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan saran, dukungan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi.

5. Nur Hasyim, M.A., selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen dan tenaga pendidik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang, yang telah mendidik sekaligus memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman serta membantu penulis selama proses penyusunan skripsi.
7. Bapak Ispar, Bapak Fakhrudin, Ibu Heny Widiastuti, dan Ibu Nur Saodah selaku orang tua kandung dan sambung penulis yang senantiasa mendoakan, meridhoi, memberi dukungan, semangat, motivasi, dan meyakinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Hesty Febriani selaku tante tersayang yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk penulis agar semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada diri sendiri, terimakasih telah berjuang, bertahan, dan keyakinan yang tinggi pada diri sendiri untuk menyelesaikan skripsi ini walaupun banyak rintangan yang dilewati.
10. Meisya Sallwa yang telah menginspirasi dan memotivasi penulis untuk mengangkat judul skripsi ini serta bersedia meluangkan waktu dan pikiran untuk membantu penulis dalam penelitian.
11. Teman-teman sosiologi kelas A, LPM Reference, GEF, Forsha, KKN Mandiri Inisiatif Terprogram kelompok 28 2022, dan Ma'had Al Jami'ah Walisongo yang telah memberikan warna dalam perjalanan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
12. Orang yang penulis sayangi dengan NIM 1906026122 yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi, arahan, dan bersedia menjadi tempat keluh kesah dan menemani penulis.
13. Sahabat-sahabat yang sangat penulis banggakan, Farah Luthfiyah, Kalila Rafa Tabina, Kharisma Agustina, Oktaviani Elly, Qorina Nurul Faizah, Meylinda Ratih, Hanifah Amalia, dan Inada Susan

yang telah memberikan semangat dan energi positif bagi penulis

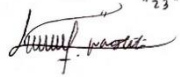
14. Serta seluruh pihak yang telah bertemu dengan penulis dan terlibat dengan penulis, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, saya ucapkan beribu terimakasih.

Semoga Allah membalas semua kebaikan serta dilimpahi keberkahan pada apa yang telah mereka berikan kepada penulis. Semoga laporan penelitian skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, serta pihak-pihak yang bersangkutan. Penulis menyadari bahwasannya, penulisan skripsi ini masih kurang dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengajukan kritik dan saran yang membangun, guna di masa yang akan datang dapat tercipta karya ilmiah yang lebih baik.

*Wassalammu 'alaikum Wr.Wb.*

Semarang, 1 April 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ayu Nindika Parastuti', with a small '23' written above it.

Ayu Nindika Parastuti  
NIM. 1906026005

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat, karunia dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tugas akhir. Karya penulis persembahkan kepada:

Keempat orang tua tercinta, yang setia memanjatkan doa tanpa henti, memberikankasih sayang, dukungan, semangat, dan motivasi sepanjang perjalanan perkuliahan penulis.

Almamater kebanggaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas IslamNegeri Walisongo Semarang sebagai tempat menuntut ilmu, menemukan jati diridengan akhlak dan budi pekerti dan telah menjadi bagian saksi penulis untuk mempersiapkan masa depan dengan baik.

## **MOTTO**

*“Memuliakan manusia berarti memuliakan Tuhannya, merendahkan manusia  
berarti menistakan Tuhannya”*

*(KH. Abdurrahman Wahid – Gusdur)*

## ABSTRAK

Pembentukan *image* adalah cara individu untuk membentuk citra diri yang dapat dinilai oleh orang lain dan memberikan kesan ketika bertemu dengan kita. Media sosial sebagai salah satu wadah untuk membentuk citra diri seorang individu dengan bagaimana cara individu berinteraksi dengan publik, bersikap dan berpenampilan sesuai dengan apa yang diinginkan. TikTok menjadi salah satu media sosial yang saat ini digemari oleh banyak orang mulai dari anak-anak hingga dewasa. Meisya Sallwa merupakan salah satu kreator TikTok perempuan yang terkenal dengan konten *self development*nya, ia dikenal sebagai perempuan dengan *image alpha woman* yang memiliki karakteristik cerdas, percaya diri, *high value woman*, dan positif *vibes*. Skripsi ini menganalisis gagasan terbentuknya sebuah konten-konten *self development*, 1 hari 1 *insight*, dan *fatale female* dalam akun TikTok @MeisyaSallwa serta *image* yang terbentuk dari konten-konten tersebut berdasarkan respon publik atau *followers* perempuan Sallwa sejak 2020- 2023.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan netnografi. Teknik pengumpulan data berupa observasi pada akun TikTok @MeisyaSallwa, wawancara dengan Meisya Sallwa dan beberapa *followers* perempuan aktif sejak tahun 2020 hingga 2023, dan dokumentasi yang berupa gambar atau hasil dari wawancara dengan para informan. Kerangka teoritis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori representasi Stuart Hall, yang mengatakan bahwa representasi merupakan penggabungan makna dan bahasa dengan budaya. Teori ini mencakup 6 konsep kunci, yaitu : 1. *Encoding* dan *decoding*, 2. Penerimaan dominan, negosiasi, dan oposisi, 3. Representasi sebagai tempat perjuangan, 4. Stereotip, 5. Identitas budaya dan representasi, 6. Bahasa media.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gagasan utama Sallwa dalam membagikan konten tentang *self development* sebagai bentuk hadiah kepada *followers*nya dan ingin menjadi bermanfaat untuk mereka. Konten-konten *self development* tersebut yang akhirnya membentuk *image alpha woman* MeisyaSallwa yang diinterpretasikan oleh publik serta respon publik yang dapat menerima dan tidak menerima sebagian pesan yang diberikan oleh Sallwa dalam konten yang telah dibuat. Sallwa dianggap sebagai perempuan yang memperjuangkan dan memberdayakan sesama perempuan dengan mengubah *mindset*, bahwa perempuan berhak memilih jalan hidupnya masing-masing dan mampu berdiri di kaki sendiri.

Kata kunci : Pembentukan *Image*, Perempuan, *Alpha Woman*, TikTok, Representasi, *Self Development*

## ***ABSTRACT***

Image formation is an individual's way of forming a self-image that can be assessed by other people and gives an impression when they meet us. Social media is a forum for forming an individual's self-image by how the individual interacts with the public, behaves and looks according to what is desired. TikTok is a social media that is currently popular with many people, from children to adults. Meisya Sallwa is a female TikTok creator who is famous for her self-development content. She is known as a woman with an alpha woman image who has the characteristics of being smart, confident, a high value woman, and positive vibes. This thesis analyzes the idea of forming self development, 1 day 1 insight, and fatale female content on the TikTok account @MeisyaSallwa as well as the image formed from these contents based on the public response or Sallwa female followers from 2020-2023.

This research uses qualitative methods with a netnographic approach. Data collection techniques include observations on the TikTok account @MeisyaSallwa, interviews with Meisya Sallwa and several active female followers from 2020 to 2023, and documentation in the form of pictures or results from interviews with informants. The theoretical framework used in this research is Stuart Hall's theory of representation, which says that representation is a combination of meaning and language with culture. This theory includes 6 key concepts, namely: 1. Encoding and decoding, 2. Dominant acceptance, negotiation and opposition, 3. Representation as a place of struggle, 4. Stereotypes, 5. Cultural identity and representation, 6. Media language.

The results of this research show that Sallwa's main idea is to share content about self-development as a form of gift to her followers and wants to be useful for them. This self-development content ultimately forms the image of alpha woman Meisya Sallwa which is interpreted by the public as well as the public's response which can accept or not accept some of the messages given by Sallwa in the content that has been created. Sallwa is considered a woman who fights for and empowers fellow women by changing the mindset, that women have the right to choose their own path in life and are able to stand on their own feet.

Keywords: Image Formation, Women, Alpha Woman, TikTok, Representation, Self Developmet

## DAFTAR ISI

|                                                                    |            |
|--------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>PEMBENTUKAN <i>IMAGE</i> PEREMPUAN DI MEDIA SOSIAL .....</b>    | <b>i</b>   |
| <b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>                                     | <b>ii</b>  |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>                                | <b>iii</b> |
| <b>PERNYATAAN.....</b>                                             | <b>iv</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                         | <b>v</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                                                 | <b>ix</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                               | <b>x</b>   |
| <b><i>ABSTRACT</i> .....</b>                                       | <b>xi</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                             | <b>xii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                          | <b>xiv</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                          | <b>xv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                      | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang .....                                            | 1          |
| B. Rumusan Masalah .....                                           | 6          |
| C. Tujuan Penelitian.....                                          | 7          |
| D. Manfaat Penelitian.....                                         | 7          |
| E. Tinjauan Pustaka .....                                          | 7          |
| F. Kerangka Teori.....                                             | 11         |
| G. Metode Penelitian.....                                          | 20         |
| H. Sistematika Penulisan Skripsi .....                             | 24         |
| <b>BAB II <i>IMAGE</i> PEREMPUAN DAN TEORI REPRESENTASI STUART</b> |            |
| <b>HALL .....</b>                                                  | <b>27</b>  |
| A. Definisi Konseptual.....                                        | 27         |
| B. Teori Representasi Stuart Hall .....                            | 32         |

|                                                                                                                         |            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| C. Penggunaan Teori Representasi Dalam Penelitian.....                                                                  | 34         |
| <b>BAB III GAMBARAN UMUM AKUN TIKTOK @MEISYASALLWA .....</b>                                                            | <b>37</b>  |
| A. Sejarah akun TikTok @MeisyaSallwa.....                                                                               | 37         |
| B. Profil akun TikTok @MeisyaSallwa.....                                                                                | 38         |
| 1. Tujuan.....                                                                                                          | 40         |
| 2. Aktivitas .....                                                                                                      | 40         |
| 3. Konten yang dibuat .....                                                                                             | 41         |
| <b>BAB IV BENTUK IMAGE PEREMPUAN DAN GAGASAN YANG</b>                                                                   |            |
| <b>MUNCUL DALAM AKUN TIKTOK @MEISYASALLWA .....</b>                                                                     | <b>47</b>  |
| A. Terbentuknya konten <i>self development</i> , 1 hari 1 <i>insight</i> , dan <i>fatale female</i><br>.....            | 47         |
| B. <i>Image alpha woman</i> dalam akun TikTok @MeisyaSallwa .....                                                       | 68         |
| <b>BAB V RESPON PUBLIK TERHADAP IMAGE YANG TERBENTUK DI</b>                                                             |            |
| <b>AKUN TIKTOK @MEISYASALLWA .....</b>                                                                                  | <b>80</b>  |
| A. Tanggapan <i>followers</i> terhadap <i>image</i> TikTok @MeisyaSallwa dengan<br>Teori Representasi Stuart Hall ..... | 80         |
| B. Dampak <i>Image Alpha Woman</i> @MeisyaSallwa Terhadap <i>Followers</i> ....                                         | 120        |
| <b>BAB VI PENUTUP .....</b>                                                                                             | <b>127</b> |
| A. Kesimpulan.....                                                                                                      | 127        |
| B. Saran.....                                                                                                           | 129        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                                              | <b>130</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>                                                                                       | <b>140</b> |

## **DAFTAR TABEL**

|                                                  |           |
|--------------------------------------------------|-----------|
| <b>Tabel 3. 1 Tabel Klasifikasi Konten .....</b> | <b>41</b> |
|--------------------------------------------------|-----------|

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                       |     |
|-----------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 3. 1 Profil Akun TikTok @MeisyaSallwa.....                     | 38  |
| Gambar 3. 2 Tangkapan Layar Video <i>Career</i> .....                 | 44  |
| Gambar 3. 3 Tangkapan layar Video Buku <i>High Value Woman</i> .....  | 45  |
| <br>Gambar 4. 1 Tangkapan Layar Video <i>Self Development</i> .....   | 51  |
| Gambar 4. 2 Tangkapan Layar Video <i>Self Development</i> .....       | 52  |
| Gambar 4. 3 Tangkapan Layar Video <i>Self Developmente</i> .....      | 53  |
| Gambar 4. 4 Tangkapan Layar Video 1 Hari 1 <i>Insight</i> .....       | 56  |
| Gambar 4. 5 Tangkapan Layar Video 1 Hari 1 <i>Insight</i> .....       | 57  |
| Gambar 4. 6 Tangkapan Layar Video 1 Hari 1 <i>Insight</i> .....       | 58  |
| Gambar 4. 7 Tangkapan Layar Video <i>Fatale Female</i> .....          | 62  |
| Gambar 4. 8 Tangkapan Layar Video <i>Fatale Female</i> .....          | 63  |
| Gambar 4. 9 Tangkapan Layar Video <i>Fatale Female</i> .....          | 65  |
| Gambar 4. 10 Tangkapan Layar Video BookTok .....                      | 70  |
| Gambar 4. 11 Tangkapan Layar Video 1 Hari 1 <i>Insight</i> .....      | 71  |
| Gambar 4. 12 Tangkapan Layar Video BookTok .....                      | 73  |
| Gambar 4. 13 Tangkapan Layar Video BookTok .....                      | 74  |
| Gambar 4. 14 Tangkapan Layar Video Buku <i>High Value Woman</i> ..... | 75  |
| <br>Gambar 5. 1 Tangkapan Layar Video <i>Self Development</i> .....   | 81  |
| Gambar 5. 2 Tangkapan Layar Video <i>Self Development</i> .....       | 84  |
| Gambar 5. 3 Tangkapan Layar Video <i>Self Development</i> .....       | 87  |
| Gambar 5. 4 Tangkapan Layar Video 1 Hari 1 <i>Insight</i> .....       | 90  |
| Gambar 5. 5 Tangkapan Layar Video 1 hari 1 <i>Inssight</i> .....      | 93  |
| Gambar 5. 6 Tangkapan Layar Video 1 Hari 1 <i>Insight</i> .....       | 96  |
| Gambar 5. 7 Tangkapan Layar Video <i>Fatale Female</i> .....          | 99  |
| Gambar 5. 8 Tangkapan Layar Video <i>Fatale Female</i> .....          | 102 |
| Gambar 5. 9 Tangkapan Layar Video <i>Fatale Female</i> .....          | 104 |
| Gambar 5. 10 Tangkapan Layar Video Buku <i>High Value Woman</i> ..... | 109 |
| Gambar 5. 11 Tangkapan Layar Video Buku <i>High Value Woman</i> ..... | 113 |
| Gambar 5. 12 Tangkapan Layar Video 1 Hari 1 <i>Insight</i> .....      | 117 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembentukan *image* merupakan cara individu dalam membentuk citra diri yang dapat dinilai oleh orang lain atau *impression* orang lain ketika bertemu dengan kita. Pembentukan *image* dapat dilakukan dengan bagaimana kita memandang diri kita sendiri, seperti fisik hingga kepribadian. Penilaian *image* yang kita berikan kepada diri kita sendiri mampu memengaruhi interaksi dengan orang lain. Pembentukan *image* dapat dilakukan dengan cara memupuk pengalaman sedikit demi sedikit. Pengalaman memengaruhi bentuk *image* karena di dalamnya kita berproses untuk meningkatkan kualitas diri baik fisik maupun kepribadian. Salah satu upaya yang mampu membentuk *image* adalah kemampuan bersosialisasi, semakin dewasa kita akan semakin banyak menemui berbagai macam individu sehingga kita mendapatkan beragam informasi dan mengadopsi berbagai hal yang didapat ketika berinteraksi dengan individu lainnya. Beragam informasi yang kita dapat dari individu lain dapat kita seleksi yang kemudian digunakan untuk pengembangan diri (*self development*) (Irawan , 2021).

Seiring berkembangnya zaman, pembentukan *image* dapat dibentuk dan didapatkan melalui media sosial. Media sosial merupakan media komunikasi dan informasi yang terhubung melalui internet dan sangat mudah untuk diakses oleh semua orang saat ini. Media sosial menjadi alat komunikasi yang didalamnya terdapat interaksi antar individu maupun kelompok (Amelia, 2020). Semua pengguna media sosial juga dapat membagikan gambar, video, informasi ke seluruh warga dunia yang menggunakan internet dan mudah diakses oleh siapa pun hanya dalam waktu yang singkat. Saat ini banyak sekali pengguna media sosial terutama perempuan yang memberikan *insight* tentang pengalaman mereka, buku-buku yang telah mereka baca, dan sebagainya. Konten mengenai *insight* yang mereka berikan membentuk *self development* terhadap dirinya sendiri yang mampu memberikan dampak bagi para pengikut ataupun penontonnya.

Pembentukan *image* di media sosial sebelumnya telah dikaji oleh Saputera (2018), Menurutnya media sosial memberikan pengaruh terhadap pembentukan atau membangun *image*. Terbentuknya *image* seseorang di media sosial membuat seseorang menjadi terkenal dan dimanfaatkan sebagai bisnis. Kepopuleran yang mereka miliki menjadi peluang besar untuk membangun sebuah karakter atau *image* yang membentuk sebagai ciri khas mereka, sehingga mereka dapat dipercaya untuk mempromosikan suatu produk atau brand yang ditawarkan. Menurut Bukhari (2005) ketika kebutuhan sudah berada pada standar hidup yang tinggi, kebutuhan yang berkaitan dengan pertumbuhan dan pencapaian pribadi, seperti kebutuhan harga diri dan kebutuhan pemenuhan diri, akan memotivasi perilaku (Masmuh, 2008). *Image* yang terbentuk di media sosial dapat ditunjukkan melalui tindakan dengan memberikan konten-konten yang menggambarkan dirinya. Menurut narasumber dalam penelitian ini, *image* dapat ditentukan melalui sikap dan pembawaan diri. Selain itu, *image* yang ditunjukkan juga harus memerhatikan ekspresi, cara berpakaian, dan cara bicara di media sosial. Media sosial memberikan kemudahan bagi semua orang untuk mengakses hal apapun bahkan dapat menghasilkan atau sebagai ladang bisnis. Namun, di media sosial setiap orang harus mampu membentuk *imagenya* masing-masing jika menginginkan respon yang positif dan sebagai bentuk ciri khas. *Image* yang terbentuk atau dibangun di media sosial dapat menginspirasi banyak orang.

Salah satu media sosial yang saat ini banyak digunakan adalah TikTok. TikTok merupakan platform yang digunakan untuk membuat video berdurasi pendek dengan menggunakan berbagai filter. TikTok merupakan sebuah platform yang resmi dirilis pada September 2016 (Kussanti, 2020). Indonesia menempati peringkat kedua di dunia dengan pengguna TikTok terbanyak mencapai 109,9 juta pengguna (Annur, 2023). TikTok menjadi salah satu platform yang banyak digemari dari berbagai kalangan saat ini karena dianggap lebih menarik dan memberikan kebebasan berekspresi terutama bagi anak muda terkhusus Gen-Z (Nugraha, 2023). Awalnya TikTok hanya dikenal sebagai platform yang mengunggah berbagai macam konten hiburan seperti lelucon, tarian-tarian, serta lagu-lagu yang jauh lebih mengasyikkan. Namun, seiring berjalannya waktu banyak

pengguna TikTok yang membuat konten jauh lebih bermanfaat seperti konten *a day in my life*, olahraga, edukasi, tutorial, *self development*, review buku, dan sebagainya. TikTok sebagai platform yang menciptakan tujuan untuk menghibur dan memberikan informasi bagi para penggunanya (Saputri, 2022). Saat ini platform TikTok semakin banyak memberikan fitur yang membuat pengguna jauh lebih nyaman dan senang, seperti bisa dilakukan jual beli dan menawarkan harga jauh lebih murah dibanding *e-commerce* yang lain. Selain itu terdapat fitur *live* atau siaran langsung dan para penonton bisa memberikan *sticker* yang juga dapat menghasilkan. TikTok menjadi salah satu media sosial yang sangat berpengaruh saat ini hampir bagi semua orang.

Salah satu konten di TikTok yang sangat menarik dan mampu memberikan dampak positif bagi para penonton adalah konten *self development*. Masyarakat jauh lebih suka mendengarkan dibanding membaca, maka dari itu banyak yang berinisiatif untuk membuat konten dengan tampilan menarik mengenai *self development* dan berdasarkan pengalaman pribadi *creator*. Konten *self development* yang muncul di TikTok memberikan pola pikir dan perilaku baru serta mampu membentuk diri menjadi lebih berkualitas dan bermakna dari segi jiwa dan raga. Konten *self development* yang dibuat oleh para *creator* membentuk citra diri atau *image* dirinya. *Image* yang terbentuk di media sosial terutama TikTok menjadikan mereka dikenal para netizen dengan ciri khasnya. Dikutip dari gramedia.com (2022) *self development* merupakan upaya pengembangan diri atau strategi yang dilakukan dan diusahakan individu untuk mengembangkan kesadaran diri (*self awareness*), seperti bakat, potensi, keterampilan, dan kemampuan.

Tujuan dari *self development* agar hidup menjadi lebih berkualitas dan maju. *Self development* sebagai kunci individu untuk mengembangkan kualitas diri maupun hidup mereka. Setiap individu memiliki perspektif tersendiri dalam memaknai “kualitas hidup maupun diri”. Ada individu yang mengartikan kualitas diri atau hidup dari segi finansial, ada juga dari segi spiritual, atau dari segi pendidikan, dan sebagainya (Adinda, 2022). Namun, saat ini *self development* yang beredar di media sosial terutama TikTok banyak sekali *creator* perempuan yang

membagikan pengalaman, *review* buku, *mindset* yang mampu menginspirasi dan memotivasi perempuan lainnya. Bentuk-bentuk *self development* perempuan yang sering muncul di TikTok, yaitu mengenai kepercayaan diri, membiasakan membaca buku, fokus pada diri sendiri dan mengembangkan kemampuan diri, *explore* hal baru atau keluar dari zona nyaman, melatih *public speaking*, mampu mengenal, memahami, dan menerima diri apa adanya, membentuk pola hidup yang lebih sehat dan tertata, dan sebagainya. *Self development* pada perempuan yang terbentuk di media sosial terutama TikTok menyadarkan dan membuktikan bahwa perempuan mampu membentuk diri yang berkualitas dan tidak dianggap remeh ataupun lemah.

Sallwa Tuq Sa'diah atau yang sering dikenal dengan Meisya Sallwa merupakan salah satu *creator* dan *influencer* TikTok sejak tahun 2016 asal Palembang yang lahir pada 8 Maret 2001, cukup populer di kalangan perempuan karena konten-kontennya yang mampu menginspirasi dan memotivasi perempuan tentang *self development*. Sallwa sudah memulai karirnya sejak menempati bangku SMK, ia menekuni ilmu perhotelan yang akhirnya menghantarkannya menjadi *hotelier* profesional. Sejak kelas 1-3 SMK, Sallwa bekerja *part time* sebagai *waitress* di beberapa hotel berbintang di kota Palembang. Selanjutnya pada tahun 2018, Sallwa ditawarkan dua hotel berbintang sekaligus dengan posisi yang sama sebagai *telephone operator* namun Sallwa lebih memilih tawaran di hotel yang belum pernah ia tempati. Pada tahun 2019, Sallwa ditawarkan kembali untuk bekerja sebagai *reservationist* (orang yang menangani tentang reservasi kamar hotel). Sallwa merupakan seorang yang sangat *compatible*, tahun 2020 Sallwa ditawarkan kembali dengan posisi sebagai *Sales & Marketing Coordinator*. Semakin meluasnya relasi yang Sallwa miliki, pada tahun 2021 Sallwa bekerja sebagai reporter Inews TV Sumsel hingga 3 tahun lamanya dan pada tahun 2020 media sosial TikTok yang sudah Sallwa rintis sejak 2016 mampu memberikan dampak yang luar biasa yang akhirnya sampai saat ini mampu membuat Sallwa menjadi seorang *influencer*, *public speaker*, pebisnis, dan sebagainya (Sallwa, 2022).

Saat ini Meisya Sallwa dikenal sebagai *content creator* dengan konten edukasi dan pengembangan diri di TikTok yang dikemas secara menarik dan mampu memengaruhi banyak orang terutama perempuan. Selain itu, ia juga dikenal sebagai penulis buku “*Creating A New Life*”. Berawal dari keisengan dan peluang yang ia lihat dari bermain TikTok dengan membuat konten edukatif, *self development*, *review* buku, saat ini ia dapat menjadi pembicara di berbagai kegiatan bahkan banyak kesempatan-kesempatan emas yang ia dapatkan dan mampu mewujudkan impiannya satu persatu seperti memiliki sebuah kafe. Sebagian konten yang dibuat oleh Sallwa juga berasal dari pengalamannya. Sallwa merupakan salah satu *creator* perempuan yang menginspirasi dan memotivasi perempuan lainnya. Bahkan banyak yang menjadikan Sallwa sebagai *role model* mereka, karena Sallwa membuat konten edukasi atau *self development* bukan hanya keisengan semata namun hal tersebut sudah dibuktikan pada dirinya sendiri sehingga membentuk *image* dan ciri tersendiri bagi dirinya. *Self development* yang dibagikan oleh Sallwa tentang kecerdasan, kematangan emosional, kepercayaan diri, pola hidup yang lebih sehat, memfokuskan pada diri sendiri, dan membentuk *mindset* yang membangun.

Berdasarkan observasi peneliti, dalam melihat akun TikTok @MeisyaSallwa konten mengenai edukasi dan *self development* dikemas dengan sangat menarik. Hal khusus yang menarik adalah dalam membagikan edukasi dan *self development*, bukan hanya sekedar teori namun sudah dilakukan dan dibuktikan oleh Sallwa sendiri. Bentuk *self development* yang diciptakan pada akun TikToknya membuat ia terlihat seperti karakter *alpha female*. *Alpha female* merupakan orang yang menyadari kekuatan dan potensinya, mereka akan melakukan hal-hal untuk merealisasikan kekuatan dan potensi mereka (Manampiring, 2020). Konten yang dibuat oleh Sallwa mampu menginspirasi perempuan untuk mulai membangun *image* yang baik dan meningkatkan kualitas diri. Meisya Sallwa membentuk *image* dirinya di TikTok merepresentasikan dirinya seperti anak-anak muda saat ini, *self development* yang dibentuknya pun *related* dengan keadaan perempuan saat ini. Respon yang diberikan oleh para penonton atau *followers* dalam konten Sallwa pun

cenderung positif. Banyak penonton dalam konten-konten yang telah dibuat oleh Sallwa mendapatkan ilmu baru dan merubah kehidupannya.

Salwa Tuq Sa'diah atau dikenal dengan Meisya Sallwa bermain TikTok sejak tahun 2016 hingga saat ini dengan jumlah *followers* 786.8K. Tujuan Sallwa dalam membuat video edukasi dan *self development* di TikTok untuk diri sendiri agar bisa melihat perkembangan diri kearah yang lebih baik lagi. Progress yang dilakukan oleh Sallwa selama ini akan terlihat dari video-video yang telah dibuatnya di TikTok. Selain itu, dari video yang dibuat oleh Sallwa dapat menambah ilmu dan wawasan baru bagi para penonton. Istilah yang diberikan Sallwa yaitu "*sambil menyelam minum air*". Sebagai perempuan saat ini perlu untuk menjadi cerdas dan berkualitas, karena perjalanan hidup perempuan di masa depan sangatlah panjang dan banyak pilihan yang bisa kita ambil untuk menjalani kehidupan yang diinginkan. Menjadi perempuan ternyata banyak sekali tanggungjawab yang harus dipikul. Melihat bagaimana pentingnya perempuan saat ini untuk memiliki kecerdasan dan kualitas diri yang baik sesuai dengan latar belakang diatas, maka peneliti tergerak untuk melakukan sebuah penelitian skripsi dengan judul "Pembentukan *Image* Perempuan di Media Sosial (Studi Pada Akun TikTok @MeisyaSallwa)."

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana gagasan yang digunakan @MeisyaSallwa dalam membuat konten *self development* yang dapat membentuk *image* perempuan?
2. Bagaimana bentuk *image* perempuan yang ada dalam akun TikTok @MeisyaSallwa?
3. Bagaimana respon publik atas *image* tentang perempuan tersebut?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi yang akurat dalam kaitannya dengan isu-isu yang telah dirumuskan, sehingga tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui gagasan munculnya konten-konten yang dibuat oleh @MeisyaSallwa.
2. Guna mengetahui bentuk *image* perempuan di media sosial terutama TikTok dalam akun @MeisyaSallwa.
3. Guna mengetahui respon publik terhadap *image* perempuan pada akun TikTok @MeisyaSallwa.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia keilmuan, khususnya tentang *image* perempuan di media sosial.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi literatur perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *image* perempuan di media sosial.

#### **b. Manfaat Praktis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi siapa saja yang membaca dan ingin mengetahui tentang *image* perempuan di media sosial.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi perempuan untuk terus meningkatkan kualitas diri baik dari dalam maupun luar.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini, juga dilakukan tinjauan pustaka terhadap beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya.

Literatur yang dikutip berkaitan dengan fokus bahasan peneliti dan dibagi menjadi 3, yaitu tentang *image*, *image* perempuan, dan media sosial.

### **1. *Image***

Kajian tentang *image* telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya Septy Wahyu Dianningrum dan Yohana Wuri Satwika (2021), Revina Saputera H.H dan Daniel Tamburian (2018), Mutia Mawardah dan Imam Budi Darma (2021). Berikut literturnya :

Dianningrum (2021) fokus pada hubungan antara citra tubuh dengan kepercayaan diri sangatlah erat dan hal ini memengaruhi kualitas hidup. Usaha untuk membentuk citra tubuh yang positif perlu dibentuk sedini mungkin agar memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Berbeda dengan Saputera (2018) penelitian ini ditemukan bahwa citra diri *endorser* di Instagram berpaku pada tingkat kebutuhan akan penghargaan (harga diri) dan juga kebutuhan aktualisasi. Pembawaan atau sikap *endorser* merupakan sebagai bentuk citra diri seseorang yang mempunyai motivasi dalam melakukan suatu hal dimana kebutuhan tersebut dapat mencapai pada tingkatan tertinggi yaitu aktualisasi diri.

Selanjutnya Mawardah (2021), penelitian ini membahas tentang citra diri perempuan berhijab pengguna rokok elektrik dianggap sebagai perempuan nakal. Umumnya perempuan berhijab dipandang sebagai sosok yang lemah lembut, alim, baik, dan harus mengetahui implikasi perilaku dan tindakannya, citra diri perempuan berhijab seperti itu sudah melekat di masyarakat sampai saat ini sehingga ranah perempuan berhijab menjadi tersekat.

Dari penelitian diatas dapat mempelajari perbedaannya dengan beberapa hasil penelitian *image* yang berbeda-beda yang telah disebutkan, yaitu pada penelitian ini penulis mengangkat tentang pembentukan *image* perempuan di media sosial saat ini.

## **2. *Image* Perempuan**

Selanjutnya literatur tentang *image* perempuan yang telah dilakukan oleh Gita Rachmasari, dkk (2021), Ida Ayu Budha Brahmini dan Supriyadi (2019), dan Fatmawati, dkk (2020). Berikut literaturnya ;

Penelitian yang dilakukan oleh Apandi (2021) menemukan bahwa kategori citra diri perempuan memiliki dua aspek, pertama; aspek fisik perempuan sebagai satu-satunya makhluk yang dapat melahirkan, kedua; aspek psikis perempuan merupakan sosok yang sangat emosional, yang memiliki perasaan kasih sayang kepada orang lain. Sementara itu, perempuan dalam kategori citra sosial memiliki aspek keluarga yang menunjukkan bahwa sosok ibu dalam bait-bait puisi tersebut menunjukkan sikap seorang ibu yang sangat menyayangi anaknya, sedangkan dalam aspek masyarakat perempuan dianggap sebagai sosok yang peduli terhadap sesama.

Selanjutnya penelitian yang telah dilakukan oleh Brahmini (2019), menemukan bahwa intensitas komunikasi yang tinggi di Instagram dapat mengakibatkan penurunan citra tubuh remaja perempuan dan tergolong rendah. Berbeda dengan penelitian selanjutnya Fatmawati (2020), *image* perempuan dalam teks *Suluk Tenun* perempuan memiliki peranan penting dalam membangun rumah tangga. Dalam teks ini disebutkan beberapa *image* perempuan agar menjadi perempuan suci, yaitu perempuan harus berilmu, harus mampu mengendalikan hawa nafsu, dan perempuan harus bersandar dengan iman kepada Tuhan serta syariat.

Dari penelitian sebelumnya terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis membahas tentang pembentukan *image* perempuan di media sosial TikTok.

## **3. Media Sosial**

Berikutnya kajian tentang media sosial yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu Fitri Rizki Amelia (2020), A. Putri Maharani Usmar, dkk (2022),

Via Anita Sari (2021), Siti Maisaroh dan Totok Wibisono (2022), Clarissa Maureen dan Yolanda Stellarosa (2021), berikut literturnya ;

Penelitian yang dilakukan oleh Amelia (2020), menghasilkan media sosial memberikan pengaruh yang luar biasa terhadap kepedulian kesehatan reproduksi remaja. Media sosial memberikan kemudahan pada remaja untuk menjangkau informasi mengenai kesehatan reproduksi yang cepat dan tepat. Selanjutnya penelitian oleh Usmar (2022), hasil penelitian ini ditemukan bahwa *upward comparism* (perbandingan sosial keatas) memberikan pengaruh negatif terhadap *body image* perempuan pengguna media sosial di Kota Makassar.

Selanjutnya penelitian oleh Sari (2021), hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa Instagram berpengaruh terhadap ketidakpuasaan remaja perempuan terhadap *body image* yang dimiliki. Berbeda dengan Maisaroh (2022), menghasilkan media sosial memengaruhi konsumen terhadap keputusan pembelian. Penelitian berikutnya oleh Maureen (2022), ditemukan bahwa Instagram dapat membentuk citra diri pada generasi milenial Jakarta. Generasi milenial Jakarta membentuk simbol-simbol yang menjadi ciri khas dirinya seperti *tone* warna foto, gaya bahasa, dan sebagainya yang membentuk citra diri seorang individu yang unik, kreatif, percaya diri, dan menghubungkan dimana mereka mampu berinteraksi dengan orang lain di media sosial.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas yaitu sama-sama menggunakan media sosial sebagai subjek untuk penelitian dan beberapa penelitian membahas tentang citra diri, sedangkan perbedaanya penelitian diatas membahas tentang pemanfaatan dan pengaruh media sosial sedangkan penelitian ini akan membahas tentang pembentukan *image* perempuan di media sosial TikTok.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Definisi Konseptual**

#### **a. *Image***

Citra diri diartikan sebagai cara individu menampilkan dirinya kepada orang lain untuk membentuk penilaian atau gagasan orang lain tentang dirinya. Citra diri memberikan sumber energi untuk memotivasi diri sendiri dan orang lain, sehingga akan lebih semangat dalam belajar, bekerja, dan berkomunikasi untuk memantapkan diri menjadi makhluk yang lebih baik. Citra diri sebagai pribadi yang berkarisma, bertindak secara positif baik dalam berpikir dan berucap, serta disenangi orang lain karena melakukan kebaikan. Dalam kamus psikologi citra diri adalah identitas diri yang dibayangkan di masa depan. Citra diri (*self-image, body image*) merupakan perilaku individu terhadap tubuhnya, baik secara sadar maupun tidak sadar, yang meliputi persepsi dan perasaan tentang ukuran dan bentuk, fungsi penampilan, dan potensi tubuh saat ini dan masa lalu (Yones, 2021).

Citra diri terbagi menjadi dua, yaitu positif dan negatif. Seseorang dengan citra diri positif adalah seseorang yang memiliki kepribadian dengan kepercayaan diri yang tinggi, menghargai diri sendiri, dan dapat menerima dirinya apa adanya. Selain itu memiliki kemampuan yang baik dalam hubungan sosial dan mampu memaksimalkan potensi dirinya. Sedangkan seseorang dengan citra diri negatif mempunyai kepribadian dengan kepercayaan diri yang rendah, sombong, pemalu, curiga, dan terhambat dalam pergaulan (Yones, 2021).

#### **b. Perempuan**

Secara gender perempuan dimaknai sebagai sifat yang melekat pada seseorang untuk menjadi feminim, kemudian perempuan secara seks dimaknai sebagai jenis kelamin yang ditandai oleh alat reproduksi berupa rahim, sel telur, dan payudara sehingga perempuan dapat hamil, melahirkan, dan menyusui. Perempuan mengalami stereotip secara peran sosialnya di masyarakat. Definisi perempuan menurut Nasaruddin Umar, secara gender menitikberatkan pada aspek maskulinitas dan feminitas, sedangkan secara seks menitikberatkan pada perkembangan dan ciri-

ciri kimiawi dalam tubuh. Perempuan dipandang sebagai makhluk hidup yang menguntungkan secara biologis bagi spesiesnya, karena memungkinkan manusia untuk bisa bereproduksi dan berganti generasi. Namun, ironisnya keuntungan biologis ini sering dilupakan oleh lawan jenisnya, yang cenderung menggunakannya sebagai mesin reproduksi manusia. (Mushlihin, 2013).

Pada masyarakat modern dan demokratis, masih ditemukan pandangan bahwa perempuan adalah warga negara kelas dua dan pelengkap yang kiprahnya di sektor publik masih dipertanyakan. Partisipasi perempuan dalam dua ranah, yaitu ranah domestik (rumah tangga) dan ranah publik (pekerjaan), telah memunculkan gagasan peran ganda (Nitimiharjo, 1999). Perempuan dianggap oleh laki-laki sebagai makhluk yang lemah secara fisik dan psikis. Hal ini menciptakan stereotip dan perlakuan khusus terhadap perempuan yang justru sering kali membatasi dan merugikan perempuan. Citra perempuan dengan berbagai aspek negatifnya pada akhirnya telah mengakar dalam sejarah manusia dan kemanusiaan itu sendiri (Ricklander, 1993).

### **c. TikTok**

TikTok menjadi salah satu platform media sosial yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. TikTok menawarkan filter khusus yang unik dan menarik, sehingga dapat digunakan oleh pengguna aplikasi ini. Selain itu, TikTok juga aplikasi yang memungkinkan banyak orang dengan mudah membuat video pendek yang keren untuk menarik perhatian penonton. Aplikasi ini berasal dari Tiongkok yang dirilis pada September 2016. TikTok menjadi aplikasi untuk membuat video pendek dengan dukungan musik yang populer di kalangan anak-anak maupun orang dewasa. Aplikasi ini juga dapat memberikan video pendek dengan ekspresi yang berbeda dari setiap pembuatnya (Rahajeng, 2022).

### **d. *Image* Perempuan dalam Perspektif Islam**

Islam menganggap perempuan sebagai makhluk yang dimuliakan. Sebagai makhluk yang dimuliakan, Islam memberikan hak kepada perempuan untuk

mendapatkan pendidikan dan hak untuk memiliki pekerjaan atau karir. Islam tidak membatasi akses perempuan dalam kehidupan publik (Jannah, 2019). Islam menyetarakan antara perempuan dan laki-laki dalam memberikan ruang dan kesempatan untuk berperan dalam ranah publik, sehingga terbentuk *image* yang luar biasa. Salah satu bentuk *image* yang dapat ditampilkan oleh perempuan adalah sebagai pemimpin. Perempuan adalah separuh dari organ masyarakat yang dapat memberikan kontribusi secara mental, fisik, intelektual dan moral bagi pembangunan suatu bangsa. Dari sudut pandang agama, perempuan dapat berperan dalam mengembangkan pertumbuhan ekonomi untuk meminimalisir kemiskinan, menjaga keadilan sosial dan menstabilkan sistem politik demi terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik. *Image* perempuan sebagai pemimpin telah dibuktikan kemampuan dan efisiensi dalam memimpin bangsa, beberapa pemimpin perempuan hebat seperti keberhasilan Benazir Bhutto pada tahun 1989 di Pakistan dan Khaleda Zia pada tahun 1991 & 2001, Sheikh Hasina pada tahun 1996 dan 2009 di Bangladesh sebagai kepala pemerintahan masing-masing (Dewi, 2021).

Idealnya *image* perempuan dalam pandangan Islam telah dijelaskan dalam Al-Qur'an. Dalam buku "*Argumen Kesetaraan Jender Perspektif Al-Qur'an*" karya Prof. Dr. Nasaruddin Umar, MA terdapat kutipan menarik, yakni "citra perempuan ideal dalam Al-Qur'an tidak sama dengan citra perempuan yang berkembang dalam sejarah dunia Islam. Citra perempuan yang diidealkan dalam Islam ialah :

1. Mempunyai kemandirian politik (*al-istiqlal al siyasa*)

Seperti Ratu Balqis, seorang perempuan penguasa yang mempunyai kerajaan *superpower* *laha arsyun adzim*, yang mampu memerintah dengan baik dan adil.

إِنِّي وَجَدْتُ امْرَأَةً تَمْلِكُهُمْ وَأُوتِيَتْ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ وَلَهَا عَرْشٌ عَظِيمٌ

Artinya : “ *Sungguh, kudapati ada seorang perempuan yang memerintah mereka, dan dia dianugerahi segala sesuatu serta memiliki singgasana yang besar*” (QS. An-Naml : 23).

2. Memiliki kemandirian ekonomi (*al-istiqlal al iqtishadi*), seperti Nabi Musa yang menyaksikan perempuan sebagai pengelola peternakan di Madyan.

وَلَمَّا وَرَدَ مَاءَ مَدْيَنَ وَجَدَ عَلَيْهِ أُمَّةٌ مِّنَ النَّاسِ يَسْقُونَ هُ وَوَجَدَ مِنْ دُونِهِمُ امْرَأَتَيْنِ تَذُودَانِ قَالَ مَا خَطْبُكُمَا قَالَتَا لَا نَسْقِي حَتَّى يُصْدِرَ الرِّعَاءُ وَأَبُونَا شَيْخٌ كَبِيرٌ

Artinya : “*Dan ketika dia sampai di sumber air negeri Madyan, dia menjumpai di sana sekumpulan orang yang sedang memberi minum (ternaknya), dan dia menjumpai di belakang banyak orang itu, dua orang perempuan sedang menghambat (ternaknya). Dia (Musa) berkata, “Apakah maksudmu (dengan berbuat begitu)?”, kedua perempuan itu menjawab , “Kami tidak dapat memberi minum (ternak kami), sebelum penggembala-penggembala itu memulangkan (ternaknya), sedang ayah kami adalah orang tua yang telah lanjut usianya*” (QS. An-Qasas : 23)

3. Memiliki kemandirian dalam menentukan pilihan-pilihan pribadi (*al-istiqlal al-syakhisyi*). Islam mengizinkan perempuan untuk menyuarakan kebenaran dan berkampanye terhadap berbagai kebobrokan. Pada dasarnya perempuan dan laki-laki memiliki kemampuan yang sama, yaitu sebagai *khalifatun fill Ardl* (pemimpin atau pengatur di muka bumi) dan seorang hamba (Rofiah, 2023).
4. Memiliki wawasan intelektual yang tinggi. Terwujudnya ketiga citra diri perempuan diatas harus diimbangi dengan kepunyaan wawasan intelektual, dan majunya sebuah negara bergantung terhadap kepedulian perempuan pada pendidikan (Al-Fateeh, 2020).

## 2. Teori Representatif Stuart Hall

### **a. Konsep Representasi Stuart Hall**

Representasi menggabungkan makna dan bahasa dengan budaya. Dalam representasi bahasa digunakan untuk menjelaskan, menyampaikan, atau menggambarkan sesuatu yang bermakna kepada orang lain. Representasi menjadi bagian penting dalam proses, dimana makna diproduksi dan dipertukarkan diantara anggota budaya. Dalam proses ini representasi menggunakan bahasa, simbol - simbol, dan gambar untuk merepresentasikan sesuatu (Hall, 1997).

Representasi dalam menggabungkan makna dan bahasa dengan budaya melalui tiga pendekatan, yaitu ;

1. Pendekatan reflektif : artinya manusia memproduksi makna melalui ide, objek media dan pengalaman dalam masyarakat yang nyata.
2. Pendekatan intensional : penggunaan bahasa baik lisan atau tulisan memberikan makna unik pada setiap karya.
3. Pendekatan konstruksionis : pembicara dan penulis memilih dan memberikan makna pada pesan atau karya (objek) yang mereka buat. Namun, makna yang dikandungnya ditentukan oleh manusia (Hall, 1997).

Definisi representasi dalam kamus oxford yakni, representasi adalah menggambarkan dengan deskripsi atau imajinasi untuk menyampaikan apa yang ada di dalam pikiran kita. Proses produksi makna dari konsep-konsep pikiran kita melalui dua proses, yaitu ;

1. Representasi mental : Representasi mental adalah konsep tentang suatu hal dalam pikiran kita (peta konseptual), yang masih berbentuk abstrak.
2. Representasi bahasa : Sedangkan representasi bahasa adalah proses selanjutnya dari peta konseptual. Konsep yang masih bersifat abstrak dibentuk atau diterjemahkan ke dalam bahasa yang mudah dipahami, dengan begitu terbentuklah sebuah gambaran yang dimaksud melalui simbol atau makna gambar (Pranata, 2020).

### **b. Asumsi Dasar**

Representasi adalah kemampuan untuk menggambarkan atau membayangkan. Representasi dianggap penting sebagai pengingat budaya karena selalu dibentuk melalui makna dan bahasa, dalam hal ini bahasa menjadi pusat dalam representasi karena dianggap sebagai gudang utama nilai-nilai budaya dan makna. Representasi bukan hanya dimaknai untuk mengartikan identitas budaya saja, tetapi juga bagaimana proses dalam memaknai dan persepsi masyarakat dalam menerima nilai-nilai budaya tadi. Representasi merujuk pada konstruksi semua bentuk media terhadap seluruh aspek realitas, meliputi manusia, objek, peristiwa, dan identitas budaya. Bentuk representasi dalam media bisa seperti suara, kata-kata atau tulisan, gambar bergerak atau film (Hall, 1997).

### c. Konsep-konsep kunci

Konsep kunci dari representasi yakni menghubungkan antara makna dan bahasa dengan budaya. Representasi menjadi bagian dari budaya, yang mana representasi menggunakan bahasa untuk menyampaikan atau menjelaskan suatu makna. Hubungan antara representasi dengan media sangatlah erat, bahkan realitas diciptakan oleh media. Konsep representasi Stuart Hall memfokuskan pada bagaimana media massa, budaya, dan bahasa menciptakan pemahaman tentang dunia, identitas, dan kekuasaan (Hall, 1997). Berikut adalah beberapa konsep kunci dalam teori representasi ;

1. *Encoding* (penciptaan makna) dan *decoding* (interpretasi makna oleh publik) : menurut Hall, pesan dalam media tidak hanya diberikan kepada masyarakat, namun masyarakat juga harus “dikode” dan “didekode” oleh individu. Proses ini tergantung pada konteks sosial, budaya, dan pengalaman masing-masing individu. Maksudnya pesan media tidak selalu diterima dengan cara yang dimaksud oleh konten kreator (Hall, 1997). Dalam konteks penelitian ini, bentuk *encoding* dalam konten yang dibuat oleh @MeisyaSallwa berupa *mindset* dan pengalamannya. Lalu bentuk konkret *decoding* dalam konten yang dibuat, yaitu tanggapan atau komentar *followers* terhadap makna yang disampaikan oleh Sallwa.

2. Penerimaan dominan, negosiasi, dan oposisi : penerimaan dan pengartian makna oleh pemirsa terbagi menjadi tiga jenis ; a). dominan : masyarakat dapat menerima pesan sesuai dengan apa yang disampaikan atau dimaksud oleh konten kreator (salah satu konten Sallwa bagian 1 hari 1 insight berisi tentang *“kalo kalian dalam perasaan ‘kok lingkungan aku ga srek lagi ya?, kok ngobrolnya ga sefrekuensi lagi ya? Gapapa artinya kalian grow.”* Dalam konten ini terdapat komentar beberapa netizen yang menyatakan bahwa mereka setuju *“menyesuaikan diri dengan lingkungan baru = belajar” (@donquixiotte)*, *“thanks for giving me the answers, karena bener-bener resonates my thoughts yang dari kemarin mikir kok mereka malah ngomongin gini ya,kok obrolannya ga srek, dkk” (@vr;)* dengan persepsi yang disampaikan oleh Sallwa. Berarti makna yang dimaksud oleh Sallwa dalam konten tersebut, tersampaikan dengan baik dan sesuai.”, b). negosiasi : masyarakat dapat menerima dan memahami sebagian pesan yang dimaksud oleh konten kreator, namun masyarakat juga melakukan interpretasi pribadi. Masih dalam konten yang sama, bentuk penerimaan negosiasi *followers* Sallwa terhadap konten yang dibuat, yaitu *“bener, sebenarnya gapapa grow tapi semoga temen lama tetap jadi tempat untuk pulang meskipun ga berkembang” (@doskdjiwjs)*, c). oposisi : masyarakat menolak pesan yang dimaksud oleh konten kreator dan menginterpretasikannya dengan cara berlawanan. Bentuk konkret dalam penerimaan oposisi pada konten Sallwa yang sama, yaitu *“tetap gua jalanin pertemanannya wkwk” @haer*”, *“kadang bingung si,antara kita yang grow up atau mereka yang grow up jadi kita yang ketinggalan.” @catigerlady*). (Hall, 1997).
3. Representasi sebagai tempat perjuangan : Hall menekankan representasi dalam media dan budaya sebagai tempat perjuangan untuk memengaruhi makna dan identitas. Berbagai kelompok sosial dapat menginterpretasikan diri mereka secara lebih akurat dan positif dalam media (Hall, 1997). Dalam konteks penelitian ini, beberapa bagian

konten pada akun TikTok @MeisyaSallwa seperti *fatale female, self development*, dan 1 hari 1 insight membagikan tentang *mindset*, sikap, dan kepribadian perempuan yang harus dimiliki. Contoh konkret salah satu konten dalam bagian 1 hari 1 insight “*kamu cantik, kamu punya value, walaupun kamu ga punya status sosial, cowo akan tetap menghargai. Kalo kamu ga cantik-cantik amat, tapi kamu punya value, kamu punya status sosial, cowo juga akan menghargai kamu. Tapi kalo kamu ga punya value, gak punya status sosial, dan yang kamu punya hanya kecantikan, 50/50 ada kemungkinan besar cowo akan menyepelkan kamu. Dari ketiga hal tersebut (kecantikan, value, dan status sosial) kita ga bisa mengandalkan kecantikan saja, at least memperbaiki salah satu dari ketiga hal tersebut di diri kita sebagai perempuan. Tentu tujuannya bukan untuk menarik laki-laki, namun sebagai perempuan kita berhak dan layak untuk memberdayakan diri kita. Memahami self worth (harga diri) agar kemungkinan kecil terjadinya tidak dihargai*”. Bentuk konkret dalam akun Sallwa pada bagian *self development*, yaitu “*kadang suka insecure, tapi lupa kalo aku punya 4B : beauty, brain, brave, behavior*”.

4. Stereotip : menurut Hall media, berperan dalam menciptakan dan mempertahankan stereotip sosial. Media kerap kali menggunakan stereotip untuk menyederhanakan kompleksitas sosial budaya, yang dapat memengaruhi pandangan masyarakat terhadap kelompok tersebut (Hall, 1997). Dalam konteks ini, salah satu bentuk konkret stereotip pada konten Sallwa yaitu “*waktu = jawaban. Semua cowo bakal selalu nunjukkin sifat yang baik-baik didepan kita, justru klo ada yang nunjukkin sifat jeleknya perlu dipertanyakan? Itu real? Atau bakal nanti jadi manipulatif kedepannya?. Terus satu lagi, alasan = kunci jawaban. Buat cowo-cowo yang sering banyak alasan, selamat anda mempermudah kami sebagai cewe untuk melakukan pekerjaan kami sebagai detektif dan memperlancar observasi kami*”. Konten selanjutnya, “*tebak kenapa kita ga boleh 100% percaya omongan*

*cowo? Ibarat balon, omongannya warna warni tapi isinya angin semua wkwk”.*

5. Identitas budaya dan representasi : Hall menekankan bahwa media berperan penting terhadap pembentukan identitas budaya individu dan kelompok. Cara individu dan kelompok direpresentasikan dalam media dapat memengaruhi bagaimana mereka melihat diri mereka sendiri dan bagaimana orang lain melihat mereka (Hall, 1997). Bentuk konkret pada akun TikTok @MeisyaSallwa dalam hal ini cara Sallwa dalam menginterpretasikan dirinya, yaitu membagikan tentang *review* buku, menunjukkan perempuan yang cerdas, berani, tegas, dan berprinsip, membagikan hal-hal sesuai dengan pengalaman dan *mindset*nya. Cara Sallwa tersebut memengaruhi dirinya dan netizen dalam melihat *imagenya*. Bentuk konkret konten Sallwa dalam hal ini, yaitu *“reminder buat cewe-cewe diluar sana : kalo misalkan cowo/gebetan kamu selingkuh, jangan pernah bilang ‘kamu pilih dia atau aku’!!!! jangan pernah!!!! Karna kamu ga pantas dijadiin pilihan bestie! Jawablah dengan : ‘aku kasih kamu kesempatan untuk berubah, kalo kamu masih ingin sama aku, kamu ikutin rules aku!’ inget! Jangan pernah berurusan dan berantem sama cewenya, buang waktu dan gak level. Mending berurusan sama cowonya aja, karna semuanya tergantung dari cowo tersebut”*. Konten selanjutnya, *“4 keputusan terbaik (best decisions) yang harus kamu lakukan di umur 20 tahunan (pengalaman meisyaSallwa), 1. Latih kesabaran, jangan mudah marah, jangan mudah stress, bentuk mindset tahan banting (bukan berarti overwork); 2. Bangun relevan skill yang saling terkait, contoh : perhotelan ketemu banyak orang, melatih public speaking, bisa jadi content creator, public speaker, intinya saling terkait; 3. Pelajari diri kamu sendiri secara terus menerus, sampe kamu nemu pola dalam diri kamu (aku udah nemu); 4. Fail fast, fail early, fail often. Gagal gapapa, langsung bangkit, masih muda, effort lagi, gagal duluan nanti kedepan sukses duluan”*.

6. Bahasa media : Hall mempertimbangkan bahasa media, gambar, teks, dan simbol sebagai alat utama dalam pembentukan representasi. Bahasa media digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan pesan dan memengaruhi masyarakat (Hall, 1997). Dalam konteks penelitian ini, *image* Sallwa dalam akun TikToksnya ia merepresentasikan sebagai perempuan yang cantik, cerdas, berani, menarik, tegas dan berperilaku baik atau *elegant*. Salah satu bahasa media yang digunakan Sallwa dalam merepresentasikan dirinya, yaitu bahasa persuasif. Bahasa persuasif adalah bahasa yang berusaha merebut perhatian pembaca (Smk, 2017). Salah satu contoh konkret pada akun TikTok @MeisyaSallwa dalam bagian 1 hari 1 *insight* “*hot girls activity, before go to bed : read a book officially*”, dengan *caption* semakin susah bukunya, semakin menantang”. Gambar yang digunakan yaitu video dirinya sendiri sedang membaca buku, simbol yang digunakan dengan tagar #bukucreatinganewlife #21Sallwarules. Konten selanjutnya, “*anyway, it’s simple. Kamu cuma butuh berpikir sebelum berbicara dan membaca sebelum berpikir, dengan caption jangan terlalu kritis, bahaya. Ya maaf*”.

## G. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### 1. Jenis dan pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian media untuk mengkaji secara langsung dan mendeskripsikan fenomena terkait Pembentukan *Image* Perempuan di Media Sosial pada Akun TikTok @MeisyaSallwa. Penelitian ini menggunakan pendekatan netnografi. Netnografi adalah metode penelitian yang menggunakan teknik riset etnografi untuk mempelajari budaya dan komunitas yang terjadi dalam media sosial (Kozinets, 2015) (Evelina, 2018). Kozinets mengatakan,

pendekatan netnografi merupakan pendekatan riset etnografi yang menggabungkan penyimpanan data dan interaksi secara daring, membutuhkan pengamatan dalam bentuk pengumpulan data secara daring, analisis, dan representasi riset.

Netnografi merupakan istilah lain dari etnografi yang kajian utamanya budaya dan komunitas daring (Kozinets, 2015). Pendekatan netnografi ini digunakan untuk mempelajari bagaimana tipe dan relasi sosial pada jaringan sosial yang ada di media sosial. Dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan ini, syaratnya adalah mampu mengenal media sosial dan menjadi bagian dari komunitas di media sosial yang diteliti (Eveliana, 2018). Netnografi menganalisis struktur dan pola hubungan antara anggota komunitas, yang disebut aktor (node), dan antar anggota, yang disebut ikatan (tie) (Kozinets, 2015). Aktor dapat terdiri dari orang, tim, organisasi, *cities*, atau sebuah konsep (Eveliana, 2018).

## 2. Sumber dan jenis data

Artikunto (2002) mengatakan sumber data adalah objek dari mana data didapatkan. Dalam penelitian kualitatif, perkataan dan tindakan menjadi sumber data utama, selebihnya merupakan data pelengkap seperti dokumen. Terdapat dua jenis data, yaitu primer dan sekunder. Data primer adalah data utama dari lapangan, yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku, jurnal, dan situs internet yang memuat materi yang sama dengan materi sumber peneliti (Sugiyono, 2013). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu :

- a. Data Primer adalah data utama yang diperoleh dari observasi (pengamatan secara langsung) di lapangan. Data primer dalam penelitian ini tentang pembentukan *image* perempuan atau *self development* di media sosial. Mengamati klasifikasi konten rentang tahun 2021 sampai 2023, yaitu *self development*, 1 hari 1 *insight*, dan *fatale female* yang merupakan konten khusus yang mencirikan Sallwa dikenal sampai saat ini oleh publik. Kriteria pemilihan video dari setiap klasifikasi konten berdasarkan *viewers* terbanyak dan diambil 3 video tiap satu klasifikasi. terutama untuk

perempuan di TikTok dan melakukan wawancara dengan *creator* @MeisyaSallwa maupun beberapa *followers* akun TikTok @MeisyaSallwa terutama untuk perempuan di TikTok dan melakukan wawancara kepada *creator* @MeisyaSallwa maupun *followers*.

- a. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari buku dan artikel jurnal yang diakses melalui media online dan website yang terkait dengan pokok bahasan penelitian ini.

### 3. Teknik pengumpulan data

Langkah paling penting dalam penelitian, yaitu teknik pengumpulan data. Tujuan dari dilakukannya sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data, jika tidak diketahui teknik pengumpulan data yang akan digunakan, maka data tidak akan bisa didapatkan sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Guna memperoleh data secara benar dan valid prosedur yang digunakan dalam mengumpulkan data antara lain, sebagai berikut :

#### a. Observasi (pengamatan)

Nasution (1988) menyatakan, observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Observasi bukan hanya dilakukan oleh orang namun bisa juga objek pendukung lainnya yang ingin diteliti (Sugiyono, 2013). Peneliti melakukan pengamatan melalui konten-konten *self development*, 1 hari 1 *insight*, dan *fatale female* yang ada pada akun TikTok @MeisyaSallwa yang mendukung terbentuknya *image* perempuan, interaksi *creator* terhadap para followersnya, komentar atau tanggapan yang ada pada konten, *insight* dalam konten yang dibuat.

#### b. Interview (wawancara)

Esternberg (2002) mengartikan wawancara sebagai bertemunya dua orang yang saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat disimpulkan dalam suatu pembahasan. Jika peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti dari informan, maka peneliti melakukan studi pendahuluan dengan menggunakan teknik wawancara. Teknik wawancara

memungkinkan peneliti untuk mengetahui lebih banyak tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang tidak diketahui melalui observasi (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tak berstruktur. Melalui teknik wawancara tak berstruktur peneliti berharap dapat mendapatkan jawaban yang lebih mendalam tentang terbentuknya *image* perempuan di media sosial TikTok pada akun @MeisyaSallwa, yang mana dalam hal ini tidak dapat ditemukan melalui observasi. Dalam proses wawancara, peneliti melakukan interaksi secara langsung dengan Meisya Sallwa dan *followers* akunnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini yaitu pemilik akun @MeisyaSallwa dan beberapa perempuan *followers* akun TikTok @MeisyaSallwa berdasarkan kriteria tertentu.

Penelitian ini menggunakan teknik pemilihan informan *purposive*. *Purposive* adalah teknik pemilihan informan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Pertimbangan dalam pemilihan informan pada penelitian ini, sebagai berikut ;

1. *Followers* terlama 3 tahun terakhir (dari 2020) dalam akun TikTok @MeisyaSallwa.
2. *Followers* yang aktif berkomentar positif dan berpendapat dalam akun TikTok @MeisyaSallwa.
3. *Followers* berjenis kelamin perempuan sekitar umur 20-25 tahun.

#### c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa masa lalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental yang dibuat oleh seseorang. Dokumentasi menjadi pelengkap dalam penelitian kualitatif. Hasil observasi dan wawancara akan lebih dipercaya, jika didukung oleh foto atau publikasi akademis dan artistik yang telah ada (Sugiyono, 2013).

#### 4. Teknik analisis data

Nasution (1988) berpendapat bahwa proses analisis data telah dilakukan sejak perumusan dan deskripsi masalah, sebelum terjun ke lapangan hingga dicatatnya hasil penelitian. Miles dan Huberman (1984) mengemukakan agar analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga selesai dan datanya jenuh (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan analisis data induktif. Analisis data induktif adalah penggunaan data sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian dan teori bukanlah hal yang penting untuk dilakukan (Bungin, 2007). Analisis data induktif dalam penelitian ini berangkat dari data-data yang ada dalam akun TikTok @MeisyaSallwa yang nantinya akan dibuat kesimpulan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman (1984) sebagai berikut :

- a. Reduksi data : setelah data dari lapangan diperoleh, data tersebut kemudian dianalisis melalui reduksi data. Data dari lapangan direduksi, dirangkum, dipilih dan difokuskan pada hal-hal yang pokok. Proses reduksi data ini memberikan kemudahan bagi peneliti karena memberikan gambaran yang lebih jelas untuk mengumpulkan data berikutnya.
- b. Penyajian data: dalam penelitian kualitatif, setelah data direduksi selanjutnya data disajikan dalam bentuk teks naratif, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan *chart*.
- c. Penarikan kesimpulan: setelah melakukan analisis data, proses terakhir yaitu menarik kesimpulan. Data yang sudah ada dibandingkan dengan data-data lain setelah itu dapat ditarik kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2013).

#### **H. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam sistematika penulisan skripsi ini, mampu memberikan kemudahan dalam memahami skripsi dan memberikan penjelasan yang komprehensif secara garis besar. Untuk itu, skripsi ini dibagi menjadi enam bab yaitu :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan metode penelitian.

## **BAB II *IMAGE* DAN TEORI REPRESENTATIF STUART HALL DAN IMPLEMENTASI TEORI.**

Pada bab ini dijelaskan tentang penegasan istilah dan teori. Pada bab ini dibagi menjadi tiga yaitu tentang *image* perempuan dan TikTok serta *image* dalam perspektif Islam dan *image* dalam makna representatif.

## **BAB III GAMBARAN UMUM AKUN TIKTOK @MEISYASALLWA**

Pada bab ini secara umum menjelaskan tentang sejarah akun TikTok @MeisyaSallwa, profil akun TikTok @MeisyaSallwa yang meliputi tujuan, aktivitas, konten-konten yang dibuat dalam akun TikTok @MeisyaSallwa.

## **BAB IV BENTUK *IMAGE* PEREMPUAN DAN GAGASAN YANG MUNCUL DALAM AKUN TIKTOK @MEISYASALLWA**

Pada bab ini dijelaskan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan terbentuknya *image* perempuan di media sosial dan gagasan yang membentuk *image* tersebut.

## **BAB V RESPON PUBLIK TERHADAP *IMAGE* PEREMPUAN YANG TERBENTUK DI MEDIA SOSIAL TIKTOK**

Pada bab ini menjelaskan tentang implementasi teori representatif Stuart Hall dalam tanggapan yang diberikan oleh publik terhadap konten atau *image* perempuan saat ini yang terbentuk di media sosial.

## **BAB VI PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari peneliti. Kesimpulan adalah sebuah abstraksi dari hasil penelitian baik dari jawaban teoritis maupun jawaban empiris terhadap masalah yang ditemukan. Saran merupakan masukan atau pandangan bagi peneliti dari berbagai pihak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Bab ini berisi daftar sumber yang menjadi referensi untuk digunakan penyusunan laporan penelitian.

## BAB II

### **IMAGE PEREMPUAN DAN TEORI REPRESENTASI STUART HALL**

Pada bab ini terdapat beberapa penegasan istilah dalam definisi konseptual, pemaparan teori representasi Stuart Hall, dan penggunaan teori representasi dalam penelitian.

#### **A. Definisi Konseptual**

##### *1. Image*

Citra dalam KBBI diartikan sebagai rupa gambar, gambaran yang dimiliki oleh semua orang baik pribadi, perusahaan, organisasi, atau produk. Kesan mental yang dibentuk oleh kata-kata, frasa, atau kalimat dan merupakan unsur dasar yang khas dalam karya prosa dan puisi (Sa'diyah, 2023).

Citra diri dimaknai sebagai persepsi individu terhadap dirinya yang memengaruhi dan membentuk karakter, perilaku, pengambilan keputusan, serta penghargaan terhadap kondisi fisik. Huclock menyatakan bahwa citra diri merupakan bentuk semua ide dan perasaan dalam diri individu, seperti karakteristik, keyakinan, kepercayaan dan ingatan. Sunastiko & Putra (2016) menyatakan citra diri merupakan gambaran diri yang dibentuk oleh individu dengan sadar penilaiannya sendiri dan persepsi orang lain terhadap dirinya (Sari, 2023).

Pembentukan citra diri dalam individu dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu (a). orang tua : perkataan orang tua menjadi faktor yang paling kuat bagi keyakinan seorang anak terhadap citra dirinya, (b). lingkungan : budaya yang ada dalam masyarakat akan membentuk imajinasi individu untuk membentuk citra dirinya, (c). diri sendiri : dalam hal ini berkaitan dengan *self talk* (berbicara dengan diri sendiri). Ketika individu berada dalam tekanan secara tidak langsung hal ini akan memengaruhi gambaran dalam dirinya dan memunculkan kepercayaan baik yang benar atau tidak dalam dirinya (Amaliyah, 2021).

##### *2. Image Perempuan*

Citra perempuan merupakan gambaran atau ciri khas perempuan. Perempuan sering kali dimunculkan dalam kerangka hubungan yang sama dan sebanding dengan seperangkat tata nilai yang berakhir pada kedudukan terbawah lainnya, seperti sentimentalitas, perasaan, dan spiritual. Citra perempuan umumnya menggambarkan bagaimana kehidupan perempuan dalam lingkungan sosialnya, seperti bagaimana cara mereka dalam berinteraksi sebagai makhluk sosial dengan masyarakat di lingkungannya. Citra perempuan pada umumnya tergantung dari status mereka, apabila seorang ibu maka ia akan sangat mengasahi serta mendidik dengan penuh cinta, jika seorang istri maka ia akan mematuhi dan mengurus rumah tangga dengan tanggungjawab, kemudian apabila ada yang membuatnya terluka, maka citra perempuan biasanya meluapkan perasaannya dengan menangis (Amal, 2023).

Citra diri perempuan merupakan keadaan dan pandangan perempuan yang berasal dari dalam dirinya, meliputi aspek fisik dan psikis (Sugihastuti, 2000). Citra diri perempuan terbentuk sebagai individu yang memiliki pendirian dan pilihan sendiri atas berbagai aktivitasnya berdasarkan kebutuhan pribadi maupun sosialnya. Citra perempuan dalam aspek fisik merupakan gambaran tentang perempuan berdasarkan ciri-ciri fisik atau lahiriah, seperti usia, jenis kelamin. Keadaan tubuh dan ciri wajah. Sedangkan dalam aspek psikis, perempuan merupakan makhluk psikologis, yang berfikir, berperasaan, dan beraspirasi (Sulfiah, 2019).

### 3. Media Sosial

Media sosial merupakan media online menggunakan internet yang dapat diakses oleh siapapun, kapanpun, dan dimanapun. Pengguna media sosial dapat berinteraksi, berpartisipasi, dan berbagi isi atau konten yang mereka buat. Kaplan dan Haenlein (2010) mengatakan media sosial merupakan layanan aplikasi berbasis internet, dimana semua orang dapat membagikan pendapat, perspektif, dan pengalaman mereka. Terdapat beberapa keuntungan dalam menggunakan media sosial, yaitu (a). sederhana : *simple* dan mudah digunakan, (b). sebagai sarana *relationship* : digunakan untuk membangun hubungan atau

komunikasi dua arah yang dapat dilakukan secara interaktif dan langsung mendapatkan *feedback* satu sama lain. (c). memiliki jangkauan yang luas : memiliki jangkauan global, tidak dibatasi oleh waktu dan letak geografis. (d). bersifat terukur : Wijaya (2013) berpendapat bahwa penelusuran dan pengiriman pesan dalam media sosial dapat terukur, sehingga dapat diketahui efektivitas promosi yang dilakukan dan menggunakan waktu yang singkat (Dewa, 2021).

Para ahli mengemukakan bahwa media sosial sebagai alat komunikasi dengan ungkapan yang sangat terkenal “*medium is the message*” (McLuhan & Fiore, 2001). Ungkapan tersebut menunjukkan bahwa media merupakan bentuk pesan yang dapat mengubah pola komunikasi, budaya komunikasi, hingga bahasa dalam komunikasi antar manusia (Harahap, 2020). Media sosial merupakan media online yang menunjang interaksi di media, serta media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang dapat mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif (Rafiq, 2020).

Salah satu media sosial atau alat komunikasi visual dan video pendek yang saat ini banyak digunakan, yaitu TikTok. Awalnya TikTok merupakan platform yang bernama Musical.ly, namun pada bulan November 2017 perusahaan asal Cina, ByteDance mengakuisisi Musical.ly dan mulai diubah menjadi TikTok. TikTok merupakan aplikasi video berdurasi pendek yang bertujuan untuk memberikan ruang kepada masyarakat terutama anak-anak muda untuk meningkatkan kreatifitasnya (Savic, 2021).

#### 4. *Image* Perempuan dalam Perspektif Islam

Islam menganggap perempuan sebagai makhluk yang lemah lembut dan dimuliakan. Budaya dalam masyarakat yang telah mengarakar, kedudukan perempuan dianggap sebagai subordinat laki-laki. Hal ini bermula dari tafsir QS. An-Nisa' : 1 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا  
وَبَثَّ مِنْهُمَا رَجُلًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ  
1 إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya : *“Wahai manusia! Bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu (Adam), dan (Allah) menciptakan pasangannya (Hawa) dan (diri)-nya ; dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta, dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu. (QS. An-Nisa” : 1)*

Berdasarkan ayat tersebut, banyak yang akhirnya menafsirkan bahwa perempuan memiliki kedudukan sebagai subordinat laki-laki atau dinomorduakan. Hal ini akhirnya mengakar dalam kehidupan masyarakat yang dapat memengaruhi *image* perempuan. Hingga saat ini, citra perempuan dalam masyarakat dianggap sebagai kaum yang lemah, tidak terampil, pekerja sekunder, dan tidak mempunyai kompetensi teknis, sehingga memunculkan pandangan inferioritas dan superioritas. Selain itu, citra perempuan dalam Khazanah tafsir dengan titik sentuh penafsiran yang bias gender, akan menempatkan perempuan sebagai makhluk yang lemah dan subordinat laki-laki (Nurani, 2019).

Budaya yang muncul dalam masyarakat tersebut membentuk *image* perempuan negatif, sebenarnya sangat bertentangan dengan ajaran Islam. Sesungguhnya Islam sangat menjunjung tinggi derajat dan martabat perempuan yang telah dibuktikan dalam surat An-Nisa’, yang didalamnya banyak ayat membahas tentang perempuan dan potensinya. Terdapat beberapa tokoh tafsir feminis muslim membantah dan berusaha meluruskan penafsiran tersebut di masyarakat. Tokoh feminis muslim yang pertama kali mengemukakan gagasan emansipasi perempuan muslim dalam karyanya adalah Qasim Amin. Beliau berusaha menyeruakan kebebasan bagi perempuan dalam berpikir,

beraktivitas, dan bertindak sesuai dengan ajaran Islam dan mampu memelihara standar moral masyarakat serta menyamakan hak perempuan dan laki-laki dalam hal pendidikan. Selanjutnya ada Amina Wadud, dalam karyanya yang berjudul "*Women and Qur'an*" ia menojolkan semangat egalitarisme. Beliau tidak menganggap matriarkisme sebagai alternatif bagi patriarkisme yang selama ini dituduh sebagai penyebab ketersudutan perempuan. Gagasan beliau berusaha menginginkan keadilan dan Kerjasama dari kedua gender bukan hanya dalam tataran makro (negara dan masyarakat), namun juga mikro (keluarga).

Gagasan tokoh feminis berikutnya ada Fatima Mernissi, dalam karyanya "*The Veil and the Male Elite : A Feminist Interpretation of Women's Rights in Islam*" berusaha mengulik penyebab ketersudutan perempuan setelah meninggalnya Nabi Muhammad SAW. Selain itu, ia juga berusaha mengajak umat Islam untuk mengkaji ulang hadist-hadist Nabi yang dianggap menyudutkan perempuan pada posisi yang rendah dan hina. Menurut Mernissi, ketersudutan perempuan disebabkan oleh banyaknya hadist-hadist palsu yang bertentangan dengan semangat egalitarianisme yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Dalam tulisannya Mernissi menekankan bahwa apa yang dipahami oleh umat Islam selama ini tentang status perempuan dalam hadist Nabi, sangat memengaruhi citra perempuan yang sebenarnya sangat tinggi. *Image* negatif perempuan dalam masyarakat harus segera diubah dengan melakukan pendekatan sosio-historis. Pada karya artikelnya yang berjudul "*Can We Women Head a Muslim State?*" membahas tentang perdebatan para ulama tentang boleh tidaknya perempuan menjadi kepala pemerintahan. Hasilnya ulama yang membolehkan perempuan menduduki jabatan sebagai kepala negara lebih bisa diterima, yaitu karena perempuan memiliki hak yang sama dalam politik dan dapat memimpin sebuah negara.

Berikutnya terdapat gagasan Asghar Ali, yang pada awal tulisannya demi mempertahankan kekuasaan atas perempuan, masyarakat seringkali mengekang norma-norma adil dan egaliter yang ada dalam Al-Qur'an. Ia mengatakan bahwa Al-Qur'an sebagai kitab suci pertama yang memberikan martabat bagi perempuan sebagai manusia disaat mereka dilecehkan oleh peradaban besar, seperti Bizantium

dan Sassanid. Al-Qur'an memberikan banyak hak kepada perempuan dalam masalah perkawinan, perceraian, kekayaan, dan warisan. Menurut Asghar, dalam khazanah tafsir yang berkaitan dengan perempuan sebenarnya terdapat pendapat-pendapat yang bersikap empati atau pro perempuan, namun kalah populer dengan pendapat lain yang misoginis. Dalam hal ini, Asghar menunjukkan alternatif tafsiran atas beberapa ayat Al-Qur'an yang selama ini digunakan untuk mengekalkan subordinasi perempuan, yakni berkaitan dengan perceraian, perkawinan, hak waris, kesaksian, dan hak ekonomis (Suparno, 2015).

Pandangan-pandangan dari para tafsir feminis diatas akhirnya dapat mematahkan stereotip bagi perempuan dan memberikan ruang perempuan untuk berkembang. *Image* perempuan pun menjadi lebih positif, yang mana perempuan memiliki hak yang sama dalam berpendapat, bertindak, beraktivitas, berpendidikan, politik, dan lain-lain. Perempuan akhirnya dianggap memiliki kemampuan yang setara dengan laki-laki dalam ranah publik.

## **B. Teori Representasi Stuart Hall**

### **a. Konsep Teori Representasi Stuart Hall**

Stuart Hall memaknai representasi sebagai penggabungan antara makna dan bahasa dengan budaya. Bahasa merupakan bagian dari budaya yang digunakan untuk menyampaikan, menjelaskan, dan menggambarkan sesuatu atau makna dalam masyarakat atau anggota komunitas. Proses dalam membentuk sebuah makna mengalami dua tahap, yaitu :

1. Representasi mental : konsep terhadap sesuatu yang masih berbentuk abstrak di dalam pikiran kita.
2. Representasi bahasa : konsep yang berbentuk abstrak tadi dituangkan dalam bentuk bahasa agar mudah dipahami oleh masyarakat atau komunitas.

Hall juga mengemukakan dalam menggabungkan makna dan bahasa dengan budaya, menggunakan tiga pendekatan, yaitu :

1. Pendekatan reflektif : manusia membentuk makna melalui ide, objek media, dan pengalaman nyata di masyarakat.
2. Pendekatan intensional : penggunaan bahasa baik lisan atau tulisan memberikan makna yang unik pada setiap karya.
3. Pendekatan kontruksionis : penulis dan pembicara memberikan makna yang unik pada setiap karyanya, namun makna yang terkandung tergantung dari manusia (Hall, 1997).

b. Asumsi Dasar Teori Representasi

Representasi merupakan kemampuan dalam membayangkan atau menggambarkan sesuatu. Hall menganggap representasi sesuatu yang sangat penting untuk mengingat budaya karena selalu dibentuk dengan bahasa dan makna. Representasi sebuah upaya untuk mengartikan identitas budaya serta bagaimana proses dalam memaknai dan persepsi masyarakat dalam menerima nilai-nilai budaya yang ada. Asumsi dasar pada teori representasi ini yang dikemukakan Hall, pada intinya untuk mengetahui bagaimana makna yang terkandung dalam sebuah karya serta proses pembentukan makna tersebut dan bagaimana masyarakat dalam menerima budaya atau makna yang dimunculkan. Teori ini juga menganggap media membentuk sebuah realitas (Hall, 1997).

c. Konsep Kunci Teori Representasi

1. Encoding (penciptaan makna) & decoding (interpretasi makna oleh publik): Hall berpendapat masyarakat bukan hanya sekedar menerima pesan dalam media, namun mereka juga “dikode” dan “didekode” dan proses ini tergantung latar belakang baik sosial, budaya, dan pengalaman masing-masing.
2. a. penerimaan dominan : masyarakat dapat menerima secara langsung dan sependapat dengan makna yang diberikan dalam karya yang dibuat oleh penulis maupun pembicara.  
 b. penerimaan negosiasi : masyarakat menerima sebagian makna di dalam karya, namun mereka memiliki interpretasi pribadi juga.

- c. penerimaan oposisi : masyarakat menolak makna yang terkandung dalam sebuah karya dan mereka menginterpretasikannya secara berlawanan.
3. Representasi sebagai tempat perjuangan : dalam hal ini Hall menekankan, bahwa representasi dalam media untuk membentuk serta memengaruhi makna dan identitas suatu kelompok atau individu secara lebih positif dan akurat.
  4. Stereotip : Hall menyatakan, bahwa media sangat berperan dalam menciptakan dan mempertahankan stereotip sosial.
  5. Identitas budaya dan representasi : Hall menekankan bahwa media sangat berperan dalam membentuk identitas budaya individu maupun kelompok.
  6. Bahasa media : bahasa menjadi poin penting dalam representasi karena digunakan untuk mengkomunikasikan dan memengaruhi masyarakat (Hall, 1997).

### C. Penggunaan Teori Representasi Dalam Penelitian

Teori representasi Stuart Hall dalam penelitian ini akan digunakan untuk menganalisis konten-konten yang dibuat oleh Sallwa, terutama bagian 1 hari 1 *insight*, *self development*, dan *fatale female*. Konten-konten yang dibuat oleh Sallwa dalam akun TikTiknya membentuk sebuah *image* perempuan sebagaimana yang Sallwa harapkan. *Image* perempuan yang terbentuk dalam akun TikTok @MeisyaSallwa ini berasal dari gagasan yang terbentuk dari Sallwa dan tujuan dalam membuat klasifikasi konten 1 hari 1 *insight*, *self development*, dan *fatale female*. Gagasan dalam membuat konten tersebut dalam teori representasi disebut sebagai representasi mental, sedangkan konten yang Sallwa buat dalam bentuk bahasa, gambar, dan simbol merupakan bentuk dari representasi bahasa. Selanjutnya pendekatan-pendekatan yang ada dalam teori representasi, akan digunakan untuk menganalisis konten Sallwa seperti ide, objek media, dan pengalaman nyata Sallwa dalam konten yang dibuatnya. Bagaimana bahasa yang

digunakan Sallwa dalam kontennya dan makna yang terkandung pada video yang dibuat.

Media memberikan pengaruh yang sangat luar biasa dan mampu membentuk suatu realitas. Teori representasi Stuart Hall berusaha untuk mengetahui gambaran atau bayangan terhadap suatu konten atau bahasa yang ditampilkan dalam media. Pada penelitian ini representasi berupaya mengetahui identitas budaya, makna, dan persepsi masyarakat tentang *image* perempuan saat ini terutama pada akun TikTok @MeisyaSallwa. Keenam konsep kunci dalam teori representasi, berupaya untuk mengetahui konten-konten yang Sallwa buat sehingga dapat membentuk *image* perempuan yang ia representasikan.

1. *Encoding* (penciptaan makna) & *decoding* (interpretasi makna oleh publik) : *encoding* dalam penelitian ini untuk mengetahui bentuk gagasan yang memotivasi Sallwa dalam membuat konten tentang 1 hari 1 *insight*, *self development*, dan *fatale female*. Sedangkan *decoding*nya bagaimana makna yang dibuat oleh Sallwa diinterpretasikan oleh publik berdasarkan latar belakang budaya, sosial, dan pengalaman masing-masing individu.
2. Penerimaan dominan, negosiasi, dan oposisi : dalam penelitian ini publik atau masyarakat tidak secara langsung dapat menerima atau setuju dengan makna yang terkandung dalam konten Sallwa dan *image* yang direpresentasikan oleh Sallwa, maka dari itu terdapat tiga jenis penerimaan untuk mengetahui penerimaan makna oleh masyarakat dari persepsi mereka. Penerimaan dalam penelitian ini dilihat dari wawancara kepada informan pada konten yang diteliti.
3. Representasi sebagai tempat perjuangan : representasi yang ada dalam konten-konten Sallwa membentuk dan memperjuangkan hak-hak perempuan. Sallwa dalam akun TikToknya berusaha untuk mematahkan stereotip perempuan yang ada di masyarakat dan memperjuangkan hak-hak setara perempuan dan laki-laki. Identitas yang Sallwa representasikan di akun TikToknya dibuat sebaik mungkin untuk menciptakan kesan dan makna yang positif tentang dirinya dan perempuan saat ini.

4. Stereotip : dalam beberapa video yang Sallwa buat, ia berusaha memengaruhi dan menciptakan perempuan agar lebih tegas dan berani dalam bersikap. Namun, secara tidak langsung terdapat stereotip di dalamnya seperti sikap laki-laki yang harus dihindari seperti apa, laki-laki yang tidak perlu dipertahankan seperti, dan lain-lain. Hal ini akan diketahui melalui wawancara dengan informan pada pandangannya mengenai konten Sallwa tersebut, apakah mereka setuju atau tidak dan akan diketahui terdapat stereotip atau tidak.
5. Identitas budaya dan representasi : akun TikTok @meisyaSallwa membentuk sebuah identitas budaya individu maupun kelompok melalui konten-konten yang ia buat. Identitas yang terbentuk dalam akun Sallwa ini tercipta sebagai perempuan *high value women* dengan ciri-ciri memiliki kepercayaan diri, berani, tegas, bertanggungjawab, cerdas, positif, dan *growth mindset*.
6. Bahasa media : Bahasa menjadi peran yang sangat penting dalam representasi. Bahasa dalam penelitian ini, bagaimana Sallwa menggunakan Bahasa untuk memengaruhi dan menciptakan makna dalam konten yang ia buat. Bahasa dapat berupa tulisan, gambar, maupun simbol.

### **BAB III**

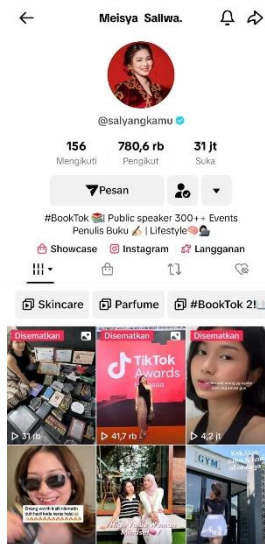
#### **GAMBARAN UMUM AKUN TIKTOK @MEISYASALLWA**

##### **A. Sejarah akun TikTok @MeisyaSallwa**

Meisya Sallwa mulai bergabung dengan TikTok pada tahun 2016. Awalnya Sallwa bermain TikTok hanya untuk keisengan semata dengan membuat konten *review* buku dan pengalamannya bekerja sebagai *hotelier*. Namun ternyata, dari keisengannya tersebut banyak netizen yang terpengaruh dan termotivasi untuk mengembangkan diri. Landasan paling dasar Sallwa bermain TikTok dengan membagikan konten tentang karir, tips-tips, bahkan saat ini sudah mendalam soal *self development*, karena pada tahun 2019 *followers* TikToknya berada di angka 200 ribu orang lebih dan hal ini yang menjadikan Sallwa memberikan manfaat dan hadiah karena mereka suka mengikuti Sallwa.

Hadiah yang diberikan oleh Sallwa pada *followers* nya yaitu berupa ilmu yang ia punya selama ini, mulai dari kerja dan belajar serta baca banyak buku. Tanpa disangka-sangka ternyata hal yang dibagikan oleh Sallwa dalam akun TikToknya memberikan pengaruh positif bagi orang banyak sehingga banyak yang like dan komen dan hal ini berlanjut hingga saat ini. Sallwa membagikan konten-konten diatas konsisten sejak tahun 2016 dengan cara menjadi dirinya sendiri.

## B. Profil akun TikTok @MeisyaSallwa



**Gambar 3. 1 Profil Akun TikTok @MeisyaSallwa**

Sumber: Akun TikTok @MeisyaSallwa

Meisya Sallwa mulai bergabung dengan TikTok pada tahun 2016 dengan membuat konten tentang *review* buku dan karir. Saat ini jumlah pengikut Sallwa sudah menjadi 780 ribu orang lebih dan ia mendapatkan verifikasi atau centang biru dari TikTok pada tahun 2023. Sallwa merupakan perempuan berdarah Palembang lahir pada 08 Maret 2001, sejak duduk dibangku SMK ia sudah memberanikan diri untuk terjun ke dunia kerja sebagai *hotelier*. Sallwa mengakui bahwa ia sebenarnya adalah seseorang yang *introvert*, namun ia memiliki keambisiusan, tekad, dan keseriusan untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. Salah satu *skill* yang Sallwa punya yaitu komunikasi yang baik, *skill* komunikasi inilah yang menghantarkan Sallwa sampai pada kesuksesannya sekarang. *Skill* komunikasi ini menjadi *power* bagi Sallwa dan ia sudah mengetahui tiga hal yang ia miliki hingga saat ini yaitu, *skill* komunikasi, massa, dan tau cara mengelolanya. *Skill* komunikasi merupakan hal sederhana yang memiliki dampak besar dalam kehidupan (Sallwa, 2022).

Pengalaman hidup Sallwa hingga sampai di titik ini paling besar dipengaruhi oleh *skill* komunikasi. Sejak SMK ia sudah bekerja *part time* sebagai *waitress* di beberapa hotel berbintang di kota Palembang, kemudian pada tahun

2018 Sallwa ditawarkan oleh dua hotel berbintang dengan posisi yang sama yakni sebagai *telephone operator* dan Sallwa memilih untuk mengambil kesempatan pada hotel kedua agar ia dapat semakin berkembang dan menambah pengalaman baru, karena hotel pertama sudah menjadi tempat untuk Sallwa magang sebelumnya. Kemudian pada tahun 2019, Sallwa diberikan kesempatan untuk bekerja sebagai *reservationist* di salah satu hotel berbintang pula. Pada tahun 2020 manajer Sallwa pada saat itu menilai bahwa Sallwa memiliki performa yang *compatible* (mampu bergerak, bekerja dengan keserasian, dan kesesuaian) untuk mengisi posisi yang sudah mengosong selama setahun, akhirnya Sallwa ditawarkan untuk menjadi *Sales & Marketing Coordinator* dan ia mengambil kesempatan ini. Semenjak kenaikan karirnya tanpa disangka-sangka Sallwa semakin bertumbuh dan belajar banyak hal, namun ketika sedang berada di puncak karirnya datanglah covid yang mengharuskan Sallwa untuk memutar otak dan membanting stir ke industri lain (Sallwa, 2022).

Munculnya covid membuat Sallwa harus mencari ide agar terus berkembang dan bekerja di industri lain, tahun 2021 relasi yang Sallwa bangun semakin luas dan ia bekerja sebagai reporter Inews Tv Sumsel hampir 3 tahun lamanya. Kemudian keberuntungan selalu menghampirinya, pada tahun 2022 TikTok yang ia rintis sejak tahun 2016 sudah mulai terbangun pondasinya dan sampai pada saat ini ia mampu menjadi *public speaker*, penulis buku, inspirator maupun motivator berkat usahanya yang telah ia lakukan di TikTok yang berawal dari keisengan positif ternyata membuahkan hasil yang luar biasa (Sallwa, 2022).

Sallwa selalu terbuka dan mau mencoba terhadap hal-hal baru dan ia belajar untuk menyesuaikan diri, dengan sikap Sallwa tersebut ia mampu menjadi perempuan dan seseorang yang berdiri di kakinya sendiri, berani dan bertanggungjawab atas pilihannya. Pada tahun 2022 Sallwa berhasil menuliskan dan mencetak buku pertamanya, yang berjudul "*Creating A New Life*". Buku pertama Sallwa ini menceritakan tentang kisah pengalaman dan pembelajaran dalam hidup Sallwa, bagaimana seorang anak yang berasal dari keluarga menengah kebawah berusaha untuk *survive* ditengah lingkungan dan hidup yang sangat tidak

memungkinkan dan berhasil mencapai titik saat ini bisa membeli apapun yang ia mau, kerja tidak terikat waktu, instansi, atau apapun itu. Mengingatkan bahwa ia sadar bahwa dirinya bukanlah seorang pewaris, melainkan seorang perintis.

Sallwa mengakui dirinya sebagai seorang penulis, karena menulis pun adalah hobinya. Setelah 2022 ia berhasil menulis dan mencetak buku pertamanya, pada tahun 2023 Sallwa kembali menuliskan dan mencetak buku kedua yang berjudul “*Becoming High Value Woman*”, tujuan utama Sallwa dalam membuat buku tersebut untuk memberdayakan kaum perempuan agar mampu menjadi tuan atas dirinya sendiri. Buku kedua ini Sallwa buat karena melihat banyak sekali batasan, stereotip, serta pengalamannya menjadi seorang perempuan dan bagaimana bersikap serta berfikir yang dapat membentuk perempuan berkualitas.

### **1. Tujuan**

Awal mula Sallwa bermain TikTok pada 2016, ia melihat peluang dalam media sosial tersebut. Tujuan utama Sallwa untuk melihat sejauh mana dirinya bertumbuh, namun ternyata hal yang dibagikan Sallwa di TikTok dapat memengaruhi dan menginspirasi banyak orang untuk berkembang. Sehingga sampai saat ini, ia ingin terus berkembang bersama dengan *followers* nya dengan membagikan konten-konten yang bermanfaat.

### **2. Aktivitas**

Aktivitas dalam akun TikTok @MeisyaSallwa berisi tentang *endorsement*, *review* buku, cerita pengalaman karir Sallwa, kecantikan, *tips and trick fashion*, tutorial *make up*, cara bersikap, *a day in my life* dan sudut pandangnya. Sallwa memulai karirnya pada umur 17 tahun hingga saat ini ia menjadi *public speaker* dan penulis yang telah mencetak 2 buku. Pada tahun 2023 lalu ia sudah melewati berbagai macam kegiatan dan menjadi pembicara kurang lebih 300++ acara yang diisi. Penghargaan yang paling luar biasa yang Sallwa dapatkan di tahun 2023 yaitu berkesempatan dua kali menjadi pembicara di TEDxTalk dan diundang ke DPR RI menjadi pembicara pula. Aktivitas Sallwa saat ini menjadi *public speaker*, *owner*, dan penulis.

### 3. Konten yang dibuat

**Tabel 3. 1 Tabel Klasifikasi Konten**

| Klasifikasi Konten           | Jumlah Video dalam 1 Klasifikasi |
|------------------------------|----------------------------------|
| #BookTook 2!                 | 11 bagian                        |
| <i>Career</i>                | 11 bagian                        |
| <i>Public Speaker</i>        | 28 bagian                        |
| Buku <i>High Value Women</i> | 18 bagian                        |
| Tandatangan Buku Pertama     | 7 bagian                         |
| #BookTok                     | 100 bagian                       |
| Festival GenZ 2K23           | 1 bagian                         |
| DPR RI                       | 2 bagian                         |
| #PlaceToGoMeisyaSallwa       | 35 bagian                        |
| <i>Hair Care</i>             | 56 bagian                        |
| <i>Lip</i>                   | 49 bagian                        |
| <i>Beauty &amp; scent</i>    | 49 bagian                        |
| 1 hari 1 <i>insight</i>      | 115 bagian                       |
| 40 M++ Views                 | 15 bagian                        |
| <i>Fatale Female</i>         | 7 bagian                         |
| <i>Feminine Energy</i>       | 5 bagian                         |
| <i>Healthy Lifestyle</i>     | 10 bagian                        |
| <i>Self Development</i>      | 53 bagian                        |

- a) Klasifikasi konten #BookTok dalam akun TikTok @MeisyaSallwa berisi tentang *review* berbagai macam buku yang telah Sallwa baca. *Review* yang dilakukan Sallwa dengan melakukan *insight* atau kesimpulan ilmu yang Sallwa dapatkan dalam buku tersebut, selain *review* Sallwa juga sudah menerapkan keilmuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan mengubah *mindset* Sallwa hingga saat ini.
- b) Konten Sallwa tentang “*Career*” berisi tentang berbagai pengalaman Sallwa dalam bekerja, dimulai sebagai hotelier hingga jurnalis. Bukan

hanya sekedar membagikan kegiatannya, namun juga Sallwa memberikan insight melalui pengalaman-pengalaman tentang dunia kerja yang telah ia lalui.

- c) Selanjutnya klasifikasi konten "*Public Speaker*", Sallwa kerap kali membagikan aktivitasnya di sosial media dan salah satu pekerjaannya yaitu sebagai *public speaker*. Sallwa sudah menjadi pembicara sejak tahun 2020 hingga saat ini.
- d) Klasifikasi konten "*Buku High Value Women*" merupakan kutipan-kutipan buku kedua Sallwa tentang perempuan yang menjadi tuan atas dirinya sendiri.
- e) Klasifikasi konten "*Tandatangan Buku Pertama*" berisi tentang pengalaman Sallwa dalam cetakan buku pertamanya "*Creating A New Life*" tentang esensi dari sebuah proses dan mempromosikan bukunya.
- f) Menjadi pengisi acara Festival GenZ 2K23 merupakan pengalaman yang luar biasa bagi Sallwa karena ia bersama pembicara-pembicara hebat dan inspiratif. Sallwa hadir sebagai pembicara representatif GenZ.
- g) Klasifikasi DPR RI merupakan pengalaman pertama dan luar biasa bagi Sallwa di tahun 2023 dapat mengisi acara di DPR RI sebagai inspirator muda GenZ.
- h) *#PlaceToGoMeisyaSallwa* klasifikasi konten ini berisi tentang rekomendasi wisata, makanan, tempat yang *worth it* untuk dikunjungi.
- i) Klasifikasi konten "*Hair Care, Lips, dan Beauty & scent*" merupakan rekomendasi dan promosi produk untuk perawatan rambut dan kecantikan.
- j) Konten 1 hari 1 *insight*, klasifikasi konten ini berisi tentang perspektif, mindset, pengalaman yang Sallwa bagikan dari berbagai hal yang sudah ia lakukan, temui, dan baca.
- k) Sedangkan klasifikasi konten 40M++ *views* merupakan video Sallwa di TikTok yang mencapai 40 juta lebih penonton atau video yang sering muncul di beranda TikTok pengguna.
- l) *Fatale female* merupakan klasifikasi konten yang berisi tentang edukasi istilah, ciri-ciri, karakteristik perempuan yang memiliki kecerdasan serta

daya tarik seksual dan digunakan untuk memanipulasi seseorang agar seseorang tersebut melakukan apa yang diinginkannya.

- m) Klasifikasi konten *feminine energy* merupakan edukasi tentang sifat dan energi yang ada dalam diri perempuan, sifat perempuan seperti lemah lembut, penurut, simpati, empati, dan sebagainya.
- n) Konten *healthy lifestyle* merupakan *tips* untuk hidup sehat dari Sallwa yang telah Sallwa lakukan, seperti makan-makanan yang menyehatkan, olahraga, membentuk pikiran yang positif, dan sebagainya.
- o) *Self development* klasifikasi konten ini tentang kesadaran ilmu pengembangan diri untuk hidup dan pribadi yang lebih berkualitas dengan cara mengetahui bakat, potensi, keterampilan, dan kemampuan dalam diri.

Selain beberapa klasifikasi konten diatas, dalam akun TikTok @MeisyaSallwa juga terdapat video *endorsement* seperti *make up* atau *skincare*, promosi acara, rekomendasi tempat, dan lain-lain. Klasifikasi konten yang menggambarkan *image* Sallwa dalam penelitian ini yaitu tentang karir, buku *high value woman*, 1 hari 1 *insight*, *fatale female*, dan *self development*. Klasifikasi video tersebut menunjukkan *image* khusus Sallwa yang diinterpretasikan oleh *followers* sekaligus informan dalam penelitian ini.

Klasifikasi konten tentang karir merupakan pengalaman-pengalaman kerja Sallwa sejak umur 17 tahun. Ia sudah pernah bekerja di perusahaan swasta maupun negeri hingga sampai saat ini ia dapat berkarir sesuai dengan impiannya, tidak terikat waktu dan fleksibel sebagai *public speaker* dan penulis. Dalam konten tentang karir ini, Sallwa menceritakan berbagai pengalaman dan ilmu yang ia dapatkan selama bekerja, bagaimana ia mendapatkan posisi pekerjaan yang bagus, bagaimana *tips and trick* profesionalitas dalam bekerja, hal-hal apa yang dapat mendukung karir naik, dan sebagainya. konten-konten yang dibagikan oleh Sallwa dalam klasifikasi karir dan *self development* sangat berkaitan erat, karena keduanya membahas tentang sikap dan kualitas diri yang baik dalam membentuk personal branding di dunia kerja, maya, maupun masyarakat.



**Gambar 3. 2 Tangkapan Layar Video Career**

Sumber: Akun TikTok @MeisyaSallwa

Gambar diatas merupakan salah satu video dari klasifikasi konten *career* Salah satu pengamalan kerja Sallwa sejak usia 17 tahun yaitu sebagai reporter di salah satu stasiun televisi Palembang. Video yang diunggah pada 14 Desember 2020 dengan *views* sebanyak 205,1k, 30,5k *likes*, 255 komentar, 194 disimpan, dan dibagikan 24 orang ini menampilkan Sallwa dengan menyampaikan berita ketika ia sedang bekerja sebagai reporter. Dengan *caption* “bener-bener nahan ketawa, pas terpenggang \*emot menangis”.

Sedangkan klasifikasi konten tentang 1 hari 1 *insight* merupakan bentuk-bentuk pemikiran atau *mindset* serta sudut pandang Sallwa dalam mengamati suatu hal baik negatif atau positif dengan cara memandang positif dan mengambil pelajarannya. Pola pemikiran yang Sallwa berikan dalam 1 hari 1 *insight* merepresentasikan dirinya sebagai sosok perempuan yang cerdas dan *growth mindset*, terbuka terhadap segala macam sudut pandang dan pelajaran. Hal ini yang akhirnya dapat memotivasi banyak perempuan untuk percaya diri, mandiri, dan mulai meningkatkan *value* diri.



**Gambar 3. 3 Tangkapan layar Video Buku High Value Woman**

Sumber: Akun TikTok @MeisyaSallwa

Video berikutnya yaitu dari klasifikasi buku *high value woman*, diunggah pada 9 April 2022 dengan views sebanyak 915,8k, 113,3k likes, 458 komentar, 13,8k disimpan, dan dibagikan 1.053 kali. Sallwa diusianya yang masih tergolong muda termasuk sebagai seorang perempuan yang sudah sukses, salah satunya terlihat konten diatas yang menunjukkan bahwa dirinya sudah memiliki pemasukan keuangan secara stabil. Dalam video diatas, Sallwa menyampaikan salah satu isi buku *high value woman* yang dikutip dari buku *the alpha girls guide* “*Wanita itu harus 3W, eat well, sleep well, move well*”. Sallwa memberikan insight kepada para perempuan untuk memberikan yang terbaik bagi diri kita, tubuh kita, dan jiwa kita. Berikan makanan yang sehat dan enak, tidur yang cukup, mampu bertanggungjawab dengan baik atas segala keputusan yang dipilih dengan matang. Menurutnya, jika sebagai perempuan salah langkah maka itu akan sulit karena hidup sebagai perempuan itu dituntut untuk serba bisa dalam segala hal. Sallwa memberikan penekanan diakhir kalimat,

*“sebelum salah langkah, mending hati-hati melangkah”.*

Dengan *caption* “*beli bukunya cek keranjang kuning. Gaada kan? Kamus “Wanita bersaing” #serunyamembaca.*

Konten tentang buku *high value woman* merupakan konten yang berisi tentang bagian-bagian dari buku keduanya yang berjudul “*becoming a high value woman*”. Konten dan buku yang Sallwa buat ini menunjukkan bahwa dirinya sebagai perempuan yang memiliki nilai, *elegant*, mandiri, cerdas, dan percaya diri. Konten-konten inilah yang akhirnya memotivasi banyak perempuan dan melangkah dengan pilihannya masing-masing serta dapat mematahkan stereotip perempuan di masyarakat. Sedangkan klasifikasi konten *fatale female* memberikan pengetahuan baru bagi *followers* Sallwa dengan penjelasan yang singkat, padat, dan jelas serta tampilan gambar yang memudahkan *followers* untuk memahami tentang *fatale female*.

## BAB IV

### BENTUK *IMAGE* PEREMPUAN DAN GAGASAN YANG MUNCUL DALAM AKUN TIKTOK @MEISYASALLWA

#### A. Terbentuknya konten *self development*, 1 hari 1 insight, dan *female female*

Semua konten yang dibuat oleh Sallwa dalam akun TikToknya berdasarkan pengalaman dan pengetahuannya. Dalam teori representasi terdapat dua proses untuk menyampaikan atau mendeskripsikan apa yang kita bayangkan dan gambarkan dari yang kita lihat di media sosial, yaitu representasi mental dan representasi bahasa. Representasi mental merupakan gagasan yang ada dalam pikiran kreator untuk membuat sebuah konten yang menarik dan masih bersifat abstrak, sedangkan representasi bahasa merupakan proses lanjutan dari representasi mental berupa visualisasi dalam bentuk gambar, bahasa, simbol dari abstrak dalam pikiran (Hall, 1997). Bentuk konkret representasi mental dalam penelitian ini, berupa pernyataan atau gagasan Sallwa dalam membuat konten-konten edukasi yang akhirnya membentuk *image* yang direpresentasikan oleh publik pada akun TikToknya (Yones, 2021). Berikut adalah gagasan awal yang disampaikan oleh Sallwa dalam membuat konten-konten pengembangan diri, edukasi, dan sebagainya di TikTok :

“Landasan paling dasar kenapa aku suka *sharing* soal pengalaman kerja, tips-tips dan bahkan sekarang udah mendalam soal *self development*, karena tahun 2019 *followers* TikTok aku itu di angka 200 ribu orang lebih dan aku kepikiran untuk kasih manfaat ke 200 ribu orang lebih itu biar dapet hadiah karena udah *follow* aku sebanyak itu. Jadi hadiahnya adalah ilmu yang aku punya selama aku kerja dan belajar serta baca banyak buku. Gitu deh, gak kepikiran banyak yang *like*, komen, suka sama kontennya, akhirnya berlanjut sampai sekarang. Aku bener-bener konsisten bikin konten dari tahun 2016 dengan cara jadi diri aku sendiri. *Be my self not anyone*, mau jaman berubah, gak ada duanya, tetep aja aku adalah Sallwa dan gak merubah diri jadi siapa-siapa, makanya sejauh dan selama apapun zaman aku *sustainable* karirnya dan massanya” (Wawancara dengan Meisya Sallwa, 13 April 2023)

Pernyataan Sallwa diatas merupakan bentuk representasi mental atau gagasan awal terbentuknya konten-konten yang Sallwa buat, seperti *self development*, 1 hari 1 *insight*, *fatale female*, dan beberapa konten lainnya. Gagasan Sallwa ini merupakan bentuk abstrak yang ada dalam pikiran Sallwa yang akhirnya mendorong Sallwa untuk membuat berbagai macam konten tersebut. Motivasi yang Sallwa dapatkan untuk membuat konten-konten tentang *self development* sebagai bentuk hadiah atau apresiasi kepada 200 ribu orang lebih yang telah mengikuti Sallwa di akun TikToknya sejak tahun 2016. Selain gagasan Sallwa secara umum dalam membuat konten di TikTok, ia juga menyampaikan gagasan khusus pada konten *self development*, 1 hari 1 *insight*, dan *fatale female* sebagai berikut :

“Awalnya aku bikin konten *self development* itu untuk *grow* diri sendiri, karena dengan *sharing* bisa tau sejauh mana (*tracking*) aku bertumbuh, tapi kalo diliat dari *POV* netizen mereka justru dapetin ilmu baru, jadi sambil menyelam minum air. Aku pernah berhenti *sharing* karena aku ngerasa ga layak, tapi berhenti itu malah bikin aku ga *grow*, aku belajar tapi aku gatau hasil belajarnya mau diapain jadinya *stuck* dan itu yang bikin aku ga *grow*, makanya *disharing*” (Wawancara dengan Meisya Sallwa, 13 April 2023).

“Nah.. kalo konten 1 hari 1 *insight* itu karena banyak banget netizen yang sering nanya tentang perseptif aku terhadap suatu hal. Nah aku juga sering *sharing* tentang perseptifku yang ternyata hal tersebut menimbulkan dampak positif buat netizen, akhirnya aku bikin 1 hari 1 *insight* biar *followers* ku juga ikut berkembang dan asupan mereka setiap harinya dari pikiranku dan apa yang aku pelajari karena belajar bukan hanya dari buku dan bangku sekolah aja, tapi pengalaman dan lingkungan juga. Nah di konten 1 hari 1 *insight* ini aku juga bikin logo karena ketauan ada yang plagiat. Filosofi dari logo 1 hari 1 *insight*, *icon* “otak” menjadi gambaran kalau *audiences* aku tuh peduli sama asupan otak mereka untuk terus diisi, karena tiap hari pada ga bosen sama konten #1hari1insight ku, jadi aku representasikan sebagai orang-orang yang keren yang mau terus belajar, yaitu kalian. Lalu warna biru, bangun #1hari1insight itu ga mudah dan prosesnya sentimental sih, jadi sampe detik ini kalian yang terus support dan percaya aku kasih warna biru, karena biru melambangkan percaya & kesetiaan, makasih udah setia guys! Kemudian kalimat 1 *insight* nya aku pakai *font* yang keliatan kosong didalam (ada *space*) mengartikan aku, kalian, dan kita semua percaya dan selalu jadi gelas kosong dimanapun berada untuk saling belajar” (Wawancara dengan Meisya Sallwa, 13 April 2023).

“Sedangkan konten aku tentang *fatale female* itu sebenarnya berawal dari *followers* ku ada yang nanyain tentang ini, akhirnya aku baca buku tentang *Becoming A Femme Fatale*. Setelah aku selesai baca buku ini, aku jelaskan secara singkat dan sederhana biar *followers* ku bisa dengan

mudah memahaminya, awal mula bikin konten ini juga ada dipenjelaskan videoku singkatnya” (Wawancara dengan Meisya Sallwa, 13 April 2023).

Representasi mental merupakan langkah awal dalam teori representasi Stuart Hall. Gagasan atau ide yang ada di dalam pikiran manusia membentuk sebuah gambaran, bayangan yang akan divisualisasikan dalam bentuk bahasa, simbol, dan gambar agar gagasan atau ide tersebut dapat direpresentasikan oleh masyarakat sehingga masyarakat mengetahui pesan atau isi dari gagasan tersebut (Hall, 1997). Gagasan atau motivasi Sallwa dalam membuat video-video edukasi, tips, pengalaman kerja yang sampai saat ini menghantarkan Sallwa menjadi *public speaker*, *influencer*, dan penulis buku. Gagasan Sallwa diatas merupakan bentuk abstrak dalam pikiran Sallwa yang akhirnya disalurkan dan divisualisasikan ke dalam bahasa, simbol, ataupun gambar agar masyarakat atau *followers* Sallwa dapat merepresentasikan bagaimana bentuk dari gagasan Sallwa yang akhirnya mampu menginspirasi dan memotivasi banyak orang. Sallwa menjadi salah satu perempuan yang sangat menginspirasi dan menumbuhkan rasa semangat untuk meningkatkan kualitas dan pengembangan diri.

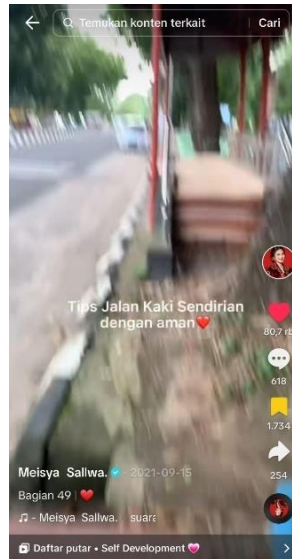
Gagasan terbentuknya klasifikasi konten *self development*, 1 hari 1 *insight*, dan *fatale female* merupakan proses Sallwa untuk melihat perkembangan dirinya dapat bertumbuh sejauh mana. Klasifikasi konten *self development* bermula dari pengalaman hidup Sallwa dalam berproses menuju dewasa dan dari buku-buku yang telah ia baca yang akhirnya diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dan membentuk kepribadian Sallwa. Sedangkan klasifikasi konten 1 hari 1 *insight* dan *fatale female* terbentuk berkat dorongan para *followers* Sallwa yang kerap kali menanyakan sudut pandang, pengetahuan, dan pengalaman kepada Sallwa. Hal-hal yang dibagikan oleh Sallwa dalam akun TikTiknya memberikan pengaruh positif yang luar biasa bagi para *followersnya* terkhusus perempuan. Pengalaman dan lingkunganlah yang akhirnya membentuk sebuah gagasan Sallwa untuk membuat konten edukasi yang dapat bermanfaat bagi banyak orang sampai saat ini.

Pada tahun 2020 covid melanda membuat pekerjaan Sallwa menjadi tidak stabil, saat itu Sallwa masih menjadi *hotelier* di sebuah hotel di kota Palembang.

Covid merubah segala keadaan Sallwa dan membuat Sallwa harus memutar otak berkali-kali lipat untuk mendapatkan pekerjaan lain. Sejak tahun 2016, Sallwa sudah bermain TikTok yang akhirnya pada tahun 2019 fondasi yang Sallwa bangun di TikTok telah terbangun dengan kokoh dan menginspirasi banyak orang. Setelah menjadi *hotelier*, Sallwa berprofesi sebagai wartawan di salah satu stasiun TV kota Palembang dan saat itu pula Sallwa membuat konten tentang karir dan *self development*. Selain menjadi konten kreator yang mengharuskan Sallwa membuat dan membagikan konten tentang pengembangan diri dan ilmu-ilmu lainnya, Sallwa pun bekerja di perusahaan swasta maupun pemerintah sekaligus kuliah. Bentuk representasi mental atau gagasan inilah yang menghantarkan Sallwa menjadi *public speaker*, konten kreator, dan penulis saat ini. Hal ini berkat usaha dan *mindset* Sallwa yang terus konsisten untuk aktif di TikTok dengan membagikan ilmu terkait pengembangan diri, *review* buku, karir, dan sebagainya.

Tahapan kedua setelahnya, yaitu representasi bahasa merupakan gagasan atau ide yang muncul dibentuk dan divisualisasikan dalam bentuk gambar, video, simbol, bahasa, dan sebagainya yang mana dapat dilihat, didengar, dan diikuti oleh masyarakat. Proses representasi bahasa ini diperkuat oleh beberapa video dalam klasifikasi konten yang telah dibuat Sallwa, yaitu *self development*, 1 hari 1 *insight*, dan *fatale female*.

### (Klasifikasi konten *Self Development*)



**Gambar 4. 1 Tangkapan Layar Video Self Development**

Sumber: Akun TikTok @MeisyaSallwa

Video diatas merupakan salah satu tips jalan kaki sendiri dengan aman yang diunggah pada tanggal 15 September 2021, mendapatkan *likes* 80,7k, komentar 618, yang menyimpan sebanyak 1.734, dan dibagikan sebanyak 254, serta mendapatkan *views* sebanyak 502,6k. Video diatas dibuat oleh Sallwa dengan menampilkan dirinya yang sedang berjalan kaki sendirian untuk berangkat kerja, terlihat dari pakaian yang ia kenakan terlihat formal dan merekam keadaan lingkungan saat dia pergi sendirian. Pesan yang disampaikan pada video diatas, Sallwa memberikan beberapa tips ketika bepergian sendirian dengan aman. Terdapat 5 *tips* yang Sallwa sampaikan, yaitu 1. Menunjukkan sikap berani dan percaya diri, 2. Ketika membawa tas posisikan jangan disebelah jalan tapi melainkan disisi yang tidak mudah dijangkau, 3. Jaga barang bawaan dengan erat dan berjalan dengan sikap tegas tanpa ragu dan takut, 4. Jika berada dalam keadaan diamati oleh orang lain maka amati balik orang tersebut, tunjukkan sikap tidak takut dan berani hingga orang tersebut merasa tidak nyaman, 5. Jika *dicatcalling*, berusahalah tetap dalam keadaan yang tenang dan abaikan, anggap saja tidak mendengar hingga mereka diam dengan sendirinya. Kelima *tips* tersebut

merupakan cara untuk memberikan keamanan dan perlindungan untuk diri sendiri ketika bepergian sendiri. Dengan *caption* “*emoticon love*”.

Gagasan Sallwa yang ditampilkan pada video diatas dapat direpresentasikan oleh *followers*nya dan tersampaikan dengan baik, seperti tanggapan dari Diska dan Aleeya dibawah ini :

“Iya setuju, soalnya saya sering begitu kalo jalan sendiri hehehe” (Wawancara dengan Diska, *Followers* TikTok @Meisya Sallwa, 22 November 2023) Kemudian tanggapan serupa disampaikan oleh Aleeya :

“Setuju, yang disampaikan benar ya kuncinya tenang, biasanya aku juga gitu” dan ada pula dari Sekar : “setuju berjalan/hanya sekedar pergi sendiri merupakan bentuk *self healing* menurut saya. Tapi tetap berhati-hati dan tetap waspada ketika berjalan sendirian” (Wawancara dengan Aleeya, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 24 November 2023).



**Gambar 4. 2 Tangkapan Layar Video Self Development**

Sumber: Akun TikTok @MeisyaSallwa

Video diatas diunggah oleh Sallwa pada tanggal 11 Agustus 2021 dengan mendapatkan *likes* sebanyak 111k, komentar 985, disimpan oleh netizen sebanyak 6.197k, dan dibagikan sebanyak 4.023, serta *views* 617,7k. Video diatas berisikan pesan untuk perempuan agar tidak mudah mempercayai dan terpengaruh oleh

perkataan laki-laki, karena menurut Sallwa perkataan yang disampaikan laki-laki itu biasanya manis dan mengandung banyak janji tetapi mereka tidak bisa menepati janji tersebut atau setelah itu meninggalkan perempuan dan membuat sakit hati. Sallwa mengibaratkan perkataan laki-laki seperti balon yang berwarna warni tetapi isinya angin semua dengan *caption* “*wkwk*”. Video diatas menggambarkan suasana Sallwa sedang santai terlihat dari pakaian yang ia kenakan seperti pakaian rumah dengan tetap berusaha rapih dan cantik menggunakan make up. Lalu video tersebut dibuat oleh Sallwa seperti sedang mengisi waktu luangnya dengan bermain TikTok.

Video kedua dari klasifikasi *self development* dapat direpresentasikan oleh *followers* Sallwa, seperti tanggapan yang disampaikan oleh Aurel sebagai berikut :

“Aku setuju banget sih apalagi kalau cowok kadang ngucapin kata-kata janji itu cuma sebagai penenang kita agar tidak marah, besoknya dia lupa sama janjinya” (Wawancara dengan Aurel, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 23 November 2023). Selain itu ada tanggapan lain dari Tressya :

“Gausah terlalu berharap sama omongan cowo, jangan taro kendali kamu dibawah cowo, kendaliin dirimu sendiri supaya ga kecewa jika omongan cowo ga sesuai sama ekspektasi kamu” (Wawancara dengan Tressya, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 24 November 2023).



**Gambar 4. 3 Tangkapan Layar Video Self Development**

Sumber: Akun TikTok @MeisyaSallwa

Video ketiga Sallwa dalam klasifikasi *self development* yang diunggah pada tanggal 20 September 2021, mendapatkan *likes* 67,9k, komentar 899, disimpan sebanyak 2.406 orang, dibagikan 617, dan mendapatkan *views* sebanyak 628,6k. Dalam video diatas, Sallwa menyampaikan ciri-ciri orang yang memiliki khodam. Khodam adalah sesuatu yang berkaitan antara manusia dengan makhluk gaib atau bisa juga dimaknai sebagai seseorang yang memiliki penjaga khusus (Rifda, 2023). Ciri-ciri orang yang memiliki khodam menurut Sallwa, memiliki sorot mata yang tajam, disegani walaupun masyarakat biasa, memiliki kecenderungan bijak dalam bertutur kata, kemudian memiliki batin dan kepekaan terhadap sesuatu yang sangat kuat, jika sedang bersama dengan orang yang memiliki khodam biasanya aura dan energinya sangat kuat. Dengan caption “*nuwun sewu*”. Konten yang dibuat oleh Sallwa tentang khodam merupakan bentuk pengalamannya dan lingkungan sekitar, lalu Sallwa pun membuat video diatas dengan keadaan yang terkesan santai terlihat dari pakaian yang ia kenakan kaos rumahan namun tetap terlihat cantik dengan riasan make up walaupun hanya di rumah. Tetap memberikan kesan yang rapih, anggun, dan siap walaupun hanya berkegiatan di rumah saja.

Video ketiga dari klasifikasi *self development* merepresentasikan tentang ciri-ciri orang yang memiliki khodam, mendapatkan tanggapan dari *followers* Sallwa, bentuk representasi bahasa dari pesan dalam video diatas disampaikan oleh *followers* Sallwa, yaitu Diska :

“Ciri-ciri orang yang punya khodam yang disampaikan kak Sallwa betul”  
(Wawancara dengan Diska, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 22 November 2023).

Klasifikasi konten *self development* diatas merupakan video dengan *viewers* terbanyak. Konten *self development* yang dibagikan oleh Sallwa, berisi tentang bagaimana membentuk sikap, karakter, mindset diri agar lebih berkualitas dengan mengembangkan potensi dalam diri yang sesuai dengan bakat, kemampuan diri. Sallwa juga membagikan tentang tips-tips menjaga dan merawat diri baik dari dalam maupun luar, seperti menjaga energi dalam diri agar tetap tenang dan tidak terpancing oleh hal-hal buruk atau negatif, selalu memberikan afirmasi positif ke diri sendiri, berpikiran positif agar memberikan dampak yang positif bagi

lingkungan, dan sebagainya. Bentuk representasi bahasa pada konten *self development* Sallwa, ditampilkan dalam bentuk bahasa, gambar, simbol yang ada. Sallwa menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dimengerti oleh publik untuk memahami pesan yang terkandung dalam setiap video *self development* yang dibagikan, seringkali Sallwa menggunakan bahasa dengan cara *voice over* dan menampilkan teks pada kalimat yang Sallwa sampaikan. Selain itu, penggunaan gambar dalam video *self development* Sallwa memudahkan publik untuk menerima pesan yang disampaikan yaitu dengan menampilkan video atau foto Sallwa yang sedang berkegiatan bekerja, jalan kaki, makan, dan sebagainya menyesuaikan dengan apa yang ingin disampaikan oleh Sallwa pada tiap videonya. Sedangkan penggunaan simbol pada konten *self development* Sallwa biasanya menggunakan hastag (#serunyabelajar, #meisyasallwa) dan hastag lainnya yang sesuai dengan video yang dibagikan, juga menggunakan *caption* sederhana baik kalimat atau hanya sekedar *emoticon* saja.

Representasi bahasa dalam klasifikasi video *self development* Sallwa, memudahkan publik untuk memahami dan menerima pesan yang disampaikan pada tiap video karena gambar, bahasa, dan simbol yang digunakan pun menyesuaikan dengan video yang dibuat. Konten *self development* diatas merupakan hasil visualisasi dari bentuk abstrak dalam pikiran Sallwa atau gagasan Sallwa dalam membuat konten *self development*. Konten *self development* yang dibuat oleh Sallwa merupakan hasil dari implementasi pengalaman hidup, bekerja, lingkungan dan pembelajaran yang telah Sallwa pelajari selama ini. Sallwa membagikan konten *self development* di akun TikToknya sebagai perbandingan dirinya di masa lalu dan di masa datang sejauh mana dapat bertumbuh serta dapat memberikan manfaat bagi para *followers*nya dan dapat menjadi pengaruh yang luar biasa bagi publik. Berkat konten *self development* ini, Sallwa dipercaya menjadi pengisi acara lebih dari 300 acara dan berhasil menulis serta menerbitkan dua buku yaitu *creating a new life* dan *becoming a high value woman*.

### (Klasifikasi konten 1 hari 1 *insight*)



**Gambar 4. 4 Tangkapan Layar Video 1 Hari 1 *Insight***

Sumber: Akun TikTok @MeisyaSallwa

Video diatas mendapatkan *views* sebanyak 928,8k, *likes* 117,8k, komentar 728, disimpan 13,4k, dan dibagikan 1.328 kali. Konten diatas diunggah pada tanggal 30 Oktober 2022 tentang lingkungan pertemanan dan keadaan diri yang sudah mulai berkembang. Menurut Sallwa, jika kita merasa sudah kurang cocok dengan lingkungan pertemanan kita baik itu pembahasan yang dibicarakan tidak nyambung, kemudian ada rasa tidak nyaman itu merupakan salah satu ciri diri kita mulai berkembang atau kualitas kita mulai lebih baik. Namun, bukan berarti ketika kita merasakan diri lebih baik akhirnya meninggalkan teman yang lama melainkan sudah saatnya kita menemukan lingkungan baru atau keluar dari zona nyaman untuk dapat berkembang dan mendukung kita sehingga merasakan nyaman juga. Dengan *caption* “*ada di buku aku*” #*creatinganewlife*. Video pertama dalam klasifikasi 1 hari 1 *insight* dalam penelitian ini menunjukkan suasana yang terlihat lebih siap dan agak formal karena Sallwa mengenakan pakaian yang tidak terlalu formal namun terkesan elegan dan ikatan rambut yang lebih rapih. Dalam video tersebut menunjukkan suatu tempat seperti restoran dengan Sallwa yang sedang merekam dirinya sambil mengobrol santai dengan temannya.

Representasi publik terhadap video diatas, disampaikan oleh Putri :

“Setuju, menurut pengalaman aku nih waktu SMP-SMA kebetulan aku masuk sekolah favorit dan waktu di univ top indo itu *relate* banget lingkungan yang maybe ada ga enak nya di *circle*, jadi ada intropeksi diri lagi buat menyesuaikan, misal kek nih orang ternyata gak clop buat ngobrol karena dari latar belakang berbeda daerah jadi mikirnya oh iyaa maybe kalo aku begini bawa latar belakang aku ke dia makanya kurang sefrekuensi. Jadi ya cepat-cepat menyesuaikan aja selagi dengan cara sopan ya” (Wawancara dengan Putri, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 21 November 2023).



**Gambar 4. 5 Tangkapan Layar Video 1 Hari 1 Insight**

Sumber: Akun TikTok @MeisyaSallwa

Selanjutnya video kedua dari klasifikasi 1 hari 1 *insight*, mendapatkan *views* sebanyak 933,8k, *likes* 90k, komentar 816, disimpan 11,3k, dan dibagikan oleh 1.221 orang serta diunggah pada 2 Juni 2023. Keadaan dalam video diatas menunjukkan bahwa Sallwa sedang berkegiatan makan malam dengan kekasihnya untuk merayakan ulang tahunnya. Pakaian yang dikenakan oleh Sallwa tidak terlalu formal namun terkesan elegan dengan rambut yang *dicurly*, riasan wajah dengan *make up* tipis, suasana video yang menunjukkan Sallwa bahagia dan romantis karena diberikan satu *bucket* bunga oleh kekasihnya, sesuai dengan isi pesan yang

disampaikan tentang *relationship*. Isi dari video tersebut adalah Sallwa memberikan salah satu *trick* bagi perempuan dalam suatu hubungan agar laki-laki tidak melakukan hal-hal buruk, yaitu dengan cara tidak mengontrolnya. Laki-laki semakin dikontrol atau diperlakukan posesif, maka dia akan merasa terkekang dan cenderung melakukan hal-hal buruk seperti selingkuh dan sebagainya. Ketika tidak dikontrol, laki-laki akan berpikir untuk tidak melakukan hal-hal buruk dan menjaga kepercayaan pasangannya. Dengan *caption* “*morning*” #meisyaSallwa #1hari1insight #penulisbuku #bukucreatinganewlife

Bentuk representasi bahasa oleh Sallwa pada video diatas menuai tanggapan dari beberapa pengikutnya dan mampu memahami representasi yang terkandung dalam video diatas disampaikan oleh Sekar dan Sholikha :

“Setuju, sesuai pengalamanku sendiri. Kalo menurutku sih, laki-laki memang gabisa dikontrol dan terlalu posesif. Makin dikontrol dia akan memiliki peluang untuk melakukan hal yang tidak baik” (Wawancara dengan Sekar, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 23 November 2023).

Tanggapan serupa juga disampaikan oleh Sholikha, dibawah ini :

“Pesan bisa diterima dan sangat *relate*, susah dijelasinnya tapi beneran ini sering terjadi” (Wawancara dengan Sholikha, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 23 November 2023).



**Gambar 4. 6 Tangkapan Layar Video 1 Hari 1 Insight**

Sumber: Akun TikTok @MeisyaSallwa

Video ketiga dengan views sebanyak 2,3 juta ini merupakan konten *endorsement* salah satu instansi keuangan sebagai rekomendasi tempat menabung yang aman. Video tersebut mendapat *likes* 4.456k, komentar 27, disimpan 37 orang, dan dibagikan 47 kali. Diunggah pada tanggal 1 Oktober 2023 video ini dibuat untuk membalas komentar sekaligus edukasi untuk para *followers* Sallwa, sebenarnya video diatas merupakan tanggapan dari video Sallwa sebelumnya tentang menabung juga yang viral dan merekomendasikan tempat menabung yang menguntungkan sekaligus *endorsement*. Isi pesan dalam video tersebut adalah Sallwa mengatakan bahwa menabung tidak akan membuat kaya jika kita tidak menambah pemasukan dari kegiatan lain dan tidak memilih cara menabung yang menentukan.

Apalagi zaman sekarang orang-orang sulit banget untuk konsisten menabung. Sallwa menemukan dan merekomendasikan salah satu tempat menabung yang paling menguntungkan, yaitu “allo bank” yang memiliki program “Allo Grow”. Allo grow memberikan kesempatan dan peluang untuk kita menabung mulai dari Rp. 500.000 dengan suku bunga berjenjang. Sallwa merekomendasikan program menabung dari Allo bank ini karena sistemnya yang mudah dan gak ribet, kita bisa mencairkan dana kapan saja dan fleksibel. Program ini sudah dijamin aman karena pemantauannya *real time* dan mereka sangat transparan tanpa biaya tambahan apapun, biaya admin, atau biaya tersembunyi lainnya. Sallwa juga menunjukkan mudahnya menggunakan aplikasi ini, dengan cara cukup mendownload aplikasi Allo Bank, lalu klik Allo Grow kemudian ikuti instruksi yang tertera. Kemudian Sallwa mengajak *followersnya* dengan kalimat,

*“Yuk guys kita sama-sama melek literasi keuangan biar keuangan kamu gak stuck disitu-situ aja, dengan ‘Allo Grow Teman Nabung Paling Untung”.* Dengan caption,

*“Yes! Nabung tetep masih efektif kok di zaman sekarang untuk jadi pembatas kita dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran setiap bulannya. Teman nabung paling untung menurutku kamu bisa Cobain Allo grow @Allo Bank*

*deh! Fleksibel dan transparan, tabungan kamu kendali kamu \*emoticon jempol”*  
*#MulaiDari7Hari #meisyaSallwa #serunyabelajar #serunyamembaca.*

Video diatas merupakan bentuk tanggapan Sallwa terhadap salah satu videonya yang membahas tentang menabung dan sempat viral, lalu kebetulan ada yang bertanya melalui komentar,

@motivasibisnis : “menabung tetap harus kan kak?”

Komentar tersebut dibalas oleh Sallwa dengan video yang menjelaskan bagaimana menabung yang baik dan tepat di zaman sekarang, dengan merekomendasikan salah satu program dari Allo bank. Dalam video tersebut Sallwa menggambarkan suasana yang sangat santai, terlihat dari pakaian yang ia kenakan kaos berwarna merah, wajah tanpa riasan make up namun tetap terlihat segar karena menggunakan *skincare*, bahasa yang digunakan oleh Sallwa terkesan seperti teman namun tidak menggurui sama sekali dan sangat mudah dipahami.

Representasi bahasa yang terkandung dalam pesan diatas adalah penggunaan aplikasi yang *worth it* untuk menabung. Tanggapan publik terhadap pesan yang disampaikan oleh Sallwa pada video diatas dapat dipahami dan tergambar dengan jelas, seperti yang disampaikan oleh Tressya dan Sholikha :

“Setuju, karena nabung itu untuk mengontrol uang kita supaya ga lebih boros. Dan itu ga bikin uang kita bertambah, jadi kalo mau nabung ya harus nambah penghasilan. Menurut aku investasi lebih baik daripada nabung” (Wawancara dengan Tressya, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 24 Novemver 2023).

Tanggapan lain disampaikan pula oleh Sholikha :

“Bisa diterima dan ini bener banget, karena mata uang itu mengalami inflasi jadi kalo mau nabung usahakan dalam bentuk asset yang tiap tahunnya harganya bisa naik. Kalau dalam bentuk rupiah justru semakin turun nanti nilainya tahun ke tahun” (Wawancara dengan Sholikha, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 1 Desember 2023).

Ketiga video dalam klasifikasi 1 hari 1 *insight* berdasarkan *viewers* terbanyak. Representasi bahasa dalam video 1 hari 1 *insight*, Sallwa menyampaikan dengan bahasa yang sangat jelas, singkat, dan padat sehingga publik

mudah untuk memahami dan menerima pesan yang disampaikan. Konten 1 hari 1 *insight* terdapat logo tersendiri sebagai simbol yang memiliki makna. Dalam logo 1 hari 1 *insight* terdapat *icon* otak yang berarti gambaran untuk audiens Sallwa sangat peduli terhadap kebutuhan asupan otak agar terus terisi. Konten 1 hari 1 *insight* dibuat oleh Sallwa setiap hari dan terdapat hastag #1hari1*insight*, selain itu dalam logo ini terdapat warna biru yang mengartikan dalam membangun sebuah konten 1 hari 1 *insight* tidaklah mudah dan membutuhkan proses yang sangat panjang. Warna biru diartikan sebagai bentuk dukungan dan kepercayaan *followers* kepada Sallwa yang sudah setia dengannya. Sedangkan 1 *insight*, Sallwa menggunakan jenis font yang terlihat kosong yang mengartikan Sallwa dan *followersnya* percaya selalu menjadi gelas kosong dimanapun berada untuk saling belajar.

Representasi bahasa klasifikasi video 1 hari 1 *insight* merupakan bentuk visualisasi dari gagasan Sallwa yang menganggap dirinya dan *followersnya* peduli akan kebutuhan otak untuk terus belajar dan menjadi gelas kosong dimanapun. Budaya di media sosial terutama TikTok saat ini mempengaruhi pola pikir perempuan untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas diri. Hal ini didasari dengan munculnya konten-konten *self development*, edukasi, dan sebagainya yang menyadarkan para perempuan salah satunya Meisya Sallwa yang menjadi inspirasi dan motivasi bagi para perempuan. Konten 1 hari 1 *insight* ini menjadi simbol kepedulian Sallwa terhadap *followersnya* yang terus mau belajar. Menurut Hall (1997), representasi bahasa adalah langkah selanjutnya dari representasi mental dimana gagasan Meisya Sallwa dalam membuat konten 1 hari 1 *insight* dituangkan dalam bentuk video, gambar, bahasa, simbol sehingga publik dapat memahami dan menerima pesan yang ada dalam tiap video. Sallwa menampilkan gambar berupa foto dan beragam video kegiatannya dalam setiap karya yang ia buat dan menyesuaikan pada pesan yang ingin disampaikan.

### (Klasifikasi konten *Fatale Female*)



**Gambar 4. 7 Tangkapan Layar Video *Fatale Female***

Sumber: Akun TikTok @MeisyaSallwa

Video pertama yang diunggah Sallwa pada tanggal 3 Oktober 2022 tentang *fatale female* merupakan penjelasan dan edukasi tentang istilah apa itu *fatale female*. Video diatas mendapatkan views 310,9k, likes sebanyak 40,3k, komentar 508, disimpan oleh 4.699 orang, dan dibagikan 76 kali. Penjelasan dalam video tersebut, *Femme Fatale* merupakan frasa yang menggambarkan perempuan yang memiliki kecerdasan serta daya tarik seksual dan digunakan untuk memanipulasi seseorang agar orang tersebut melakukan apa yang diinginkannya. Penggambaran lebih jelas Sallwa menampilkan beberapa foto dirinya yang menurutnya dapat menjelaskan *vibes femme fatale* itu seperti apa. Dalam video ini juga terdapat komentar dari *followers* yang mengatakan,

“kak ada nerapin *femme fatale/dark feminine* gak? Kok diliat-liat vibesnya intimidasi gitu ya sometimes”.

Caption dari video ini, “pgn deh bahas *femme fatale*” #femme fatale

Video diatas berisikan gambar-gambar Sallwa yang mencocokkan dengan definisi *fatale female*, yaitu memiliki kecerdasan serta daya tarik seksual. Gambar yang ditunjukkan Sallwa merupakan foto dirinya yang sedang bekerja dengan pakaian formal sebagai reporter, *hotelier*, *wfc (work form coffee)*, beberapa selfie dirinya dengan pakaian yang sedikit terbuka, dan foto kegiatannya berkuda. Gambar yang ditampilkan oleh Sallwa merepresentasikan dirinya *vibes fatale female*.

Pesan yang disampaikan tentang *fatale female* diatas dapat diterima dan direpresentasikan oleh publik sesuai dengan apa yang Sallwa maksud. Terdapat tanggapan dari beberapa *followers* berikut ini ;



**Gambar 4. 8 Tangkapan Layar Video Fatale Female**

Sumber: Akun TikTok @MeisyaSallwa

“Kayaknya lebih mencocokkan *fatale female* sama foto-foto dia ya, tapi isi pesannya dapet juga karena menyesuaikan *fatale female* sama aura yang Sallwa punya, kayaknya dia punya juga aura *fatale female* tapi kalo dari pandangan aku dia tetap wanita *alpha*” (Wawancara dengan Tressya, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 25 November 2023).

Video yang kedua dari klasifikasi konten *fatale female* yaitu penjelasan lebih lanjut tentang apa itu *fatale female*. Video ini diunggah pada tanggal 9

Oktober 2022 dengan mendapatkan *views* sebanyak 363,3k, *likes* 44,2k, komentar 198, disimpan oleh 10,8k orang, dan dibagikan 259 kali. Penjelasan dari video tersebut disampaikan oleh Sallwa dengan menampilkan beberapa gambar dirinya dan gambar lain yang berkaitan dengan *fatale female*, lalu video diisi oleh siara Sallwa yang menjelaskan secara singkat apa itu *fatale female* dan bagaimana ciri-cirinya. *Fatale female* merupakan istilah baru yang Sallwa ketahui dan karena ada yang menanyakan hal ini ke Sallwa, akhirnya membuat Sallwa mempelajari hal baru yang dapat menambah wawasan dan dibagikan atau dijelaskan secara sederhana dalam video ini agar *followers*nya mudah untuk memahami apa itu *fatale female*. Ada beberapa *followers* Sallwa yang merepresentasikan Sallwa menerapkan *fatale female* dan terkadang *untouchable*.

Penjelasan yang Sallwa berikan tentang *fatale female* bersumber dari buku *Becoming A Femme Fatale*. Ringkasan dari buku tersebut menurut Sallwa, untuk dapat mencapai atau menjadi *fatale female* kunci pertama yang harus dicapai yaitu sudah 100% memahami dan mencintai diri sendiri. Menurutnya jika kita masih mencari tau bagaimana cara agar percaya diri, itu masih jauh untuk mencapai *vibes fatale female* karena *fatale female* sangat berhubungan erat dengan kepercayaan diri. Salah satu bentuk kepercayaan diri yang Sallwa berikan yaitu jika kita memiliki prinsip, pendirian yang kokoh, dan tidak mudah terpengaruh dengan perkataan orang lain yang tidak kredibel karena *fatale female* itu menggambarkan sosok yang sangat tidak mudah dipengaruhi. Sallwa memandang bahwa *fatale female* merupakan sosok yang sangat mengedepankan dan mengandalkan otak atau logikanya dan karakter ini ditunjukkan kepada salah satu *public figure* Najwa Shihab. Diakhir videonya Sallwa memberikan kesimpulan tentang *fatale female*, sebagai berikut

“Kesimpulannya gini, *fatale female* ini terkait dengan *boundaries* (tau & punya batasan tertentu), *principle* (punya prinsip hidup), *know how to act* (tau harus bertindak apa), *unpredictable* (sikap yang susah diprediksi). Selektif, eksklusif, dan juga *self love*. *Self love* disini udh deep banget bukan asal *self love*”.

Caption, membalas @christyyy #fatalefemale #21Sallwarules #bukucreatinganewlife

Pesan dalam video kedua klasifikasi *fatale female* berisi tentang penjelasan singkat *fatale female*. Representasi bahasa yang disampaikan Sallwa dapat diterima oleh pengikut Sallwa, seperti tanggapan yang disampaikan oleh Tressya dan Vania dibawah ini :

“setuju, karena kontennya *sharing* tentang *fatale female* jadi buat orang-orang yang ga tau tentang *fatale female* jadi tau mengenai itu” (Wawancara dengan Tressya, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 25 november 2023).

“iya saya setuju dari pandangan saya sendiri Sallwa *vibesnya* menggambarkan tentang *fatale female* yang baru baca” (Wawancara dengan Vania, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 22 November 2023).



**Gambar 4. 9 Tangkapan Layar Video Fatale Female**

Sumber: Akun TikTok @MeisyaSallwa

Video yang diunggah pada tanggal 6 Oktober 2022 ini mendapatkan *views* sebanyak 176,5k, *likes* 17k, komentar 87, disimpan sebanyak 3.126, dan dibagikan oleh 61 orang. Pesan dalam video tersebut berupa *endorsement* yang dibuat menarik dengan cara mengedukasi beberapa tips untuk menerapkan *fatale female*. Video

diasas menggambarkan suasana dan kesan sensual diri Sallwa sebagai bentuk representasi dari *fatale female*. Sallwa menunjukkan salah satu bagian tubuh yang paling ia sukai yaitu bagian bibir dan di dalam video ini juga terdapat endorsement lipstick yang ia gunakan. Pembawaan Sallwa dalam penyampaian video terkesan santai dan siap dengan riasan wajah tipis yang membuat tampilan dirinya terlihat segar.

Pesan dalam video tersebut Sallwa memberikan beberapa tips untuk menerapkan *vibes fatale female*, yaitu mencintai diri sendiri merupakan bagian utama dan pertama, lalu jika sudah menemukan salah satu bagian tubuh yang sangat disukai usahakan untuk merawatnya dengan baik. Salah satu bagian tubuh yang paling disukai oleh Sallwa yaitu bagian bibirnya dan ia memiliki beragam warna dan merek koleksi lipstick yang digunakan. Salah satu merek lipstick yang gunakan adalah MOODMatcher #ChangingColorLipstik *Made in USA since 1987* yang tahan lama jika digunakan dan sangat cocok digunakan oleh Sallwa sebagai *busywoman*. Lipstick tersebut mampu bertahan hingga 12 jam, jadi tidak perlu *touch up* setiap setelah kegiatan seperti makan, minum, dan sebagainya. Sallwa sangat menekankan dalam video diatas untuk menerapkan *fatale female vibes*, yang sangat penting adalah harus mencintai diri sendiri dan menjaga serta merawat bagian tubuh yang disukai. *Caption* suka banget bahas #fatalefemale gini!! @Moodmatcherindonesia #moodmatcherindonesia

Video terakhir tentang *fatale female* yang Sallwa buat merepresentasikan ciri-ciri *fatale female* yaitu merawat dan menjaga bagian yang paling disukai. Terdapat tanggapan yang dapat menerima pesan dalam video diatas, disampaikan oleh Aleeya dan Vania seperti dibawah ini :

“Ya setuju, karena Sallwa juga menekankan bagian bibirnya yang mana itu lebih terlihat sensual dan relate dengan *fatale female* juga menjadikan Sallwa lebih menarik” (Wawancara dengan Aleeya, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 1 Desember 2023).

“Iya kak saya menerima kalo mau membentuk karakter yang paling pertama kita harus mengerti, tahu dan mencintai diri kita sendiri” (Wawancara dengan Vania, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 24 November 2023).

Beberapa video dalam klasifikasi konten Sallwa diatas merupakan bentuk konkret dari representasi bahasa menurut Stuart Hall. Representasi bahasa ini merupakan Langkah selanjutnya untuk memvisualisasikan gagasan yang Sallwa miliki dengan membagikan hal-hal terkait pekerjaan, *tips-tips*, berbagai pengalaman dan pembelajaran hingga *self development*. Konten-konten diatas merupakan representasi gagasan Sallwa yang dapat dilihat, didengarkan, dan diikuti oleh *followersnya* sehingga mereka mudah untuk memahami, membayangkan, dan menggambarkan apa yang Sallwa sampaikan dalam video tersebut.

Klasifikasi video *fatale female* diatas pun sama seperti *self development* dan 1 hari 1 *insight* yaitu berdasarkan *viewers* terbanyak. Hall (1997), representasi bahasa merupakan bentuk bahasa, gambar, video, dan simbol yang ditampilkan berasal dari gagasan pencipta karya. Meisya Sallwa membuat konten *fatale female* bermula rasa ingin tahu para *followers* dan dirinya yang sangat tinggi. Pada tahun 2022 pembahasan mengenai *fatale female* sangatlah ramai di TikTok, istilah baru ini memunculkan sebuah pertanyaan dan rasa ingin tahu yang besar *followers* Sallwa yang akhirnya banyak sekali yang bertanya kepada Sallwa untuk dibahas secara singkat, padat, dan jelas. Akhirnya Sallwa pun membuat konten khusus tentang *fatale female* mulai dari definisi, ciri khusus, dan bentuk *fatale female* itu seperti apa. Dalam klasifikasi konten *fatale female* pun terdapat video *endorse* dengan menggabungkan ciri-ciri *fatale female*. Video pembahasan *fatale female* dalam akun TikTok @MeisyaSallwa menggunakan bahasa yang sangat sederhana sehingga publik dapat memahami istilah baru tersebut disertai dengan penampilan gambar yang menyesuaikan ciri-ciri *fatale female*. Selain itu, Sallwa pun menggunakan hastag #serunyabelajar #fatalefemale #21salwarules untuk memberikan penggambaran lebih jelas dalam video tersebut.

Sebagian besar *followers* Sallwa dapat menerima dan memahami pesan yang disampaikan tentang istilah *fatale female*. *Followers* Sallwa mendapatkan ilmu dan pemahaman baru tentang *fatale female* secara jelas, singkat, dan lengkap karena Sallwa menyampaikan dengan kalimat yang sederhana dan apa yang ia pahami dari buku *Becoming A Femme Fatale* dan menampilkan gambar dirinya yang

menyesuaikan dengan ciri-ciri *fatale female*.

Beberapa video dalam klasifikasi konten Sallwa diatas merupakan bentuk konkret dari representasi bahasa menurut Stuart Hall. Representasi bahasa ini merupakan tahapan kedua setelah representasi mental untuk memvisualisasikan gagasan yang Sallwa miliki dengan membagikan hal-hal terkait pekerjaan, *tips-tips*, berbagai pengalaman dan pembelajaran hingga *self development*. Konten-konten diatas merupakan representasi gagasan Sallwa yang dapat dilihat, didengarkan, dan diikuti oleh *followersnya* sehingga mereka mudah untuk memahami, membayangkan, dan menggambarkan apa yang Sallwa sampaikan dalam video tersebut. Pembuatan konten-konten *self development*, 1 hari 1 *insight*, dan *fatale female* Sallwa memanfaatkan fitur-fitur yang ada di TikTok serta menggunakan musik yang sedang populer pada saat itu agar video yang ditampilkan lebih menarik dan unik sehingga publik tertarik untuk melihat, mendengarkan, bahkan mengikuti Sallwa (Rahajeng, 2022).

#### **B. *Image alpha woman* dalam akun TikTok @MeisyaSallwa**

Meisya Sallwa pada awal bermain TikTok tidak *membranding* diri atau menginginkan membentuk *image* khusus, tetapi niat awalnya hanya untuk membagikan konten-konten bermanfaat mengenai karir, *review* buku, *tips*, *self development*, dan sebagainya. Sallwa mengatakan tujuan awal dalam membuat konten-konten bermanfaat pada akun TikToknya, seperti dibawah ini :

“Sebenarnya yang aku bagikan di TikTok itu tidak mengkhususkan membentuk *image* seperti apa, namun lebih ke prinsip hidup. Prinsipku hal baik yang aku bagikan di media sosial dan akhirnya banyak yang tau, semakin lama akan makin jadi *imageku* yang dikenal orang lewat media sosial” (Wawancara dengan Meisya Sallwa, 15 Februari 2023).

Berawal dari konten-konten yang Sallwa bagikan di TikTok akhirnya membentuk *image* khusus yang diinterpretasikan oleh publik atau *followers* Sallwa. Mereka menginterpretasikan Sallwa sebagai sosok perempuan yang mandiri, cerdas, *high value woman*, positif *vibes*, dan percaya diri. Interpretasi tersebut muncul karena representasi *followers* terhadap konten-konten Sallwa yang

menunjukkan berbagai macam kegiatan, cara sikap dan berpikir dalam menghadapi sesuatu, dan penampilan yang ada pada akun TikTok @MeisyaSallwa. Ciri-ciri *image* Sallwa tersebut diinterpretasikan oleh publik berasal dari mengamati bentuk sikap, pembawaan, berpakaian, cara berbicara, pola pikir yang Sallwa tunjukkan dalam setiap video yang dibuat (Amaliyah, 2021).

### **1. Konsep kunci *encoding* (penciptaan makna) dan *decoding* (interpretasi makna oleh publik) :**

Hall (1997) menyatakan bahwa pesan di media bukan hanya diberikan kepada masyarakat, namun masyarakat harus “dikode” dan “didekode” oleh individu. Dalam hal ini tergantung pada konteks sosial, budaya, dan pengalaman masing-masing individu. Proses *encoding* dan *decoding* dalam penelitian diperkuat oleh pernyataan Sallwa terhadap *image* yang dibangun pada akun TikTiknya, begitupun dengan interpretasi *followers* Sallwa yang menilai Sallwa sebagai sosok perempuan dengan *image alpha woman*.

Bentuk *encoding* pada terbentuknya *image alpha woman* Meisya Sallwa berasal dari cara dan hal-hal yang dibagikan oleh Sallwa di akun TikTiknya. Sikap, sudut pandang, aktivitas yang Sallwa bagikan membentuk interpretasi publik atau *decoding image alpha woman*. Gambaran *image alpha woman* yang diinterpretasikan publik kepada Sallwa, menilai bahwa ia adalah sosok perempuan mandiri, cerdas, percaya diri, *positif vibes*, *high value woman*. Seperti yang disampaikan oleh Tressya dan Annisa terhadap *image* Sallwa di TikTok, sebagai berikut ;

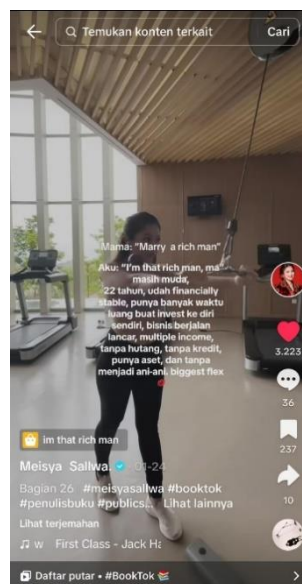
“Menurut aku, dia sosok Wanita yang *high value woman* yang benar-bener memiliki jiwa yang berkelas luar dalem, terus juga punya aura yang terpancar kharismatik dan pandangan aku dia sosok *alpha female*” (Wawancara dengan Tressya, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 24 november 2023).

“Menurut aku Sallwa itu *imagenya alpha*”. (Wawancara dengan Annisa, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 26 November 2023).

Representasi lain *image alpha woman* terhadap Sallwa dinyatakan oleh Diska :

“menurut saya kak Sallwa orangnya mandiri, positif *vibes*, berenergi baik, dan ramah soalnya setiap aku *mention* di ig selalu di *repost* hehee dan *image* yang terbentuk cenderung *alpha girl*” (Wawancara dengan Diska, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 22 November 2023).

1. Mandiri : Sallwa diinterpretasikan oleh *followers*nya merupakan seorang perempuan yang mandiri. Dalam hal ini, Sallwa mandiri mengatur waktu, aktivitas, sudah dalam keadaan *financial* stabil di umur 22 tahun, mampu berdiri di kakinya sendiri. Hal ini dilihat dari beberapa postingan video Sallwa dalam akun TikToknya yang dilihat oleh para pengikutnya. Salah satu video yang menunjukkan bahwa Sallwa merupakan sosok yang mandiri sebagai berikut ;



**Gambar 4. 10 Tangkapan Layar Video BookTok**

Sumber: Akun TikTok @MeisyaSallwa

Video diatas diunggah oleh Sallwa pada tanggal 24 januari 2024 dengan mendapatkan *views* sebanyak 31 ribu, *likes* 3. 225k, komentar 36, disimpan oleh 238 orang, dan dibagikan 10 kali. Suasana yang ditampilkan dalam video tersebut terkesan santai dengan pakaian olahraga dan kegiatan olahraga yang sedang Sallwa lakukan. Isi dari video tersebut adalah

*mama “marry a rich man”, aku “I’m that rich man, ma”*. Kalimat tersebut menunjukkan bahwa diri Sallwa di umur 22 tahun saat ini sudah memiliki *financial* yang stabil, memiliki bisnis, memiliki banyak waktu luang untuk *invest* ke diri sendiri, memiliki beberapa pemasukan tetap, tanpa hutang, tanpa kredit dan itu semua murni hasil kerja keras Sallwa. Tanpa *caption* dengan hastag #meisyaSallwa #booktok #penulisbuku #enteprenuer #serunyamembaca #serunyabelajar.

2. Cerdas : Sallwa diinterpretasikan oleh publik sebagai sosok perempuan yang cerdas baik karena prestasi maupun skillnya selama ini. Sallwa merupakan perempuan gemar mempelajari banyak hal atau meningkatkan intelektualitasnya. *Image* ini pun muncul karena video-video berbagai pengalaman dan pencapaian yang dibagikan oleh Sallwa dalam akun TikToknya. Salah satu video Sallwa yang merepresentasikan dirinya sosok yang cerdas sebagai berikut ;



**Gambar 4. 11 Tangkapan Layar Video 1 Hari 1 Insight**

Sumber: Akun TikTok @MeisyaSallwa

Video diatas diunggah oleh Sallwa pada tanggal 25 Desember 2023 dengan mendapatkan *views* sebanyak 31,5k, *likes* 1.200k, komentar 8, disimpan oleh 172 orang, dan dibagikan 11 kali. Penjelasan dalam video tersebut, Sallwa memberikan

tips agar kita tidak *ngang ngong* ketika berbicara dengan orang lain. Menurut Sallwa, menjadi gelas kosong dengan cara mendengarkan yang awalnya tidak tahu menjadi tahu dan akhirnya belajar. Terkadang Sallwa sering bersikap pura-pura tidak tahu agar ia bisa mendapatkan perspektif yang berbeda dari orang lain. Rahasia menurut Sallwa “jadilah pintar, bukan terlihat pintar”.

Menurut Sallwa, tidak selamanya komunikasi yang menarik bisa diatasi dengan kejujuran bukan dengan cara tahu semua hal. Pesan yang disampaikan Sallwa pun memberikan pelajaran bahwa jangan pernah takut dipermalukan oleh lawan bicara kita, karena sejatinya orang-orang cerdas, sukses, dan hebat tidak akan melakukan hal tersebut. Tidak perlu menjadi seseorang yang selalu *full power* karena itu semua akan berdampak pada diri sendiri yang akhirnya dapat menghancurkan karena kita tidak mau belajar. *Hastag #serunyabelajar, caption jadi gelas kosong lebih baik “merasa” bodoh dibanding “menjadi” bodoh. Dan lebih baik “menjadi” pintar dibanding “merasa” pintar. #meisyaSallwa #1hari1insight #serunyamembaca #selfdevelopment.*

3. Percaya diri : salah satu *image alpha woman* yang paling terpancar dalam diri Sallwa adalah kepercayaan diri. Kepercayaan diri yang Sallwa miliki mampu membuat *followersnya* terinspirasi. Percaya diri yang Sallwa tanamkan dalam dirinya meyakinkan bahwa ia mampu, ia berhak atas semua kesempatan dan peluang yang ia dapatkan sehingga ia dapat berkembang dan membentuk kualitas diri yang lebih baik lagi.



**Gambar 4. 12 Tangkapan Layar Video BookTok**

Sumber : Akun TikTok @MeisyaSallwa

Video diatas salah satu bentuk konkret Sallwa yang menampilkan kepercayaan dirinya. Diunggah pada 5 November 2023 dengan *views* 9.112, *likes* 400, komentar 13, disimpan oleh 31 orang, dan dibagikan sebanyak 5 kali. Isi pesan dalam video tersebut adalah terdapat komentar dari *followers* Sallwa.

*“maksudku seberapa outstanding diri lu sampe sok sokan nulis buku inspirasi buat orang lain hadeuh. Bukankah lu cuma independent woman pada umumnya?”.*

Sallwa menanggapi komentar tersebut dengan cerita singkat mengenai perjalanan karir dan pengalamannya selama ini yang menjadikan dirinya percaya diri membagikan ilmu tentang *self development* hingga menulis buku. Penilaian yang Sallwa dapatkan saat ini adalah murni dari orang lain bukan dari dirinya yang menilai sendiri ataupun “haus validasi”. Dalam video diatas Sallwa menyinggung *independent woman* yang dianggap oleh komentator “cuma” dan menurut Sallwa kata tersebut terkesan merendahkan kalimat *independent woman*. Pada intinya pesan yang disampaikan oleh Sallwa ketika kita ada di fase yang sedang diremehkan, direndahkan, dan diragukan oleh orang lain tetaplah percaya diri

dengan menyadari bahwa kemampuan diri kita yang meyakinkan ada diri kita sendiri. Walaupun tetap ada yang meragukan diri kita, tetaplah terus percaya pada kemampuan diri sendiri. Dengan *caption*, “*yey yuk storytime lagi #serunjabelajar untuk mengetahui pemahaman diri, potensi diri, dan kepercayaan diri #meisyaSallwa #1hari1insight #selfconfidence #booktok #penulisbuku #bukucreatinganewlife #bukuhighvaluewoman #selfawareness.*”

4. Positif *vibes* : energi yang Sallwa tampilkan pada tiap video yang ia buat memberikan energi positif bagi *followersnya*. Hal ini dirasakan oleh *followers* Sallwa, baik dari penyampaian tiap video, aktivitas sehari-hari Sallwa, mindset, perspektif, dan pembawaan Sallwa. Namun positif *vibes* yang dimiliki oleh Sallwa, ia tetap memberikan batasan terhadap hal-hal yang membuat dia tidak nyaman. Salah satu bentuk energi positif *vibes* Sallwa dalam pertemanan, seperti video dibawah ini ;



**Gambar 4. 13 Tangkapan Layar Video BookTok**

Sumber: Akun TikTok @MeisyaSallwa

Video diatas yang diunggah oleh Sallwa pada akun TikToknya pada tanggal 3 Februari 2024 menunjukkan salah satu bentuk energi positif *vibes* yang Sallwa berikan dalam pertemanan. Video ini mendapatkan *views* 15,7k, *likes* sebanyak 632, 3 komentar, 57 kali disimpan, dan dibagikan sebanyak 12 kali berisi pesan, tips agar pertemanan langgeng yaitu sama-sama mengetahui *value* masing-masing, tidak bersaing dalam berbagai hal, berusaha setara agar prestasi dari salah satunya tidak membuat sengsara, dan jadikan pencapaian teman sebagai kabar bahagia. *Hastag* #friendshipgoal #meisyaSallwa. Suasana dalam video diatas terkesan santai karena menampilkan keadaan Sallwa bersama temannya sedang main dan ngobrol bersama di sebuah kafe serta dari pakaian yang dikenakan terlihat non-formal.

5. *High value woman* : interpretasi publik terhadap Sallwa di TikTok menganggap ia adalah sosok *high value woman*, dimana sikap, penampilan, dan pembawaanya yang elegant dan tidak menyudutkan. Seperti salah satu sikap dan mindset yang dibagikan Sallwa dalam video ini juga dalam buku keduanya "*becoming high value woman*".



**Gambar 4. 14 Tangkapan Layar Video Buku High Value Woman**

Sumber: Akun TikTok @MeisyaSallwa

Video diatas menunjukkan salah satu sikap *high value woman* Sallwa yang diinterpretasikan oleh publik, yaitu sikap yang harus dilakukan jika ada orang yang berusaha negatif kepada diri kita dengan cara tidak menanggapi, karena energi menular. Menurut Sallwa, orang yang memberikan komentar buruk, julid, rese, dan jahat kepada kita sebenarnya mereka sedang mentransfer energi. Sallwa mengatakan “*go left the chat, protect your self, protect your energy, and protect your peace*”. Dengan caption, *hai! #lharilinsight dulu yaa... ##meisyaSallwa #bukuhighvaluewoman soon! #becominghighvaluewoman #serunyabelajar #serunyamembaca #booktok*. Video ini diunggah pada 3 Oktober 2023 dengan views sebanyak 9.892, likes 648, komentar 5, disimpan 100 orang, dan dibagikan 34 kali.

Konsep kunci yang pertama pada representasi Stuart Hall adalah *encoding* (penciptaan makna) dan *decoding* (interpretasi makna oleh publik). Pada pernyataan dan contoh konkret beberapa video Sallwa terhadap *image alpha woman* merupakan bentuk dari *encoding* atau penciptaan makna. *Encoding* ini dibentuk oleh Sallwa melalui video, gambar, dan bahasa yang Sallwa sampaikan berdasarkan pada pengamalan, pengetahuan, dan pembelajaran yang telah ia lalui jadi sesuai dengan latar belakang sosial, budaya, dan pengalamannya. Sedangkan *decoding* merupakan bentuk interpretasi makna oleh publik. *Decoding* ini adalah tanggapan atau pernyataan *followers* Sallwa yang menilai atau menginterpretasikan Sallwa sebagai perempuan dengan *image alpha*. Interpretasi publik terhadap *image alpha woman* ini melihat dari bagaimana bentuk, cara, dan apa yang Sallwa bagikan pada akun TikTiknya dan *alpha woman* yang disampaikan oleh *followers* Sallwa cenderung memiliki ciri-ciri sebagai perempuan yang mandiri, positif *vibes*, *high value woman*, dan percaya diri.

Konsep kunci yang pertama pada representasi Stuart Hall adalah *encoding* (penciptaan makna) dan *decoding* (interpretasi makna oleh publik). Menurut Hall (1997), *encoding* merupakan bentuk penciptaan makna yang berarti hal ini berasal dari pembicara ataupun penulis yang membuat sebuah karya di media sosial. Pada pernyataan dan contoh konkret beberapa video Sallwa terhadap *image alpha*

*woman* merupakan bentuk dari *encoding* atau penciptaan makna. *Encoding* ini dibentuk oleh Sallwa melalui video, gambar, dan bahasa yang Sallwa sampaikan berdasarkan pada pengamalan, pengetahuan, dan pembelajaran yang telah ia lalui jadi sesuai dengan latar belakang sosial, budaya, dan pengalamannya. Media terkhusus TikTok sebagai wadah bagi Sallwa untuk membuat dan membagikan berbagai macam pengalaman, sudut pandang, pengetahuan, dan pembelajarannya selama ini dengan tujuan awal sebagai tempat untuk berproses sejauh mana dirinya berkembang.

Meisya Sallwa merupakan kreator TikTok yang terkontruksi oleh budaya saat ini. Dimana pada saat covid TikTok merupakan aplikasi yang mulai *booming* dan digemari banyak orang dari berbagai kalangan, Sallwa sebenarnya sudah bermain TikTok sejak tahun 2016 dan sudah memulai membuat video tentang karir, *review* buku, dan *self development* sejak awal bermain TikTok. Sallwa sangat cerdas dalam melihat suatu peluang, salah satunya ia bermain TikTok karena melihat suatu peluang bahwa TikTok akan ada saatnya ramai dan pekerjaan pun akan berpindah di media sosial. Pada tahun 2019 merupakan langkah awal Sallwa memulai karirnya di TikTok dengan memberikan pengetahuan dan pengembangan diri bagi *followers*nya. Sejak saat itulah Sallwa memulai karirnya di TikTok menjadi konten kreator dengan tetap konsisten untuk membuat video serta tetap menjadi diri sendiri yang dapat melanggengkan karirnya hingga saat ini. Hal inilah yang membentuk sebuah penciptaan makna atau *encoding* menurut Hall yang akhirnya diinterpretasikan oleh publik dengan membentuk *image* sesuai dengan apa yang ditampilkan, dibawakan, sikap Sallwa di TikTok.

Sedangkan *decoding* merupakan bentuk interpretasi makna oleh publik (Hall, 1997). *Decoding* ini adalah tanggapan atau pernyataan *followers* Sallwa yang menilai atau menginterpretasikan Sallwa sebagai perempuan dengan *image alpha*. Interpretasi publik terhadap *image alpha woman* ini melihat dari bagaimana sikap dan pembawaan diri yang Sallwa tampilkan pada akun TikToknya dan *alpha woman* yang disampaikan oleh *followers* Sallwa cenderung memiliki ciri-ciri sebagai perempuan yang mandiri, positif *vibes*, *high value woman*, dan percaya diri.

Bentuk *decoding* yang diinterpretasikan oleh publik terhadap *image alpha woman* pada akun TikTok @MeisyaSallwa tergantung pada konteks sosial, budaya, dan pengalaman masing-masing individu (Hall, 1997). Setiap informan dalam penelitian ini menggambarkan sosok Sallwa dengan karakteristik *alpha woman* yang berbeda-beda. Meisya Sallwa dalam akun TikToknya dikenal sebagai perempuan dengan *image alpha woman* yang mandiri, cerdas, percaya diri, *high value woman* dan positif *vibes*. *Alpha woman* merupakan salah satu kepribadian perempuan yang memiliki karakteristik si intelektual dan menawan. *Alpha woman* sering kali diorientasikan sebagai perempuan yang sukses, hebat, cerdas, dan terkenal karena sikap kemenonjolan yang natural dalam pribadi seorang *alpha* (Sallwa, 2023). Sebenarnya Sallwa sendiri tidak menentukan ingin membentuk *image* khusus di TikTok, namun *image* tersebut terbentuk berasal dari bagaimana cara ia membagikan konten, isi dari kontennya, cara menanggapi netizen, dan bagaimana ia mampu *membranding* diri dengan baik.

*Image alpha woman* Meisya Sallwa pada akun TikToknya diinterpretasikan oleh publik karena *alpha woman* yang sering muncul di TikTok adalah sosok perempuan yang berkarir, cerdas, ambisius, tegas, dan menonjol (Manampiring, 2020). Akhirnya Sallwa mendapatkan *image* tersebut juga karena kerap kali membagikan aktivitasnya sebagai wanita pekerja keras dengan *mindset* yang cerdas. Ciri-ciri *image alpha woman* Meisya Sallwa yang telah diinterpretasikan oleh publik, seperti mandiri, cerdas, percaya diri, *high value woman*, dan positif *vibes* memang menggambarkan sikap dan pembawaan diri Sallwa di TikTok dari video-video yang ia bagikan. Bukan hanya dari videonya saja, namun sebagian *followers* yang telah bertemu secara langsung dengan Sallwa pun sangat merasakan *image alpha woman* tersebut.

Bentuk *decoding* yang diinterpretasikan oleh publik terhadap *image alpha woman* pada akun TikTok @MeisyaSallwa tergantung pada konteks sosial, budaya, dan pengalaman masing-masing individu. Setiap informan dalam penelitian ini menggambarkan sosok Sallwa dengan karakteristik *alpha woman* yang berbeda-beda. Meisya Sallwa dalam akun TikToknya dikenal sebagai perempuan dengan *image alpha woman* yang mandiri, cerdas, percaya diri, *high value woman* dan

positif *vibes*. *Alpha woman* merupakan salah satu kepribadian perempuan yang memiliki karakteristik si intelektual dan menawan. *Alpha woman* sering kali diorientasikan sebagai perempuan yang sukses, hebat, cerdas, dan terkenal karena sikap kemenonjolan yang natural dalam pribadi seorang *alpha* (Sallwa, 2023). Sebenarnya Sallwa sendiri tidak menentukan ingin membentuk *image* khusus di TikTok, namun *image* tersebut terbentuk berasal dari bagaimana cara ia membagikan konten, isi dari kontennya, cara menanggapi netizen, dan bagaimana ia mampu *membranding* diri dengan baik.

**BAB V**  
**RESPON PUBLIK TERHADAP *IMAGE* YANG TERBENTUK DI AKUN**  
**TIKTOK @MEISYASALLWA**

**A. Tanggapan *followers* terhadap *image* TikTok @MeisyaSallwa dengan Teori Representasi Stuart Hall**

**1. Penerimaan pesan dalam media dibagi menjadi tiga, yaitu dominan, oposisi, dan negosiasi**

Teori representasi Stuart Hall (1997) mengklasifikasikan berbagai jenis penerimaan pesan oleh publik, yang mana semua hal yang ada di media dapat diterima secara langsung oleh publik namun terdapat pula publik yang kontra atau memiliki pendapat lain.

- a. Penerimaan dominan : penerimaan ini merupakan bentuk penerimaan secara langsung oleh masyarakat terhadap pesan yang disampaikan di media. Dalam artian masyarakat setuju dan menerima pesan yang disampaikan media secara langsung.
- b. Penerimaan negosiasi : penerimaan negosiasi adalah bentuk penerimaan pada pesan di media yang dapat diterima oleh masyarakat, namun masyarakat memiliki persepsi pribadi pada hal yang ada di media.
- c. Penerimaan oposisi : sedangkan penerimaan oposisi merupakan bentuk penerimaan masyarakat yang bertolak belakang atau menolak pesan yang ada di media. Mereka cenderung menginterpretasikannya dengan cara yang berlawanan.

Ketiga jenis bentuk penerimaan representasi dalam penelitian ini akan dianalisis dengan sembilan video Sallwa, yang mana diambil pada setiap tiga klasifikasi konten yaitu *self development*, 1 hari 1 *insight*, dan *fatale female* yang dipilih berdasarkan *viewers* terbanyak.

(Klasifikasi konten *self development*)



**Gambar 5. 1 Tangkapan Layar Video Self Development**

Sumber: Akun TikTok @MeisyaSallwa

Video diatas diunggah oleh Sallwa pada tanggal 11 Agustus 2021 dengan mendapatkan *likes* sebanyak 111k, komentar 985, disimpan oleh netizen sebanyak 6.197k, dan dibagikan sebanyak 4.023, serta *views* 617,7k. Video diatas berisi tentang alasan sebagai perempuan tidak boleh sepenuhnya percaya pada ucapan laki-laki karena dianggap sering kali tidak bisa menepati janji dan hanya ucapan manis untuk memikat perempuan. “*Tebak kenapa kita ga boleh 100% percaya omongan cowo? Ibarat balon omongannya warna warni tapi isinya angin semua wkwk*” dengan *caption* “*wkwk*”.

**a. penerimaan dominan** : beberapa informan dapat menerima dengan baik dan langsung pesan yang disampaikan oleh Sallwa pada video diatas, para informan pun setuju bahwa sebagai perempuan tidak seharusnya memercayai ucapan laki-laki yang cenderung manis diawal pahit diakhir. Hal ini diperkuat oleh tanggapan para informan dalam menerima pesan tersebut, seperti yang disampaikan oleh Urfina :

“Setuju, karena menurut saya kita memang gaboleh 100% percaya sama omongan orang. Kita harus bisa memilah danilih omongan orang yang bisa merubah atau berguna bagi kita dalam hal yang lebih baik” (Wawancara dengan Urfin, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 6 Maret 2024).

Tanggapan serupa juga disampaikan oleh Sekar, Vania, dan Diska serta mereka memberikan alasan berdasarkan pengalaman pribadi.

“Ya sangat setuju, menurut pengalaman saya laki-laki yang pernah saya kenal hanya banyak bicara saja, tapi tidak dengan tindakannya” (Wawancara dengan Sekar, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 23 November 2023).

“Iya saya menerima pesan yang disampaikan, untuk alasannya karena beberapa pengalaman ya biasanya laki-laki ngomong biar kita senang aja” (Wawancara dengan Vania, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 22 November 2023).

“Iya setuju, karena belajar dari pengalaman memang betul laki-laki itu kebanyakan hanya manis diawal doang wkwk” (Wawancara dengan Diska, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 22 November 2023).

Bentuk penerimaan dominan pada pesan atau makna yang ada dalam video Sallwa diatas adalah, beberapa informan menyetujui dengan pesan yang disampaikan secara langsung karena sesuai dengan apa yang telah mereka alami dan lingkungan mereka. Janji dan ucapan manis laki-laki adalah suatu hal yang tidak harus dipercaya 100% karena itu hanya *trick* untuk memikat hati perempuan tanpa mempertanggungjawabkan dalam bentuk aksi apa yang telah mereka janjikan.

**b. penerimaan negosiasi** : selain penerimaan dominan, terdapat informan yang setuju namun memiliki pendapat pribadi pada pesan yang disampaikan dalam konten Sallwa tersebut. Seperti yang disampaikan oleh informan Tressya, dibawah ini :

“Gausah terlalu berharap sama omongan cowo, jangan taro kendali kamu dibawah cowo, kendaliin dirimu sendiri supaya ga kecewa jika omongan cowo ga sesuai sama ekspektasi kamu” (Wawancara dengan Tressya, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 24 November 2023).

Pandangan lain pada video diatas juga disampaikan oleh Elok yang juga

menyetujui isi dari pesan yang disampaikan oleh Sallwa.

“Video ini lebih ke menyadarkan perempuan untuk aware terhadap perilaku laki-laki, jangan mudah percaya sama laki-laki & jangan bergantung ke laki-laki. *Lets action speaks louder!*” (Wawancara dengan Elok, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 13 Maret 2024).

Penerimaan negosiasi pada pesan diatas, informan sependapat dan dapat menerima pesan yang disampaikan tetapi ia memiliki persepsi lain terhadap hal tersebut sesuai dengan apa yang telah ia rasakan dan lingkungan sekitarnya. Menurut Tressya, kita tidak perlu mempercayai perkataan laki-laki 100% karena itu semua berada diluar kendali diri kita. Seharusnya kita bisa mengendalikan perasaan kita agar tidak mudah terlena atau baper hanya karena ucapan laki-laki yang tidak pasti dan berujung sakit hati. Menghindari sakit hati dan kekecewaan dengan cara mampu mengendalikan diri dan perasaan serta tidak berekspektasi apapun itu. Sedangkan menurut Elok, pesan yang disampaikan oleh Sallwa sebagai bentuk peringatan dan menyadarkan perempuan bahwa untuk lebih peduli dan teliti terhadap perilaku laki-laki, karena perempuan sangat mudah untuk terbuai oleh ucapan manis seorang laki-laki.

**c. penerimaan oposisi** : penerimaan oposisi merupakan bentuk penerimaan informan yang tidak setuju dengan pesan yang disampaikan oleh Sallwa karena cenderung menyudutkan salah satu gender. Bentuk konkret penerimaan oposisi disampaikan oleh Sholikha dan Annisa dibawah ini :

“Aku kurang setuju sih, karena sebenarnya kita gaboleh berekspektasi 100% ke semua manusia bukan hanya cowo aja” (Wawancara dengan Sholikha, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 24 November 2023).

Selanjutnya tanggapan yang sama disampaikan oleh Annisa

“Gak setuju sih, karena semua tetap tergantung manusianya ada yang memang seperti itu namun ada juga yang memang benar” (Wawancara dengan Annisa, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 25 November 2023).

Bentuk penerimaan oposisi informan menganggap tidak semua hal harus disamaratakan dan mereka cenderung menolak dan menginterpretasikannya dengan cara yang berlawanan. Sebagai manusia hendaknya tidak memercayai dan berharap ekspektasi kepada semua orang karena setiap manusia itu berbeda-beda dan tidak bisa dipukul rata.



**Gambar 5. 2 Tangkapan Layar Video Self Development**

Sumber: Akun TikTok @MeisyaSallwa

Video yang diunggah pada tanggal 20 September 2021, mendapatkan *likes* 67,9k, komentar 899, disimpan sebanyak 2.406 orang, dibagikan 617, dan mendapatkan *views* sebanyak 628,6k. Video tersebut berisi tentang karakteristik orang yang memiliki “penjaga” atau khodam. Khodam biasanya dikaitkan dengan hubungan antara manusia dengan makhluk lain dan terkadang ada beberapa orang yang bisa berkomunikasi dengan “mereka”. Sallwa menyampaikan pesan dalam video diatas sebagai berikut ;

*“Ciri-ciri orang yang punya Khodam : sorot mata tajam, disegani walaupun masyarakat biasa, cenderung bijak dalam bertutur kata, batin dan kepekaan terhadap sesuatu kuat, pokoknya kalo berdekatan dengan orang itu aura dan energinya kerasa”*. Dengan caption *“nuwun sewu”*.

- a. **Penerimaan dominan** : pesan yang disampaikan oleh Sallwa pada video diatas, dapat diterima dengan baik dan langsung oleh beberapa informan yang mengikut Sallwa. Tanggapan yang menyetujui dan bentuk konkret dari penerimaan dominan, seperti yang disampaikan oleh Aleeya dan Diska dibawah ini ;

“Jujur aku gak tau khodam itu gimana, jadi setuju aja dan melihat di lingkungan sekitar katanya orang yang punya khodam disegani gitu” (Wawancara dengan Aleeya, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 24 November 2023).

“Ciri-ciri orang yang punya khodam yang disampaikan kak Sallwa betul” (Wawancara dengan Diska, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 22 November 2023).

informan menyetujui makna dan pesan tentang ciri-ciri orang yang memiliki khodam, karena lingkungan sekitar mereka ada yang memiliki hal tersebut dan meyakinkannya.

- b. **Penerimaan negosiasi** : bentuk konkret dari penerimaan pesan negosiasi ini, informan menyetujui hal yang disampaikan namun mereka memiliki persepsi dan perspektif pribadi tentang khodam, seperti yang disampaikan oleh Tressya :

“Aku gak terlalu ngerti ya video soal khodam itu apa, mungkin lebih kebatin ya, aku kurang nangkap maksudnya apa. Mungkin yang bisa kita ambil ilmunya tetap berpikir positif aja selalu fokus lakuin meditasi dan ibadah supaya terpancar aura yang positif dan baik” (Wawancara dengan Tressya, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 24 November 2023).

Penerimaan negosiasi dalam pesan diatas, informan dapat menerima penyampaian ciri-ciri orang yang memiliki khodam namun informan tidak mengerti mengenai istilah khodam karena di lingkungannya tidak pernah menemukan hal tersebut. Informan memberikan tanggapan dari sisi lain mengenai pesan yang disampaikan, yaitu menganggap ilmu yang dapat diambil yaitu agar tetap berfikir positif, melakukan meditasi, dan merutinkan ibadah dengan baik agar aura yang dipancarkan pun baik.

**Penerimaan oposisi** : pesan yang disampaikan oleh Sallwa pada video diatas, mendapat tanggapan tidak setuju oleh informan sekaligus *followers* Sallwa karena dianggap tidak kredibel dan tidak menjelaskan terlebih dahulu tentang khodam. Bentuk konkret penerimaan opisisi disampaikan oleh Annisa dibawah ini :

“Tidak setuju karena bingung juga khodam seperti apa & hal yang disampaikannya berdasarkan atas apa karena sumber tidak tertulis” (Wawancara dengan Annisa, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 25 November 2023).

Alasan lain pun diberikan oleh Elok dan Urfin terhadap pesan tentang khodam yang Sallwa sampaikan diatas

“Aku belum dapet sih bagaimana *in real life*. Menurutku agak kurang *logic* karena mungkin terkait khodam kali ya yang aku gak paham-paham banget ilmunya” (Wawancara dengan Elok, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 11 Maret 2024).

“Kurang setuju, saya punya teman yang biasa aja, tetapi memiliki karakteristik yang sama dengan itu” (Wawancara dengan Urfin, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 6 Maret 2024).

Pesan yang disampaikan oleh Sallwa pada video diatas dianggap tidak kredibel karena tidak memiliki sumber yang pasti dan hanya persepsi pribadi Sallwa, jadi beberapa orang tidak memercayainya karena sebagian informan sekaligus *followers* Sallwa tidak pernah mengalami dan menemukan hal serupa.



**Gambar 5. 3 Tangkapan Layar Video Self Development**

Sumber: Akun TikTok @MeisyaSallwa

Video diatas merupakan salah satu tips jalan kaki sendiri dengan aman yang diunggah pada tanggal 15 September 2021, mendapatkan *likes* 80,7k, komentar 618, yang menyimpan sebanyak 1.734, dan dibagikan sebanyak 254, serta mendapatkan *views* sebanyak 502,6k. Pesan Sallwa dalam video diatas memberikan tips dan *trick* bagi kita ketika bepergian sendiri dan berjalan kaki.

*“Tips jalan kaki sendirian dengan aman, 1. Berani dan PD, 2. Posisikan tas jangan didekat pinggir jalan, tetapi didalam pinggir jalan, 3. Pegang erat tas dan jalan dengan tegas tanpa ragu dan rasa takut, 4. Kalo ada yang ngeliatin, liatin balik sampe orang itu sendiri yang gak nyaman, 5. Dicatcalling? Diemin dan setenang mungkin berusaha gak denger (budeg) biar diem sendiri merekanya. Sampe dengan selamat”*. Dengan *caption* “*emoticon love*”.

Tips yang diberikan oleh Sallwa dengan menampilkan dirinya yang sedang berjalan kaki sendirian, merupakan bentuk untuk menjaga diri dan waspada dari hal-hal yang tidak mengenakan dan sering ditemui atau dirasakan ketika bepergian sendiri dengan berjalan kaki. Dalam video diatas juga Sallwa menampilkan bagaimana keadaan dirinya yang dapat sampai di tempat tujuan dengan selamat,

yang mana berarti tips yang diberikan oleh Sallwa dapat dicoba dan memberikan manfaat bagi *followers*nya.

- a. **Penerimaan dominan** : beberapa informan menyatakan setuju dan langsung menerima pesan yang disampaikan oleh Sallwa, serta mereka memberikan alasan yang sesuai dengan pengalaman pribadi mereka. Bentuk dari penerimaan dominan oleh publik, seperti yang disampaikan oleh Diska dan Urfin dibawah ini :

“Iya setuju,soalnya saya sering begitu kalo jalan sendiri hehehe” (Wawancara dengan Diska, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 22 November 2023).

“Setuju, karena saya sudah melakukan yang diajarkan setiap jalan sendiri” (Wawancara dengan Urfin, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 6 Maret 2024).

Selain tanggapan diatas terdapat pernyataan yang disampaikan oleh beberapa informan dibawah ini sebagai bentuk penerimaan dominan pada pesan yang disampaikan oleh Sallwa :

“Dapat diterima pesan yang disampaikan & sangat setuju. Alasannya karena apa yang disampaikan benar & sesuai dengan realita. Tips *simple* namun bermakna” (Wawancara dengan Annisa, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 25 November 2023).

“Bisa diterima, setujuuu. Karena emang *basic* agar bisa jalan sendiri tanpa ada rasa cemas dan takut bisa nenangin hal-hal tersebut” (Wawancara dengan Sholikha, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 24 November 2023).

“Setuju, yang disampaikan benar ya kuncinya tenang, biasanya aku juga gitu” (Wawancara dengan Aleeya, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 24 November 2023).

“Aku setuju, karena kita bisa melihat dari real life seperti apa” (Wawancara dengan Elok, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 11 Maret 2024).

Tips yang disampaikan oleh Sallwa dalam video diatas memberikan respon positif dan menambah wawasan bagi beberapa orang untuk belajar bersikap dengan tenang ketika dalam keadaan sendiri. Tanggapan informan yang diberikan merupakan sikap serupa yang dilakukan seperti Sallwa jika sedang bepergian sendiri dan berjalan kaki.

- b. **Penerimaan negosiasi** : terdapat beberapa informan yang menerima pesan diatas namun memiliki persepsi pribadi. Seperti yang disampaikan oleh Sekar dibawah ini :

“Setuju, berjalan/hanya sekedar pergi sendiri merupakan bentuk self healing menurut saya. Tapi tetap berhati-hati dan tetap waspada ketika berjalan sendirian” (Wawancara dengan Sekar, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 23 November 2023).

Tanggapan lain disampaikan oleh Tressya dan Putri

”Ilmu yang diambil harus berani, percaya diri dan tenang, *cat calling* itu juga diluar kendali kita jadi gausah didengerin” (Wawancara dengan Tressya, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 24 November 2023).

“Setuju, menjadi pribadi yang mandiri tanpa bergantung orang lain dan tentunya selalu menjaga diri itu lebih baik” (Wawancara dengan Putri, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 22 November 2023).

Tips yang dibagikan oleh Sallwa pada akun TikToknya memberikan wawasan baru bagi banyak orang. Beberapa dari mereka memiliki persepsi pribadi terhadap pesan diatas, yaitu menjadikannya mandiri dan sebagai bentuk untuk kewaspadaan jika sedang dalam keadaan bepergian sendiri.

- c. **Penerimaan oposisi** : pada konten Sallwa diatas tidak terdapat informan yang menerima bentuk penerimaan oposisi.

(Klasifikasi konten 1 hari 1 insight)



**Gambar 5. 4 Tangkapan Layar Video 1 Hari 1 Insight**

Sumber: Akun TikTok @MeisyaSallwa

Video diatas mendapatkan views sebanyak 928,8k, likes 117,8k, komentar 728, disimpan 13,4k, dan dibagikan 1.328 kali. Konten diatas diunggah pada tanggal 30 Oktober 2022 yang berisi tentang lingkungan pertemanan yang sudah mulai kurang nyaman menjadi salah satu tanda bahwa diri kita betumbuh, namun bukan berarti meninggalkan teman lama tetapi perlu mencari lingkungan baru yang bisa membantu dan mendukung bertumbuhnya diri agar menjadi pribadi yang berkualitas dan lebih baik lagi. Dalam video diatas Sallwa menyampaikan sebagai berikut,

*“kalo kalian lagi berada dalam perasaan ‘kok lingkungan aku ga masuk lagi ya?, kok ga srek lagi ya teman sama ini, kok ngobrolnya ga sefrekuensi lagi ya’ gapapa, artinya kalian grow. Bukan berarti kalian ninggalin temen lama, tapi udah saatnya kalo tetep mau grow terus/naik level temuin lagi lingkungan yang bikin*

*kamu banyak explore + naik level lagi sampe senyaman kamu*”. Dengan caption *“ada di buku aku” #creatinganewlife*

- a. **Penerimaan dominan** : pesan yang diberikan oleh Sallwa dalam video diatas dapat diterima secara langsung oleh beberapa informan dan sesuai dengan pengalaman mereka. Tanggapan dalam bentuk penerimaan dominan seperti yang dikatakan oleh Aleeya, Diska, dan Urfin seperti dibawah ini :

“Setuju, berdasarkan pengalaman saya sendiri” (Wawancara dengan Aleeya, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 25 November 2023).

“Ya, karena seperti yang pernah saya alami” (Wawancara dengan Diska, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 22 November 2023).

“Setuju, karena semakin kita tumbuh maka lingkungan kita juga akan berubah” (Wawancara dengan Urfin, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 6 Maret 2024).

Lalu tanggapan serupa juga disampaikan oleh Putri dan Sholika

“Setuju, menurut pengalaman aku nih waktu smp-sma kebetulan aku masuk di sekolah favorit dan waktu di univ top indo, itu *relate* banget lingkungan yang *maybe* ada ga enaknya di *circle* jadi ada intopeksi diri lagi buat menyesuaikan, misal kek nih orang ternyata gak *clop* buat ngobrol karena dari latar belakang berbeda daerah jadi mikirnya oh iya *maybe* kalo aku begini bawa latar belakang aku ke dia makanya kurang sefrekuensi, jadi ya cepat-cepat menyesuaikan aja selagi dengan cara sopan ya” (Wawancara dengan Putri, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 22 November 2023).

“Pesannya dapat diterima dan ini benerr banget karena ngobrol sama seseorang dengan topik yang berbeda itu artinya kamu dapat informasi atau pengalaman baru, tapi kalo yang dibahas itu terus artinya ya kamu cuman sampai disitu” (Wawancara dengan Sholikha, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 24 November 2023).

Cerita dalam lingkungan pertemanan yang terkadang masanya sudah merasa tidak memiliki kecocokan, seperti pernah dirasakan oleh beberapa informan. Ketidakcocokan dalam lingkungan pertemanan bukan berarti kita mengganti lingkungan baru dan menjauhi yang lama, tetapi kita menambah lingkungan baru untuk mengembangkan diri menjadi lebih baik lagi.

- b. **Penerimaan negosiasi** : penerimaan negosiasi pada pesan diatas ditanggapi oleh beberapa informan dan memberikan persepsi lain tentang hal tersebut berdasarkan pengalaman mereka. Seperti yang disampaikan oleh Tressya dibawah ini :

“Setuju banget, karena semakin kita mengembangkan diri pemikiran kita juga ikut berkembang, ibarat gini aku mau berkembang dengan pemikiran yang lebih luas dan lebih baik, sedangkan temen aku ga mau berkembang/tetap *stuck*. Ya ga akan ada pemikiran/cara pandang yang cocok lagi sama dia. Nah aku yakin dengan tiap hari kita *grow* pasti bakal ketemu dengan orang-orang yang pemikirannya juga *grow* seperti kita” (Wawancara dengan Tressya, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 24 November 2023).

Persepsi lain dari pesan yang disampaikan oleh Sallwa diatas pun memiliki pandangan lain dari beberapa *followers* Sallwa.

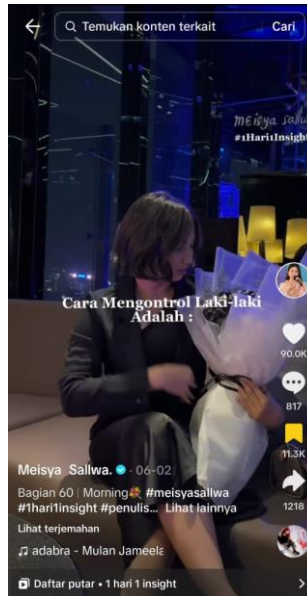
“Menurutku ini *unpopular opinion* sih, karena kadang kita ngerasa itu seleksi alam dalam artian ya emang udah gak sejalan aja (karena di beberapa orang ada yang pertemanannya tuh harus *high maintance* kali gak ya udah ga sedeket dulu) tanpa mikir tentang “*grow*” nya itu sendiri (Wawancara dengan Elok, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 11 Maret 2024).

“Setuju, semakin bertambahnya usia dewasa akan semakin menyadari kalo pertemanan yang semakin sedikit, memilih lingkungan yang hal-hal positif aja lebih penting, terus *cut off* orang-orang yang menurut kita ga baik” (Wawancara dengan Sekar, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 23 November 2023).

“Iya setuju, terkadang memang seseorang memiliki masa/periodenya masing-masing, walaupun tidak menutup kemungkinan ada yang abadi selamanya” (Wawancara dengan Annisa, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 25 November 2023).

Selain pesan dan pengalaman yang Sallwa sampaikan diatas, beberapa informan memiliki persepsi masing-masing dan setuju dengan apa yang terkandung pada video diatas. Setiap orang memiliki masanya masing-masing dan setiap masa pasti ada orangnya. Jika kita merasa sudah tidak nyaman dengan lingkungan pertemanan saat ini, ada kemungkinan kita yang *grow* atau kita yang memiliki masalah, pentingnya menerapkan sikap intropeksi diri terlebih dahulu pada setiap keadaan.

- c. **Penerimaan oposisi** : pada konten Sallwa diatas tidak terdapat informan yang tidak setuju.



**Gambar 5. 5 Tangkapan Layar Video 1 hari 1 Insight**

Sumber: Akun TikTok @MeisyaSallwa

Selanjutnya video kedua dari klasifikasi 1 hari 1 *insight*, mendapatkan *views* sebanyak 933,8k, *likes* 90k, komentar 816, disimpan 11,3k, dan dibagikan oleh 1.221 orang. Isi dari video tersebut adalah

*“Cara mengontrol laki-laki adalah : dengan cara tidak mengontrolnya”*. Dengan *caption*, *“morning emoticon bunga”* #meisyaSallwa #1hari1insight #penulisbuku #bukucreatinganewlife

- a. **Penerimaan dominan** : pesan dapat diterima secara langsung oleh beberapa informan yang menyetujui hal serupa pada pesan dalam video yang Sallwa berikan. Berikut tanggapan beberapa informan sebagai bentuk konkret dari penerimaan dominan.

“Setuju, sesuai pengalamanku sendiri. Kalo menurutku sih, laki-laki memang gabisa dikontrol dan terlalu posesif. Makin dikontrol dia akan memiliki peluang untuk melakukan hal yang tidak baik” (Wawancara dengan Sekar, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 23 November 2023).

“Pesan bisa diterima dan sangat *relate*, susah dijelasinnya tapi ini beneran sering terjadi” (Wawancara dengan Sholikha, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 24 November 2023).

“Setuju, karena orang kalo merasa dikekang justru akan semakin memberontak” (Wawancara dengan Urfin, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 6 Maret 2024).

Penerimaan dominan pada pesan dalam video diatas, laki-laki merupakan makhluk yang tidak bisa dikontrol dan cenderung akan melakukan hal yang menyakitkan karena tidak sesuai dengan apa yang ada di hatinya. Maka dari itu dalam menjalin sebuah hubungan hendaknya bersikap sewajarnya sebagai perempuan terhadap laki-laki. Laki-laki akan bersikap lebih dan menghargai jika ia benar-benar menginginkan dan menyayangi perempuan tersebut.

- b. **Penerimaan negosiasi** : penerimaan negosiasi merupakan bentuk penerimaan *followers* terhadap pesan yang disampaikan oleh kreator dan memiliki persepsi atau perspektif lain dari hal yang dibagikan. Bentuk konkret penerimaan negosiasi dalam menerima pesan diatas, disampaikan oleh Tressya dan Diska dibawah ini :

“Setuju banget, karena menurut aku dikotomi kendali itu penting sih. Kita ga bisa mengontrol perasaan pasangan atau kesetiaan pasangan kita. Jadi, itu diluar kendali kita, so ya lakuin aja yang ada dibawah kendali kita kayak perhatian yang cukup, kasih sayang, kesetiaan diri sendiri. Toh juga kalau emang dari dianya mau selingkuh mau kita kontrol semaksimal mungkin juga ga akan bisa ngatur apa yang ada dibawah kendali dia” (Wawancara dengan Tressya, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 24 November 2023).

“Setuju banget, kalo laki-laki kita ga kontrol pasti mereka akan terkontrol dengan sendiri alias pasti mereka akan berbenah diri” (Wawancara dengan Diska, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 22 November 2023).

Persepsi dan perspektif lain juga ditambahkan oleh Putri, Annisa, dan Elok.

“Ini juga setuju banget dan sepemikiran, apalagi masih muda jadi lepaskan cowo buat menambah relasi dia dalam hidupnya selagi dia tau batasannya aja, kalo aku sendiri punya cowo gitu sih gak mau terlalu mengekang atau aturan ini itu anu ribet segala, jujurly cowo sendiri bakal mengerti dan

memahami kita kalau memang dia beneran sesayang itu sama kita ko” (Wawancara dengan Putri, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 22 November 2023).

“Cukup setuju. Karena jika kita membiarkan laki-laki, maka kita akan tau kepribadiannya (apakah cenderung mendua/tidak) (Wawancara dengan Annisa, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 25 November 2023).

“Di video ini ada stereotipnya, wanita itu memang layaknya ibu dia punya sifat yang menjaga & mengatur anaknya supaya lebih baik atau dijalan yang baik. Tanpa kita sadari kita suka memperlakukan itu juga kepada laki-laki. Apalagi buat perempuan yang lebih dominan *feeling* daripada *logic*” (Wawancara dengan Elok, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 11 Maret 2024).

Mengatur laki-laki merupakan hal yang ada di luar kendali kita, maka fokuslah pada dirimu sendiri agar bisa mengatur emosi dan bersikaplah sewajarnya terhadap lelaki. Pesan diatas memunculkan persepsi baru bagi beberapa informan bahwa fokus saja pada diri sendiri dan kendalikan diri terhadap semua hal yang ada di luar kendali agar tidak terpengaruh. Sikap mengatur juga sebenarnya salah satu sikap perempuan yang didalamnya bernaluri keibuan.

- c. **Penerimaan oposisi** : dari pesan yang disampaikan oleh Sallwa pada video diatas, terdapat informan yang tidak setuju karena hal tersebut bukan hanya berlaku untuk kepada laki-laki saja namun ke semua orang. Bentuk dari penerimaan oposisi ini seperti yang dikatakan oleh Aleeya dibawah ini :

“Tidak setuju, saya merasa bahwa statement tersebut tidak hanya untuk laki-laki tapi juga perempuan, jadi tergantung individu masing-masing” (Wawancara dengan Aleeya, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 27 November 2023).

Terdapat salah satu informan yang tidak menyetujui jika pesan tersebut hanya ditujukan kepada laki-laki saja, melainkan perempuan juga bisa bersikap seperti dalam video diatas dan hal tersebut kembali lagi ke tiap individu.



**Gambar 5. 6 Tangkapan Layar Video 1 Hari 1 Insight**

Sumber: Akun TikTok @MeisyaSallwa

Video ketiga dengan views sebanyak 2,3 juta ini merupakan konten *endorsement* salah satu instansi keuangan sebagai rekomendasi tempat menabung yang aman. Video tersebut mendapat *likes* 4.456k, komentar 27, disimpan 37 orang, dan dibagikan 47. Diunggah pada tanggal 1 Oktober 2023 video ini dibuat untuk membalas komentar sekaligus edukasi untuk para *followers* Sallwa, isi pesan dalam video tersebut adalah

*“Guys kalian masih inget ga sih sama konten aku yang viral, yang aku bilang menabung itu gak bikin kaya kalo kalian gak nambah pendapatan dan gak milih cara nabung yang menentukan. Apalagi kalo kalian sadar, bahwa mostly orang-orang zaman sekarang itu lebih sulit disiplin untuk menabung kaya nabung sendiri di rumah gitu sulit banget untuk konsisten. Aku tuh nemu salah satu teman nabung yang paling menguntungkan ada di ‘allo bank’, disini ada program namanya ‘Allo Grow’ kalian bisa mulai nabung start Rp. 500.000 dengan suku bunga berjenjang. Menurutku sistemnya itu enak banget, karena kalian bisa cairkan dana kalian kapan aja dan dia fleksibel banget. Allo Grow ini aman dan terjamin karena*

*pemantauannya itu real time, yang bikin aku salut banget itu mereka transparan banget gak ada biaya tambahan, biaya admin bulanan, biaya tersembunyi lain. Kalian ga perlu ke bank, kalian cukup download aplikasi allo bank lalu klik allo grow dan ikuti intruksi yang tertera. Yuk guys kita sama-sama melek literasi keuangan biar keuangan kamu gak stuck disitu-situ aja, dengan ‘Allo Grow Teman Nabung Paling Untung’. Dengan caption, “Yes! Nabung tetep masih efektif kok di zaman sekarang untuk jadi pembatas kita dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran setiap bulannya. Teman nabung paling untung menurutku kamu bisa Cobain Allo grow @Allo Bank deh! Fleksibel dan transparan, tabungan kamu kendali kamu \*emoticon jempol” #MulaiDari7Hari #meisyaSallwa #serunyabelajar #serunyamembaca.*

- a. **Penerimaan dominan** : pesan dalam konten diatas dapat diterima secara langsung oleh Aleeya dan Sekar seperti yang disampaikan dibawah ini :

“Setuju, berdasarkan pengalaman pribadi” (Wawancara dengan Aleeya, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 27 November 2023).

“Setuju, nabung memang penting untuk kebutuhan kita di masa depan, apalagi kita harus menyisihkan untuk dana darurat” (Wawancara dengan Sekar, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 23 November 2023).

Walaupun video diatas adalah *endorsement*, tetapi memberikan pengetahuan dan rekomendasi yang bagus untuk para *followers* Sallwa tentang menabung yang tepat dan baik seperti apa.

- b. **Penerimaan negosiasi** : informan yang dapat menerima pesan diatas dan memiliki persepsi pribadi ditanggapi oleh Tressya,

“Setuju, karena nabung itu untuk mengontrol uang kita supaya ga lebih boros. Dan itu ga bikin uang kita bertambah, jadi kalo mau nambah uang ya harus nambah penghasilan. Menurut aku investasi lebih baik daripada nabung” (Wawancara dengan Tressya, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 24 November 2023).

Pandangan lain dalam menerima pesan diatas pun disampaikan oleh beberapa informan dibawah ini :

“Bisa diterima dan ini bener banget, karena mata uang itu mengalami inflasi

jadi kalo mau nabung usahakan dalam bentuk aset yang tiap tahunnya harganya bisa naik. Kalau dalam bentuk rupiah justru semakin turun nanti nilainya tahun ke tahun” (Wawancara dengan Sholikha, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 1 Desember 2023).

“Kali ini *insight*nya tentang *financial*. Gak cuma kasih ilmunya aja tapi kak Sallwa juga kasih prakteknya untuk nabung ke Allo Bank. Walaupun mungkin ini ada embel-embel *endorse* tapi ilmunya yang dikasih tetep relevan gak cuma iklan aja” (Wawancara dengan Elok, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 11 Maret 2024).

“Saya sendiri belum pernah mencoba menggunakan aplikasi ini, tapi jika aplikasi ini bisa diterapkan dan sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Sallwa, maka saya setuju” (Wawancara dengan Urfi, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 6 Maret 2024).

“Wah kalo ini aku baru tau app nya dan belum pernah coba atau pengalaman ya jadi setuju aja buat nabung demi kehidupan selanjutnya” (Wawancara dengan Putri, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 25 November 2023).

Pengetahuan dan rekomendasi menabung ternyata memberikan respon yang sangat baik dan bermanfaat bagi banyak orang menabung di zaman sekarang lebih mudah dan efektif, dan mereka memiliki perspektif masing-masing tentang menabung yang tepat masa kini.

- c. **Penerimaan oposisi** : sedangkan informan yang tidak menerima pesan diatas adalah yang dikatakan oleh Annisa dibawah ini :

“Tidak. Karena penjelasannya sudah tau lebih ke arah brand, jadi ada stereotip ‘oh *endorse*” (Wawancara dengan Annisa, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 28 November 2023).

Terdapat salah satu informan yang tidak mengherankan terhadap pesan yang disampaikan oleh Sallwa dan menganggap hal yang biasa saja, dikarenakan video dibuat karena *endorsement*.

### (Klasifikasi konten *fatale female*)



**Gambar 5. 7 Tangkapan Layar Video Fatale Female**

Sumber: Akun TikTok @MeisyaSallwa

Video ini diunggah pada tanggal 9 Oktober 2022 dengan mendapatkan views sebanyak 363,3k, likes 44,2k, komentar 198, disimpan oleh 10,8k orang, dan dibagikan 259 kali. Penjelasan dari video tersebut adalah

*“Horeee akhirnya aku bahas soal fatale female, actually aku baru ngeh soal istilah ini guys... gara-gara ada followers aku yang nanya, “kak ada nerapin femme fatale/dark feminine ga? Kok diliat-liat vibes nya intimidasi gitu ya sometimes” terus yang lain juga pada ikutan dm (direct message) “aku baru mau bilang ke kak Sallwa ahahah, bahwa kak Sallwa itu vibes nya untouchable banget litanya berasa pen minta maaf wkwkwk walaupun ga salah”. Karena aku suka belajar, akhirnya aku nyari tau dari sumber buku dan sudah selesai baca buku Becoming A Femme Fatale dan aku ringkas definisi yang bisa aku sharing ke kalian di beberapa poin dan definisi ini adalah perseptif pribadi aku. Pertama, fatale female akan kalian capai 100% love & intouch sama diri sendiri. Kalo masih cari tau “gimana cara PD”, “gimana cara presentasi tanpa gugup” kalian masih jauh*

untuk capai *Fatale Female* ini, karena *Fatale Female* about confidence. Contohnya, kalian punya prinsip, pendirian yang kokoh, gak mudah terpengaruh sama omongan orang yang kurang kredibel (yang gak bisa dipercaya : “gendut banget sih, diet dong”, “kok perawatan sih, pake skincare ga?”) kritik murahan yang gak berkelas alias nyinyir ngejudge sembarang orang, karena *fatale female* ini orangnya susah banget dipengaruhi. Kalo menurut aku *fatale female* ini adalah orang yang menggunakan otak atau logikanya, salah satu karakter *fatale female* ini ada di mbak Najwa Shihab. Nah sebenarnya banyak lagi sih kalo ngebahas *fatale female* ini, topiknya banyak banget karena kalo gak dijelasin secara jelas informasinya akan kurang dapat di kalian padahal baru poin pertama. Kesimpulannya gini, *fatale female* ini terkait dengan boundaries (tau & punya batasan tertentu), principle (punya prinsip hidup), know how to act (tau harus bertindak apa), unpredictable (sikap yang susah diprediksi). Selektif, eksklusif, dan juga self love. Self love disini udh deep banget bukan asal self love. Caption, membalas @christyyy #fatalefemale #21Sallwarules #bukucreatinganewlife

- a. **Penerimaan dominan** : penerimaan dominan pada pesan diatas disampaikan oleh beberapa informan yang menyetujui dan dapat menerima secara langsung pesan Sallwa, berikut pernyataannya :

“Setuju, karena kontennya sharing tentang *fatale female* jadi buat orang-orang yang ga tau tentang *fatale female* jadi tau mengenai itu” (Wawancara dengan Tressya, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 25 November 2023).

“Iya saya setuju dari pandangan saya sendiri Sallwa vibes nya menggambarkan tentang *fatale female* yang baru baca” (Wawancara dengan Vania, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 22 November 2023).

“Iya, karena menurut saya yang menyampaikan pesan tersebut memang memiliki aura *femme fatale*” (Wawancara dengan Diska, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 23 November 2023).

Konten yang dibuat oleh Sallwa selain dari pengalamannya juga dari pembelajaran. Sering kali Sallwa ditanyakan oleh pengikutnya tentang hal-hal baru dan akhirnya mau sama-sama belajar, lalu Sallwa meringkas dengan singkat padat dan jelas agar pengikutnya mudah memahami apa yang disampaikan dan mendapatkan pengetahuan

baru. Salah satunya seperti penjelasan tentang *fatale female* ini.

- b. **Penerimaan negosiasi** : berikutnya penerimaan dominan pada pesan diatas terdapat beberapa informan yang memiliki persepsi pribadi, sebagai berikut :

“Setuju, menurutku *fatale female* lebih ke orang yang tau dia harus bertindak apa dan sangat susah diprediksi sikapnya”(Wawancara dengan Aleeya, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 1 Desember 2023).

“Penjelasannya jelas dan singkat, tapi masih bingung sih sama contoh menyeluruhnya di lingkungan” (Wawancara dengan Annisa, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 29 November 2023).

“Setuju, menurut saya *fatale female* itu berawalnya dari rasa percaya diri yang nantinya akan membentuk karakter diri yang lainnya” (Wawancara dengan Urfin, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 12 Maret 2024).

Pandangan lain terhadap definisi *fatale female* yang dijelaskan oleh Sallwa disampaikan oleh Elok :

“Menurutku *insight* baru lagi sih hehehe, karena sebelumnya kita kalo liat orang cuma bilang dia tuh auranya abc tapi kita belum tau sebenarnya yang kita maksud itu apasi. Nah salah satunya *fatale female* ini, sebelum tau ini kita cuma ngomong dia tuh auranya sensual tapi mukanya judes yang tanpa kita ketahui sebenarnya *fatale female*. Disatu sisi ini bagus untuk *insight* baru tapi disatu sisi, aku justru mengkhawatirkan aka nada stigma atau *mindset* oh jadi cewe tuh harus *fatale female* supaya bisa bla bla bla. Menurutku gak semua orang bisa memiliki *fatale female* itu sendiri sih” (Wawancara dengan Elok, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 13 Maret 2024).

Pada setiap video yang dibuat oleh Sallwa pasti setiap orang berbeda-beda dalam menerima dan memahaminya, terkadang masih ada beberapa orang yang belum mengerti apa pesan dan bentuk konkret dari pesan yang Sallwa sampaikan di video. Namun setidaknya mereka dapat mengetahui dan mendapatkan pengetahuan baru. *Fatale female* merupakan karakteristik perempuan yang terlihat sekilas seperti *alpha female* jika dilihat dari tanggapan para informan.

- c. **Penerimaan oposisi** : tidak terdapat informan yang tidak setuju dengan pesan diatas.



**Gambar 5. 8 Tangkapan Layar Video Fatale Female**

Sumber: Akun TikTok @MeisyaSallwa

Video pertama yang diunggah Sallwa pada tanggal 3 Oktober 2022 tentang *fatale female* merupakan penjelasan dan edukasi tentang istilah apa itu *fatale female*. Video diatas mendapatkan views 310,9k, likes sebanyak 40,3k, komentar 508, disimpan oleh 4.699 orang, dan dibagikan 76 kali. Penjelasan dalam video tersebut, *Femme Fatale* merupakan frasa yang menggambarkan perempuan yang memiliki kecerdasan serta daya tarik seksual dan digunakan untuk memanipulasi seseorang agar orang tersebut melakukan apa yang diinginkannya. Penggambaran lebih jelas Sallwa menampilkan beberapa foto dirinya yang menurutnya dapat menjelaskan *vibes femme fatale* itu seperti apa. Dalam video ini juga terdapat komentar dari *followers* yang mengatakan,

“Kak ada nerapin *femme fatale/dark feminine* gak? Kok diliat-liat vibesnya intimidasi gitu ya sometimes”. Caption dari video ini, “*pgn deh bahas femme fatale*” #femmefatale

- a. **Penerimaan dominan** : informan yang menerima secara langsung pesan dalam konten diatas, seperti yang disampaikan oleh Aleeya dan Elok dibawah ini :

“Setuju, karena terlihat dari beberapa foto yang ditampilkan menunjukkan ekspresi Sallwa yang *fatale female*” (Wawancara dengan Aleeya, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 1 Desember 2023).

“Menurutku yess, sebelum tercetus *fatale female* dari dia sendiri pun aku udah melihat itu dari diri dia” (Wawancara dengan Elok, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 13 Maret 2024).

Karakteristik *fatale female* yang dipaparkan Sallwa dengan gambar yang ditunjukkan beberapa fotonya memperjelas bayangan *followers* Sallwa tentang bagaimana *fatale female* tersebut. Bentuk penerimaan dominan yang disampaikan oleh informan, ia dapat menerima pesan secara langsung dan mampu merepresentasikan *fatale female vibes* itu seperti apa walaupun belum dijelaskan secara detail oleh Sallwa karena gambar-gambar yang ditampilkan oleh Sallwa dalam video diatas memperjelas bayangan *fatale female* kepada *followers*.

- b. **Penerimaan negosiasi** : selanjutnya ada Tressya yang setuju namun memiliki persepsi lain terhadap pesan diatas :

“Kayaknya lebih mencocokkan *fatale female* sama foto-foto dia ya, tapi isi pesannya dapet juga karena menyesuaikan *fatale female* sama aura yang Sallwa punya, kayaknya dia punya juga aura *fatale female* tapi kalo dari pandangan aku dia tetap wanita *alpha*” (Wawancara dengan Tressya, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 25 November 2023).

Isi pesan yang disampaikan oleh Sallwa dapat diterima oleh beberapa *followers*, tapi mereka tetap memandang Sallwa sebagai perempuan dengan *image alpha woman*. Gambar-gambar yang ditampilkan hanya mencocokkan penjelasan ciri-ciri *fatale female* saja, bukan menunjukkan dirinya seperti *image fatale female*.

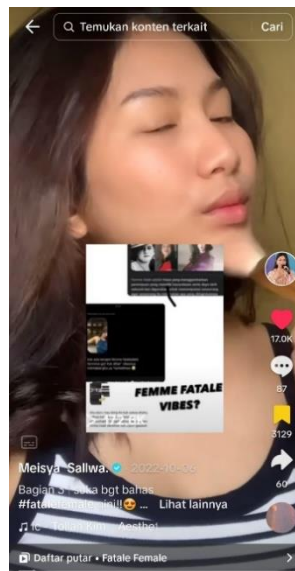
- c. **Penerimaan oposisi** : lalu terdapat 1 informan yang tidak dapat menerima pesan diatas,

“Tidak” (Wawancara dengan Annisa, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 29 November 2023).

“Tidak, *fatale female* menurut saya tidak bisa ditentukan hanya dari foto saja”

(Wawancara dengan Urfin, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 12 Maret 2024).

Pesan yang disampaikan diatas, terdapat *followers* yang tidak menerima dan menolak jika Sallwa memiliki aura *fatale female*, karena gambar yang ditampilkan kurang konkret.



**Gambar 5. 9 Tangkapan Layar Video Fatale Female**

Sumber: Akun TikTok @MeisyaSallwa

Video yang diunggah pada tanggal 6 Oktober 2022 ini mendapatkan *views* sebanyak 176,5k, *likes* 17k, komentar 87, disimpan sebanyak 3.126, dan dibagikan oleh 61 orang. Pesan dalam video tersebut berupa *endorsement* yang dibuat menarik dengan cara mengedukasi beberapa tips untuk menerapkan *fatale female*. Berikut isi pesan video diatas,

*“Tips untuk menerapkan fatale female , yaitu “tips 1 menerapkan fatale female vibes : 1. Love yourself first, love your body part secara terkhusus, 2. Kalo udah tau body part nya, kamu harus invest lebih ke bagian tersebut. Kalo aku suka banget sama bagian bibir aku, I’m obsessed! Aku lumayan punya koleksi lipstick, harusnya hidup minimalist ya, tapi soal lipstick aku punya beberapa (gak mubadzir yang terpenting) karena semuanya dipake. Salah satu koleksi aku MOODMacthcer*

*#ChangingColorLipstick Made in USA since 1987 anti touch up! Cocok untuk busywoman kayak aku. Tahan hingga 12 jam,in luv sama color nya, bikin bibir plumpy juga! Catat poin utamanya harus love body part kamu! Aku akan bahas terus soal fatale female vibes!!". Caption suka banget bahas #fatalefemale gini!! @Moodmatcherindonesia #moodmatcherindonesia*

Video terakhir tentang *fatale female* yang Sallwa buat merepresentasikan ciri-ciri *fatale female* yaitu merawat dan menjaga bagian yang paling disukai.

- a. **Penerimaan dominan** : pesan dalam konten diatas dapat diterima secara langsung oleh tanggapan informan dibawah ini :

“Ya, setuju karena Sallwa juga menekankan bagian bibirnya yang mana itu lebih terlihat sensual dan *relate* dengan *fatale female* juga menjadikan Sallwa lebih menarik” (Wawancara dengan Aleeya, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 1 Desember 2023).

“Setuju, pasti ada diantara bagian tubuh kita yang kelihatan lebih menarik dari yang lainnya. Tapi dalam perbedaan itu kita ngga boleh *insecure*” (Wawancara dengan Urfin, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 12 Maret 2024).

Ada *followers* yang mengatakan dan menerima pesan diatas secara langsung bahwa Sallwa menerapkan beberapa hal yang mencirikan dirinya *fatale female* dan memang setiap orang terdapat bagian tubuh tertentu yang menarik. Salah satunya yaitu merawat bagian tubuh yang ia sukai dan hal itu menjadikannya menarik.

- b. **Penerimaan negosiasi** : selanjutnya informan yang dapat menerima dan memiliki persepsi pribadi dinyatakan oleh Vania dan Elok, dibawah ini :

“Iya kak saya menerima kalo mau membentuk karakter yang paling pertama kita harus mengerti, tahu dan mencintai diri kita sendiri” (Wawancara dengan Vania, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 24 November 2023).

“Pesannya disitu dia mencontohkan salah satu bentuk realisasi yang bisa membuat kamu menjadi *fatale female*, salah satunya dengan percaya diri dan percaya diri sisetu bisa didapatin dengan merawat diri” (Wawancara dengan Elok, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 13 Maret 2024).

Selanjutnya terdapat persepsi lain dari video yang Sallwa bagikan, yaitu merawat salah satu bagian tubuh kita dengan baik merupakan bentuk untuk mencintai diri sendiri.

- c. **Penerimaan oposisi** : penerimaan oposisi dalam pesan diatas yang disampaikan oleh Sallwa, merupakan bentuk ketidaksetujuan terhadap apa yang disampaikan dan dijelaskan oleh Sallwa serta cenderung menanggapi sebaliknya. Bentuk penerimaan oposisi pada pesan diatas, seperti yang disampaikan oleh Tressya dibawah ini :

“Tidak setuju, karena menurut aku aura dia tidak seksual sih, aura dia *high value women, alpha women like a prilly latuconsina*”  
(Wawancara dengan Tressya, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 25 November 2023).

Sedangkan terdapat *followers* yang tidak menyetujui hal yang disampaikan oleh Sallwa dan tetap menilai Sallwa sebagai perempuan *high value woman* dan *alpha woman* serta tidak memiliki aura yang seksual.

Hall (1997) membagi bentuk penerimaan pesan dalam media menjadi tiga, yaitu penerimaan dominan, negosiasi, dan oposisi. Sembilan video dari tiga klasifikasi konten *self development*, 1 hari 1 *insight*, dan *fatale female* dalam akun TikTok @MeisyaSallwa mayoritas termasuk ke dalam bentuk penerimaan dominan dan negosiasi yang berarti *followers* Sallwa sangat menerima secara langsung pada pesan yang ada dalam tiap video yang Sallwa buat dan mereka memiliki perseptif pribadi yang cenderung positif dalam menanggapi beberapa video Sallwa diatas. Klasifikasi konten *self development*, Sallwa membagikan video dengan pesan tentang jangan terlalu percaya dengan perkataan laki-laki, ciri-ciri orang yang memiliki khodam (penjagaan), dan tips berjalan kaki sendirian dengan aman. Ketiga video tersebut menunjukkan bahwa mayoritas *followers* sekaligus informan dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis bentuk penerimaan dominan dan negosiasi.

Video pertama tentang jangan memperayai perkataan lelaki

sepenuhnya menuai tanggapan positif dan setuju, bahwa sebagai perempuan tidak mempercayai sepenuhnya perkataan lelaki dan tidak menggantungkan harapan kepada lelaki adalah sebuah sikap yang harus dilakukan. Tanggapan *followers* pun menunjukkan bahwa hal tersebut sesuai dengan pengalaman mereka dengan laki-laki lalu dijadikan sebuah pembelajaran. Namun ada juga *followers* yang memiliki tanggapan lain bahwa apa yang disampaikan oleh Sallwa tidak sepenuhnya untuk laki-laki saja, namun untuk semua manusia. Sebagai manusia hendaknya tidak memberikan harapan, kepercayaan sepenuhnya kepada orang lain karena hal tersebut berada di luar kendali kita. Apabila orang lain mengingkari dan jika kita mempercayai sepenuhnya maka akan menimbulkan kekecewaan dan kesedihan yang mendalam. Jadi, beberapa *followers* kurang setuju dengan objek pesan yang disampaikan hanya untuk laki-laki saja karena hal tersebut ada di semua manusia baik perempuan ataupun laki-laki.

Selanjutnya video tentang ciri-ciri orang yang memiliki khodam (penjagaan) dan tips berjalan kaki dengan aman. Mayoritas *followers* sekaligus informan dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis penerimaan dominan dan negosiasi juga. Tanggapan mereka sangat setuju dengan pesan yang terkandung dalam dua video yang Sallwa buat, karena hal tersebut memang ada di sekitar mereka dan mereka lakukan.

Klasifikasi video 1 hari 1 *insight* pun sama, *followers* Sallwa termasuk ke dalam jenis penerimaan dominan dan negosiasi dalam teori representasi Stuart Hall (Hall, 1997). Video tentang lingkungan pertemanan yang mulai berubah karena diri kita mulai betumbuh, cara untuk mengontrol laki-laki, dan rekomendasi tempat menabung yang aman dan fleksibel berisi untuk mempromosikan suatu produk memberikan manfaat bagi informan dalam penelitian ini. *Followers* Sallwa sangat menerima dan menyetujui terhadap pesan yang disampaikan pada setiap karya video yang Sallwa buat, bahkan memang apa yang disampaikan oleh Sallwa telah mereka alami jadi berdasarkan pengalaman mereka. Promosi produk menabung yang dibagikan oleh Sallwa memberikan pengetahuan dan informasi baru bagia

informan dalam penelitian ini. Sebagian informan menyetujui bahwa menabung saat ini sangat berbeda dengan zaman dulu, dan informasi tersebut memudahkan para generasi muda terkhusus perempuan untuk menabung demi masa depan.

Video klasifikasi *fatale female* berisi tentang penjelasan secara singkat, padat, dan jelas yang disampaikan oleh Sallwa tentang istilah baru yang kerap kali ditanyakan oleh *followersnya* di TikTok. Sama seperti dua klasifikasi video diatas, mayoritas informan dalam klasifikasi video *fatale female* ini termasuk ke dalam bentuk penerimaan dominan dan negosiasi. Para informan merasakan manfaat dari konten *fatale female* yang dibagikan oleh Sallwa, karena mereka mendapatkan pengetahuan dan pemahaman baru tentang istilah *fatale female* yang pada tahun 2022 booming di FYP TikTok. Beberapa informan mengatakan bahwa Sallwa adalah sosok perempuan dengan aura *fatale female* karena ia adalah perempuan yang sangat sulit untuk ditebak dan ia tau apa yang harus dilakukan.

## **2. Representasi sebagai tempat perjuangan**

Dalam hal ini, Hall (1997) menekankan bahwa representasi di media dan budaya sebagai tempat perjuangan untuk memengaruhi makna dan identitas. Salah satu bentuk video representasi memberdayakan perempuan yang diperjuangkan Sallwa dalam akun TikToknya, seperti video dibawah ini ;



**Gambar 5. 10 Tangkapan Layar Video Buku High Value Woman**

Sumber: Akun TikTok @MeisyaSallwa

Video yang diunggah oleh Sallwa pada 12 September 2023 dengan mendapatkan views sebanyak 4.915, likes 271, komentar 0, disimpan 25 kali, dan dibagikan 7 kali berisi tentang menjadi seorang perempuan tidak perlu mengadu nasib tentang pilihan yang dijalani karena semuanya memiliki kesulitan masing-masing. Sallwa menekan pesan dalam video diatas, pemberdayaan perempuan dilakukan mulai dari penghargaan terhadap sesama perempuan. Sallwa memberikan pandangan dan pemikiran bagi para perempuan untuk menjadi sosok yang bernilai serta berkualitas dengan saling memberdayakan tanpa persaingan. Dengan caption, *pilihlah kesulitanmu dengan bijak #meisyaSallwa #1hari1insight #bukuhighvaluwoman #becominghighvalue woman*”.

Representasi yang diperjuangkan oleh Sallwa dalam video diatas, berusaha memberdayakan sesama perempuan untuk saling menghargai dan menghormati setiap pilihan orang lain. Belajar untuk bersikap bijak dan bervalu sebagai perempuan, karena setiap hal yang dipilih oleh tiap orang memiliki tingkat kesulitannya masing-

masing,. Jadi pilihlah sesuai kemampuanmu dan menghargainya. Makna dan identitas yang Sallwa ciptakan dalam akun TikTiknya @MeisyaSallwa, ia membentuk *mindset* dan identitas perempuan yang berkualitas serta saling memberdayakan. Sesama perempuan dengan pilihan masing-masing yang dijalani tidak perlu menjelekkan dan menganggap rendah, karena setiap perempuan itu hebat dan berhak memilih jalan hidupnya masing-masing. Sebagai perempuan banyak sekali tanggungjawab yang harus dipikul, maka seharusnya menjadi perempuan yang mampu bersikap bijak dalam memilih segala hal serta mampu bertanggungjawab atas pilihannya sendiri.

Respon publik terhadap representasi perempuan yang ada pada video diatas menuai tanggapan yang baik dan positif bahkan mereka terinspirasi dan termotivasi dari pesan yang Sallwa sampaikan. Terdapat pernyataan dari beberapa informan dibawah ini :

“Menurut aku, lebih membentuk perempuan menjadi *high value woman*, wanita berkelas, dan juga hak perempuan seperti *women empowerment*” (Wawancara dengan Tressya, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 24 November 2023).

“Membentuk perempuan agar menjadi perempuan yang berpendidikan, tangguh, mandiri, bertanggungjawab, cerdas dalam berpikir dan bertindak, memiliki *attitude* yang baik. Bahwa perempuan dan laki-laki sama dan setara tidak ada yang membedakan antara perempuan dan laki-laki” (Wawancara dengan Sekar, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 23 November 2023).

“Membentuk perempuan untuk menjadi *alpha women* dan memperjuangkan hak perempuan seperti kesetaraan gender” (Wawancara dengan Diska, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 22 November 2023).

Apa yang dilakukan Sallwa sejauh ini di TikTok sebagai

perempuan menyadari dengan menyatakan sebagai berikut :

“Ternyata masa depan perempuan itu gak pendek, banyak banget pilihan yang bisa kita ambil, kita jadi lebih banyak opsi terlebih lagi hidup sebagai perempuan tuh banyak banget menanggung tanggungjawab ternyata” (Wawancara dengan Meisya Sallwa, 13 April 2023).

Pada akun TikToknya, Sallwa memperjuangkan *image* perempuan dan mematahkan stereotip perempuan di masyarakat yang menganggap bahwa perempuan itu lemah, tak berdaya, tidak bisa memilih, dan sebagainya. Sallwa memberikan pandangan dan motivasi baru bagi para perempuan untuk bangkit dan berani dalam menentukan pilihan hidup secara bijak. Perempuan memiliki hak yang sama dalam pendidikan atau ranah publik dengan tanpa mengubah kodrat seorang perempuan. Pandangan lain terhadap perjuangan Sallwa ini dilihat oleh beberapa informan terhadap konten-konten yang Sallwa bagikan, seperti yang disampaikan oleh Sholikha dan Putri dibawah ini :

“Perempuan yang tangguh didalamnya dan perempuan harus memposisikan haknya sama dengan laki-laki tanpa harus menggeser kodrat perempuan itu sendiri” (Wawancara dengan Sholikha, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 30 November 2023).

“Membentuk perempuan seperti apa adanya menjadi diri sendiri, berani, tangguh, dan memiliki prinsip hidup” (Wawancara dengan Putri, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 25 November 2023).

Respon publik terhadap makna dan identitas yang dibentuk oleh Sallwa pun menilai, bahwa apa yang Sallwa perjuangkan dalam akun TikToknya @MeisyaSallwa melalui konten-konten edukasi dan buku yang ia tulis “*Becoming A High Value Woman*” merepresentasikan Sallwa sebagai sosok *alpha woman* dan *high value woman*. Sallwa berusaha memperjuangkan makna sebagai perempuan untuk lebih menjadi orang yang mampu saling menghargai satu sama lain.

Sallwa melihat sebuah fenomena baik di dunia nyata maupun maya terutama TikTok, perempuan kerap kali disudutkan, dibatasi, bahkan sesama perempuan saling merendahkan, banyak sekali stereotip yang diberikan kepada perempuan (Ricklander, 1993). Hal inilah yang menjadikan Sallwa untuk memperjuangkan *image* dan hak-hak perempuan dengan membentuk identitas diri di TikTok sebagai perempuan yang saling

memberdayakan. Banyak sekali konten-konten Sallwa yang menyinggung tentang perempuan dan menyadarkan bahwa sebagai perempuan harus tetap percaya diri dan berani dalam menentukan pilihan-pilihan. Perempuan berhak untuk bekerja dan berpendidikan dengan tidak mengubah kodrat sebagai perempuan. Sallwa memberikan makna dan menunjukkan identitas diri sebagai perempuan secara lebih positif, dimana ia menunjukkan bahwa sebagai perempuan perlu untuk belajar memposisikan diri, saling mendukung dan memberdayakan. Sallwa berhasil membentuk *image* perempuan secara lebih positif dan mempengaruhi para perempuan terkhusus infroman dalam penelitian ini untuk terus belajar, percaya diri, menghargai setiap pilihan perempuan, bisa menempatkan diri dimanapun.

*Followers* Sallwa menyatakan bahwa akun TikTok @MeisyaSallwa berusaha mematahkan stereotip perempuan di masyarakat. Berkat Sallwa banyak perempuan yang akhirnya bangkit dan mulai sadar untuk percaya diri dan berani dalam menentukan pilihan. Beberapa informan dalam penelitian ini, merasa sangat terbantu dengan adanya akun TikTok @MeisyaSallwa karena mereka merasa bahwa Sallwa menyadarkan para perempuan untuk tetap percaya pada kemampuan diri, terus belajar dimanapun, memulai untuk bersikap dengan tegas, berani dalam menentukan pilihan, dan sebagainya. Perjuangan Sallwa dalam membentuk makna dan identitas diri maupun kelompok perempuan untuk mematahkan stereotip dan memberdayakan perempuan membuahkan hasil dari pernyataan *followers* sekaligus informan dalam penelitian ini yang telah merasakan kebermanfaatannya setelah mengikuti akun TikTok @MeisyaSallwa.

### **3. Stereotip**

Hall mengemukakan bahwa media memiliki peran dalam menciptakan dan mempertahankan stereotip sosial. Stereotip sering digunakan media sebagai upaya untuk menyederhanakan kompleksitas sosial budaya,

sehingga dapat memengaruhi pandangan masyarakat terhadap kelompok tertentu. Pada penelitian ini tidak ditemukan stereotip khusus pada konten yang dibuat oleh Sallwa di TikTok. Melainkan mematahkan stereotip terkhusus tentang perempuan yang ada di masyarakat.

#### 4. Identitas budaya dan representasi :



**Gambar 5. 11 Tangkapan Layar Video Buku High Value Woman**

Sumber: Akun TikTok @MeisyaSallwa

Pada konsep kunci ini Hall sangat menekankan bahwa media berperan penting terhadap pembentukan identitas budaya individu dan kelompok.

Bagaimana cara mereka baik individu maupun kelompok direpresentasikan dalam media dapat memengaruhi bagaimana mereka melihat diri mereka sendiri dan orang lain melihat mereka. Identitas yang Sallwa ciptakan di TikTok berusaha membangun *image* perempuan yang percaya diri dan *bervalue* atau *alpha woman*. Terlihat dari bagaimana cara dia dalam membuat isi konten tentang karir, *mindset*, sikap yang baik atau *elegant*, cerdas, disiplin, *independent*, dan bertanggungjawab. Salah satu video yang menunjukkan identitas dan representasi Sallwa sebagai berikut;

Identitas dan representasi sebagai perempuan *bervalue*, Sallwa membagikan pesan pada video diatas tentang sikap *elegant woman* ketika dicibir “haus validasi”. Sebagai perempuan *elegant woman*, penting menerapkan sikap yang baik dan tidak membalas hal yang sama buruknya ketika sedang dicibir, Sallwa memberikan beberapa sikap yang harus dilakukan untuk membalas hal buruk yang diberikan oleh orang lain.

1. *Never ever reactive* (jangan bereaksi cepat), 2. Kita boleh menerima semua opini dari siapa pun tetapi mereka juga harus meleak ‘fakta’ tentang kita. Saat kita punya prestasi, kita bersyukur, kita posting, nyatanya itu FAKTA yang ada wujudnya bukan HALU semata. Pendapat atau cibiran orang lain tidak dapat merubah fakta disaat diri kita merasa layak atas apa yang telah kita usahakan. Sallwa menekankan dalam video diatas untuk menjadi *elegant and smart woman keep your self worthy in every moment*. Dengan caption *#serunyamembaca bikin kita banyak tau ilmu dan insight baru! Jadi bikin kita ga tergesa-gesa dalam bertindak. Recommed banget deh #bukuhighvalue woman #becominghighvaluewoman #meisyaSallwa #serunyabelajar #booktok*. Diunggah pada 12 Desember 2023 mendapatkan views sebanyak 6.491, likes, 345, 0 komentar, 36 orang menyimpan, dan 2 kali dibagikan.

Selain dari salah satu video diatas identitas budaya dan representasi yang Sallwa bangun, ia menyatakan :

“Apa yang kita tanam, itu yang kita tuai, kalo *image* aku udah ga bener otomatis narik orang-orang yang ga bener juga. Jadi aku mau ngumpulin orang-orang yang sefrekuensi denganku” (Wawancara dengan Meisya Sallwa, 13 April 2023).

Apa yang Sallwa tampilkan di TikTok berhasil merepresentasikan apa yang dia harapkan. Terbukti dari banyaknya respon positif dan mampu memengaruhi banyak orang untuk lebih berkembang dan meningkatkan kualitas. Respon yang sering Sallwa dapatkan dari *followersnya* membuat Sallwa semangat untuk rajin

membuat konten dan *insight*, seperti yang dikatakan oleh Sallwa dibawah :

“Alhamdulillah responnya pada *excited* & selalu nungguin *next* konten-konten yang aku bikin, biasanya aku bikin konten 1 video untuk 1 esensi” (Wawancara dengan Meisya Sallwa, 13 April 2023).

Identitas budaya dan representasi yang Sallwa tampilkan pada akun TikToknya berhasil memengaruhi bagaimana cara ia melihat dirinya dan bagaimana orang lain melihatnya. Pernyataan *followers* terhadap identitas dan representasi Sallwa sebagai perempuan *bervalue* dan *elegant*, seperti yang disampaikan oleh beberapa informan dibawah ini :

“Menurut aku, Sallwa itu membentuk perempuan menjadi *high value woman*, wanita berkelas dan juga hak perempuan seperti *women empowerment*” (Wawancara dengan Tressya, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 24 november 2023).

“*Image* Sallwa yang aku liat itu membentuk perempuan seperti apa adanya menjadi diri sendiri, berani, tangguh, dan memiliki prinsip hidup” (Wawancara dengan Putri, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 25 November 2023).

“Menurutku dia perempuan yang tangguh, *independent*, dan punya aura yang positif” (Wawancara dengan Elok, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 11 Maret 2024).

“Pandangan sebagai *followersnya* mungkin bisa dibilang Meisya ini *positive vibes* ya orangnya *humble*” (Wawancara dengan Sholikha, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 24 November 2023).

Respon yang disampaikan oleh informan sekaligus *followers* Sallwa diatas, menjadi bukti bahwa identitas budaya yang Sallwa bentuk sebagai perempuan yang memiliki aura positif, *independent*, berani, percaya diri, berkelas dan *high value woman* terbukti karena sikap dan beberapa konten yang dibuat oleh Sallwa dalam menanggapi komentar negatif dari *hatersnya*. Sallwa membangun identitas budaya atau kebiasaannya dengan hal-hal positif

yang dapat memberikan dampak serta motivasi untuk *followers* agar membentuk diri yang lebih baik lagi.

Makna dan identitas yang Sallwa bangun di TikTok melalui konten-kontennya, memunculkan interpretasi oleh publik yang menilai bahwa dirinya seperti *alpha woman*. Sikap dan karakter yang Sallwa tunjukkan di akun TikTiknya membentuk sebuah identitas perempuan yang berkualitas baik dari dalam maupun luar.

Hall (1997) menyatakan bahwa media sangat berperan penting terhadap pembentukan identitas budaya baik individu maupun kelompok. Meisya Sallwa dalam akun TikTiknya membentuk sebuah identitas diri dengan budayanya ia sebagai perempuan yang *bervalue* atau berkualitas. Identitas ini terbentuk di TikTok berasal dari sikap, pembawaan diri, budaya yang Sallwa tampilkan sebagai seorang perempuan muda yang sukses di usia 22 tahun dengan berbagai *sustainable income*, pekerja keras, berpendidikan, cerdas, dan tegas. Identitas budaya yang Sallwa bagikan di TikTok membentuk sebuah *image* yang diinterpretasikan oleh publik sebagai sosok perempuan muda yang sudah sukses dan pekerja cerdas. Sallwa sering kali membagikan tentang aktivitasnya sehari-hari yang gemar sekali bekerja dan belajar, terkadang sharing terkait ilmu keuangan yang mana hal tersebut telah diterapkan oleh Sallwa sehingga berhasil memiliki *sustainable financial* di usia yang sangat muda, menunjukkan sikap yang tegas dan berani atas semua tanggapan yang diberikan oleh publik baik yang negatif ataupun positif.

Secara tidak langsung sebenarnya apa yang telah Sallwa bagikan dalam akun TikTiknya membentuk sebuah budaya dan mengubah *mindset* anak-anak muda terkhusus perempuan saat ini untuk terus bekerja keras dan cerdas serta meningkatkan *value* di era gempuran sudah bukan saatnya perempuan bergantung pada laki-laki, namun perempuan berhak menjadi tuan atas dirinya sendiri. Budaya yang terbentuk akhirnya memunculkan harus menjadi *independent woman* dan *high value woman* di zaman sekarang karena perempuan berhak memiliki kebebasan untuk memilih pilihan hidup

dan mematahkan stereotip perempuan di masyarakat saat ini.

## 5. Bahasa media :

Menurut Hall (1997) bahasa media, gambar, teks, dan simbol menjadi alat utama untuk membentuk representasi. Bahasa media ini digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan, menyampaikan, dan memengaruhi masyarakat. menjadalam membuat video biasanya Meisya Sallwa menggunakan *hook* atau istilah dalam bahasa media untuk menarik perhatian penonton dengan visual yang sesuai dan menarik serta hastag yang sesuai dengan video yang dibuat atau yang sedang viral. Sallwa mengatakan :

“Aku tiap bikin video biasanya ada *hook* nya agar *followers* ku tertarik gitu, kaya bikin pertanyaan menarik, teka teki gitu terus juga aku bikin dengan kalimat sederhana, singkat, padat, jelas dan narasi yang mencirikan aku. Aku juga menampilkan visual yang sesuai biasanya dengan video singkat kegiatanku juga lagu yang cocok atau viral” (Wawancara dengan Meisya Sallwa, 1 Desember 2023).



**Gambar 5. 12 Tangkapan Layar Video 1 Hari 1 Insight**

Sumber: Akun TikTok @MeisyaSallwa

Salah satu video Sallwa dari penggunaan Bahasa, gambar, dan simbol yang dapat memengaruhi masyarakat.

*“Satu skill pengubah hidup -career talk. Ketika kita berani mengambil keputusan tersebut itu adalah ‘switch career/cross career’. Hai aku meisyaSallwa penulis buku self development, jauh sebelum seperti sekarang aku banyak banget pengalaman kerja pemerintahan, korporat, bahkan di dunia broadcasting. Berani switch career dan mengambil peluang yang ada: Tindakan ambil langkah keluar dari zona nyaman menurut aku itu sebuah keahlian. Menggunakan pikiran jernih dan tenang, pengenalan diri, percaya proses, terlebih aku lakukan di usia belia yang emotionalnya masih rentan”.*

*“Long story short aku ambil satu contoh : aku pernah berada di puncak karir, at the end aku resign untuk coba hal baru lagi karena aku merasa masih muda & punya banyak kesempatan yang belum dicoba. Tapi karena aku berani swtich career, aku bisa dapetin lebih dari yang aku tinggalkan, jam terbang & more experience. Ini bukan tentang nominal, melainkan tentang sikap kita mengambil Tindakan dan dampaknya jangka Panjang dan untuk kebaikan karir kita. Berani ambil keputusan dan improve segala bidang, usiamu masih sangat muda, waktumu masih sangat banyak. Tipsnya adalah kalian perluas cara pandang dari berbagai sisi, jangan mentok disatu pemikiran doang”. Dengan caption “vt ini buat kamu yang lagi meniti karir”. #serunyabelajar #meisyaSallwa #1hari1insight #serunyamembaca #booktok.*

Diunggah pada 3 Januari 2024 dengan likes 532, komentar 8, 108 disimpan, 8 kali dibagikan, dan 9.483 views. Dalam video diatas bahasa pembuka atau hook yang Sallwa gunakan mampu menarik perhatian netizen “satu skill pengubah hidup” sehingga masyarakat tertarik untuk mendengarkan dan menonton hingga selesai. Ditambah lagi gambar yang ditampilkan menyesuaikan dengan pesan yang

disampaikan yaitu perjalanan karir Sallwa dari umur 17 tahun. Selain itu terdapat logo 1 hari 1 *insight* yang mencirikan Sallwa. Tampilan gambar yang diberikan oleh Sallwa dalam video tersebut merupakan beberapa kegiatan Sallwa menjadi public speaker, penulis, ketika bekerja di dunia *broadcasting*, sebagai hotelier, dan lain-lain yang merepresentasikan pesan yang disampaikan oleh Sallwa.

Bahasa media yang Sallwa gunakan pada setiap kontennya pasti menggunakan “hook” sebagai alat untuk menarik perhatian publik agar melihat dan mendengarkan video yang dibuat. Lalu tampilan gambar, hastag atau simbol yang digunakan oleh Sallwa pada setiap videonya pun menyesuaikan isi pesan yang disampaikan. Biasanya Sallwa menampilkan video dan foto-foto dirinya yang sedang berkegiatan atau bekerja. Bahasa yang digunakan Sallwa mampu memengaruhi publik, terlihat dari tanggapan dan motivasi *followers* serta informan yang akhirnya membentuk dan merubah pola hidup lebih baik lagi.

Sallwa mempengaruhi publik melalui bahasa media, simbol, dan gambar yang selalu ia gunakan dalam tiap video yang ia bagikan. Sallwa menggunakan kalimat pembuka berupa “hook” sebagai awal untuk menarik perhatian publik dan simbol dalam video seperti logo 1 hari 1 *insight*, hastag #meisyaallwa #serunyabelajar #selfdevelopment dan sebagainya. Penampilan gambar yang diberikan oleh Sallwa dalam tiap video memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih jelas kepada publik karena Sallwa menampilkan gambar menyesuaikan dengan pembahasan tiap video. Selain itu, Sallwa juga menggunakan *voice over* dan penampilan terjemahan dari *voice over* tersebut untuk memperjelas pesan yang disampaikan. Agar video terlihat lebih menarik dan muncul di FYP, Sallwa menggunakan dukungan musik-musik yang populer sesuai dengan waktu yang ada. Hal ini membantu untuk meningkatkan panayangan video di FYP audiens dan membuat video tidak terlalu monoton.

## B. Dampak *Image Alpha Woman @MeisyaSallwa Terhadap Followers*

Berawal dari konten-konten *self development*, karir, *tips and trick*, dan segala aktifitasnya yang dibagikan oleh Sallwa sejak tahun 2016 di akun TikToksnya, membentuk sebuah *image alpha woman* yang diinterpretasikan oleh publik atau *followersnya*. *Image alpha woman* yang Sallwa tunjukkan di TikTok membentuk ciri-ciri perempuan *alpha* seperti cerdas, mandiri, percaya diri, positif *vibes*, dan *high value woman*. *Image* inilah yang akhirnya memotivasi banyak perempuan untuk berlomba-lomba dalam memperbaiki kualitas diri dan menjadikan Sallwa sebagai *role modelnya*. Tujuan Sallwa dalam membuat dan membagikan konten pengembangan diri yang berkaitan dengan perempuan merupakan sebagai upaya untuk memberdayakan sesama perempuan. Sebagian besar dampak yang dirasakan oleh *followers* Sallwa kearah yang lebih positif baik sebagian besar maupun kecil hidup para perempuan.

### 1. *Growth mindset*

Dalam akun TikToksnya, Sallwa kerap kali membagikan pengetahuan maupun sudut pandangnya terhadap sesuatu secara luas. Salah satu pengaruh pengembangan diri yang Sallwa bagikan membuat banyak perempuan untuk berkembang dan bertumbuh berawal dari *mindset*. *Mindset* yang Sallwa berikan memberikan pengaruh positif bagi para perempuan terutama *followersnya* untuk yakin pada diri sendiri dan mulai memperbaiki diri. Bentuk konkret dalam mengubah *mindset* terhadap perempuan, seperti yang disampaikan oleh beberapa informan sekaligus pengikut Sallwa dalam penelitian ini :

“*Mindset* aku yang dulu itu ga bisa ngontrol diri, nah semenjak ngikutin kak Sallwa *mindset* aku perlahan berubah udah bisa ngontrol diri pelan-pelan” (Wawancara dengan Diska, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 9 Maret 2024).

Dampak *growth mindset* dari *image* Sallwa ini pun dirasakan oleh Urfin,

“Selama mengikuti akun Sallwa, saya jadi lebih mengerti hal-hal yang belum saya alami kak. Jadi kaya bisa nambah wawasan dan membuka

*mindset* saya kak, berarti kalo dirasakan jadi lebih kearah dampak positif” (Wawancara dengan Urfin, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 13 Maret 2024).

Beberapa informan pun merasakan dampak perubahan *mindset* untuk meningkatkan kualitas diri semenjak mengikuti akun TikTok @MeisyaSallwa.

“Saya sangat terinspirasi untuk memperbaiki diri dan mengembangkan diri saya, karena saya sendiri memiliki kepribadian yang menurut saya kurang bagus dan setelah melihat beberapa video Meisya saya sangat terdorong dan ingin menjadi lebih baik” (Wawancara dengan Vania, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 22 November 2023).

“Konten-konten Sallwa sangat menginspirasi dan mengandung hal-hal positif yang bikin saya termotivasi untuk memperbaiki diri” (Wawancara dengan Sholikha, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 24 November 2023).

“Aku termotivasi sama Sallwa semenjak ngikutin dia untuk menjadi pribadi yang lebih baik” (Wawancara dengan Annisa, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 25 November 2023).

Akun TikTok @MeisyaSallwa memberikan dampak positif yang luar biasa bagi perempuan dan memotivasi mereka untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas diri. Menyadarkan betapa penting membentuk diri yang lebih baik dan berusaha untuk merubah diri dari hal-hal negatif dan ini adalah salah satu bentuk *self love* dengan membenahi kekurangan atau keburukan yang ada dalam diri.

## 2. Percaya diri

Dampak lain yang memengaruhi *followers* sekaligus informan dalam penelitian ini yaitu tentang kepercayaan diri. Sallwa kerap kali membagikan konten berbagai aktifitas dan pilihannya yang menunjukkan bahwa dia yakin dan percaya pada dirinya. Sallwa meyakini bahwa dirinya mampu dalam melakukan hal apapun itu yang menjadi tanggungjawab atas pilihannya, menyadari akan dirinya *bervalue* dan *smart*. Kepercayaan diri inilah yang menjadikan Sallwa berani untuk membagikan dan menampilkan diri di media sosial maupun dunia nyata. Berkat hal tersebut, banyak perempuan yang akhirnya mulai terbuka dan percaya diri kembali. Bentuk dampak positif kepercayaan diri ini sangat berkaitan erat dengan *mindset*, karena kepercayaan diri akan muncul dari *mindset* yang positif terlebih dahulu. Bentuk konkret dari kepercayaan diri akibat

konten-konten Sallwa telah dirasakan oleh beberapa informan dalam penelitian ini :

“Aku senang sekali dengan konten-konten Sallwa, bahkan konten Sallwa memberikan nilai positif di kehidupan aku saat ini. Aku yang tadinya malas untuk bekerja dan selalu bergantung pada kebahagiaan orang lain, sekarang jadi paham bahwa perempuan harus punya nilai untuk dirinya sendiri, perempuan harus punya *value*, perempuan harus mengurus dirinya sendiri, *work hard for my self*. Intinya setiap konten yang *diposting* Sallwa jadi merubah kehidupanku menjadi perempuan yang berfikir positif, bahwa perempuan harus berdiri di kakinya sendiri, memiliki bahagia dan hak atas dirinya sendiri” (Wawancara dengan Sekar, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 7 Maret 2024).

Dampak kepercayaan diri lainnya pun telah dirasakan oleh Elok dibawah ini :

“Kalo untuk *mindset* percaya diri akhirnya aku ngerasain sendiri sih, kalo misalnya kita gak yakin atau terlihat kurang tegas mungkin orang akan lebih menggampangkan kita. Sedangkan kalo kita isa beprinsip, tegas, dan bikin *boundaries* justru kita lebih dihargai dan *vibesnya* tuh lebih positif” (Wawancara dengan Elok, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 14 Maret 2024).

Sallwa menyadarkan banyak perempuan, bahwa sebagai perempuan kita memiliki hak untuk memilih hidup kita masing-masing dan mampu mematahkan stereotip yang ada di masyarakat. Hidup sebagai perempuan tidak terbatas hanya karena perkataan masyarakat, menjadi perempuan bisa membahagiakan diri sendiri dan menyadari akan *value* dalam dirinya. Sallwa juga memberikan *insight* untuk para perempuan agar percaya diri terhadap diri sendiri dan segala hal yang dilakukan. Berani bertanggungjawab dengan bijak dan baik atas semua yang telah dipilih dan dijalankan.

### 3. Membentuk kebiasaan positif

Selain megubah *mindset* dan kepercayaan diri, Sallwa juga memotivasi untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif yang dapat membentuk diri menjadi lebih berkualitas baik dari dalam maupun luar. Aktifitas yang sering kali Sallwa bagikan di TikTok memberikan dampak dan semangat bagi para perempuan untuk rajin dan konsisten dalam merawat diri. Pengaruh nyata yang diberikan oleh Sallwa telah dirasakan oleh beberapa *followers* Sallwa dibawah ini :

“Dampak yang aku rasakan setelah *follow* akun Sallwa banyak banget, mulai dari ngikutin kegiatan dia yang positif, *challenge* dia yang ngubah diri aku buat produktif baca buku, terus kadang ilmu yang dia kasih di *sg* (*snapgram*) sering aku *screenshoot* juga supaya nambah wawasan sama pemikiran aku. *In my opinion* ya, akun Sallwa sangat berpengaruh banget buat aku, banyak banget hal-hal yang aku sukai dari dia, dari yang ga tau tentang *self development* gara-gara dia aku jadi tau dan sekarang malah jadi seneng baca buku tentang itu, terus juga kegiatan-kegiatan Sallwa yang selalu dia *upload* ngebuat aku *terpush* dari yang tadinya mageran jadi produktif, banyak banget sisi positif yang aku ambil dari akun dia di TikTok maupun Instagram” (Wawancara dengan Tressya, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 14 Maret 2024).

Selain Tressya, perubahan kebiasaan positif dari konten-konten Sallwa pun diarsakan oleh Elok dibawah ini :

“Jujur lumayan berpengaruh untuk habis ke baca buku dan *mindset* percaya diri serta dan menerima proses dalam *achieve* sesuatu... kalo untuk baca buku aku jadi ngerasa kalo misalnya ada sesuatu yang jadi pertanyaan dari diri sendiri tapi gak nemu jawabannya atau kalo curhat kok kayanya gak meyakinkan? Aku akhirnya mencari buku yang *relate* sama aku jadi aku merasa divalidasi dan *insight* baru juga akhirnya jadi keterusan suka baca buku karena kadang ngerasa kita ngalamin ini tuh gak sendirian” (Wawancara dengan Elok, *Followers* TikTok @MeisyaSallwa, 14 Maret 2024).

Konten yang sering dibagikan oleh Sallwa yaitu tentang aktifitas atau hobinya membaca buku dan berbagai kegiatan positif lainnya seperti olahraga, pekerjaan yang bertemu dengan orang-orang hebat, dan sebagainya memberikan motivasi dan pengaruh yang besar bagi *followers*nya. Sallwa juga memberikan *challenge* bagi para *followers*nya untuk konsisten membaca buku dan mengubah *mindset* mereka bahwa membaca buku itu menyenangkan, hal ini berhasil mengubah beberapa kebiasaan *followers* Sallwa untuk lebih produktif sekaligus mengembangkan kualitas diri.

*Image* yang Sallwa munculkan mengubah pola pikir banyak orang dan mematahkan stereotip bagi perempuan. Sallwa memandang bahwa sebagai perempuan kita juga berhak memilih jalan hidup yang diinginkan. Berhak mencapai cita-cita dan mengedukasi diri agar tidak selalu dibodohi. Menurut Sallwa, hidup menjadi perempuan memiliki banyak tanggungjawab yang harus dipikul. Maka dari itu, *image* dari konten-konten yang Sallwa dapat memotivasi dan memberikan dampak yang luar biasa bagi para perempuan terutama

pengikut pada akun TikTiknya. seperti yang disampaikan oleh beberapa informan dibawah ini

Dampak yang *followers* rasakan terhadap *image* yang ada pada akun TikTok @MeisyaSallwa sangat relevan dengan apa yang Sallwa perjuangkan sebagai perempuan. Memberdayakan perempuan melalui tulisan dan narasi yang ia bagikan di TikTok mampu menyadarkan banyak perempuan bahwa betapa berharga diri kita, memiliki hak atas segala hal yang ingin dicapai dan dipilih. Mengubah *image* dan mematahkan stereotip perempuan di masyarakat salah satunya seperti kalimat “perempuan ga perlu sekolah tinggi-tinggi nanti ujung-ujungnya di dapur juga”, hal ini menjadikan Sallwa lebih kritis pandangan terhadap perempuan karena nyatanya sebagai perempuan perlu dan harus mengedukasi diri tentang banyak hal dan belajar untuk bersikap lebih bijak serta bertanggungjawab.

Dampak positif yang dirasakan oleh publik terkhusus informan dalam penelitian ini merupakan bentuk *encoding* (penciptaan makna) dan *decoding* (interpretasi makna oleh publik). Hall (1997) menyatakan bahwa pesan dalam media bukan hanya diberikan kepada masyarakat saja, namun masyarakat juga harus “dikode” dan “didekode” sesuai dengan pengalaman, budaya, sosial masing-masing individu. Sallwa menciptakan makna dalam setiap videonya sebagai perempuan yang *bervalue* dan *high value woman*, sikap dan pembawaan diri yang Sallwa tampilkan di akun TikTiknya merepresentasikan sebagai sosok *alpha woman* sebagaimana yang diinterpretasikan oleh publik. Keempat dampak positif diatas merupakan bukti nyata publik dari *image alpha woman* yang Sallwa tampilkan memberikan pengaruh positif setelah mengikuti akun TikTok @MeisyaSallwa. Selain itu, dampak positif diatas juga sebagai bentuk konkret yang telah Sallwa perjuangkan dalam akun TikTiknya untuk saling memberdayakan perempuan. Menurut Hall (1997) representasi sebagai tempat perjuangan yang mana dalam penelitian ini perjuangan Sallwa dalam memberdayakan sesama perempuan membuahkan hasil dengan memberikan

dampak positif berupa *growth mindset*, percaya diri, dan membentuk aktifitas yang lebih positif.

Pembentukan *image* perempuan dalam akun TikTok @MeisyaSallwa ini memunculkan *image alpha woman*, dimana Sallwa membentuk sebuah identitas budaya melalui sikap dan pembawaan diri yang ditampilkan dari video yang ia buat dan representasi yang terbayangkan oleh publik adalah sosok *alpha woman*. Hall (1997) media berperan penting dalam membentuk identitas budaya individu maupun kelompok dan mempengaruhi bagaimana publik maupun diri mereka merepresentasikan dirinya di media. Sallwa membagikan pengalaman hidup selama berkarir, belajar atau buku yang telah ia baca, sudut pandang di akun TikToknya. Budaya tersebut membentuk sebuah identitas diri Sallwa sebagai perempuan yang memiliki dedikasi tinggi, pekerja keras dan cerdas, serta bijak dalam bermain media sosial dilihat dari cara Sallwa dalam menanggapi tanggapan positif maupun negatif dari publik. Akhirnya identitas tersebut membentuk sebuah representasi diri Sallwa yang direpresentasikan oleh publik sebagai seorang perempuan dengan *image alpha woman*. *Image alpha woman* Meisya Sallwa ini memberikan pengaruh positif bagi publik setelah mengikuti akun TikTok @MeisyaSallwa. Bukan berarti publik menginginkan menjadi sosok *alpha woman* juga seperti Sallwa, namun *image alpha woman* yang ditampilkan Sallwa memberikan motivasi dan inspirasi bagi publik terkhusus perempuan untuk terus semangat dan bangkit menjadi perempuan yang berkualitas dengan meningkatkan pengembangan diri.

Bentuk pengembangan diri yang dipengaruhi oleh Sallwa dimulai dari bagaimana membentuk atau menciptakan pemikiran yang luas dan bertumbuh (*growth mindset*) saling menghargai berbagai macam sudut pandang dan menerima perubahan-perubahan baru yang memberikan dampak positif. Pengembangan diri yang paling menonjol dalam akun TikTok @MeisyaSallwa yaitu kepercayaan diri, sebagian besar konten-konten Sallwa menampilkan bahwa ia sebagai seorang perempuan yang yakin dan percaya terhadap kemampuan dan potensi dalam diri sehingga hal tersebut yang memotivasi

Sallwa untuk terus belajar dan memperbanyak pengalaman dari peluang-peluang yang ada. Dampak kepercayaan diri inipun dirasakan oleh publik terkhusus perempuan yang mulai berani untuk menentukan pilihan-pilihan hidup dan bangkit dari *insecurites*, mulai menyadari bahwa sebagai perempuan harus yakin dan mampu pada kemampuan diri dengan mengasah dan mencari tahu banyak hal yang dapat meningkatkan kualitas diri serta membentuk menjadi perempuan *high value woman*. Sallwa juga sering sekali membagikan hobinya membaca buku dan hal tersebut memberikan semangat bagi para perempuan terkhusus informan dalam penelitian ini untuk rajin membaca buku apapun itu, karena buku yang kita baca pasti memiliki manfaat dan menambah pengetahuan.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian diatas mengenai pembentukan *image* perempuan di media sosial, terkhusus pada akun TikTok @MeisyaSallwa yang relevan dengan Teori Representasi Stuart Hall dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gagasan awal atau motivasi Sallwa dalam bermain TikTok dan membuat konten tentang *self development*, karir, *tips and trick*, *review* buku, dan sebagainya sejak tahun 2016 adalah bermula karena keisengan dan untuk melihat seberapa jauh dirinya dapat bertumbuh. Selain itu, sebagai bentuk hadiah dengan memberikan ilmu yang telah Sallwa pelajari dan dapatkan dari pengalaman maupun buku-buku yang telah ia baca kepada *followers* Sallwa yang telah mengikuti dirinya agar memberikan manfaat. Berkat hal tersebut Sallwa menjadi panutan bagi anak-anak muda saat ini terutama para perempuan untuk terus semangat dalam belajar dan meningkatkan kualitas diri. Sallwa melihat adanya peluang yang muncul di TikTok di masa yang akan datang dan hal tersebut terjadi ketika masa covid tahun 2020 yang akhirnya membuat akun TikTok @MeisyaSallwa sudah terbangun dan Sallwa memulai karirnya sebagai konten kreator. Hal-hal yang dibagikan oleh Sallwa dalam akun TikToknya merupakan budaya Sallwa dalam kehidupan dan lingkungannya yang berarti berdasarkan pengalaman dan latar belakang sosial budaya.
2. Berawal dari konten-konten *self development*, karir, dan berbagai ilmu yang telah dibagikan oleh Sallwa membentuk *image* perempuan *alpha woman*. *Alpha woman* merupakan karakteristik kepribadian perempuan si intelektual, menarik, dan pekerja keras. *Followers* Sallwa menginterpretasikannya sebagai sosok perempuan yang mandiri, cerdas, percaya diri , *high value woman* dan positif *vibes*. Sallwa menjadi

perempuan muda yang mampu menginspirasi dan memotivasi banyak perempuan untuk terus meningkatkan kualitas diri dan mematahkan stereotip bagi perempuan di masyarakat dan memberdayakan perempuan melalui tulisannya.

3. Tanggapan publik terhadap konten-konten yang Sallwa buat pada akun TikToknya ada yang bisa diterima dan mudah dipahami serta memberikan pengetahuan baru, ada juga yang menurut beberapa *followers* sekaligus informan dalam penelitian ini tidak dapat menerima pesan yang disampaikan dan kurang konkret. Konten-konten yang Sallwa buat memberikan *insight* dan sudut pandang baru bagi *followersnya* terutama para perempuan yang lebih merasa percaya diri dan berani untuk menentukan pilihan. Menurut para *followersnya*, Sallwa berusaha memperjuangkan perempuan dan mematahkan stereotip perempuan di masyarakat yang menganggap perempuan itu lemah, tak berdaya, dan terbatas. Dalam menyampaikan dan menggambarkan pada setiap konten yang Sallwa buat pun sangat memudahkan *followers* untuk memahaminya karena bahasa, pembawaan, intonasi, penampilan gambar yang diberikan mudah, jelas, dan singkat. Dampak yang diberikan oleh akun TikTok Sallwa memberikan pengaruh yang positif. Dampak yang dirasakan oleh *followers* Sallwa setelah mengikuti dan melihat beberapa konten Sallwa di TikTok mulai untuk sadar dan mau memperbaiki diri. Mereka merasakan bahwa Sallwa memberikan pandangan yang secara luas dan bertumbuh, mampu meningkatkan kepercayaan diri, dan mulai termotivasi untuk selalu produktif setiap harinya seperti membaca buku. Aktivitas-aktivitas yang dibagikan oleh Sallwa setiap harinya memberikan semangat dan motivasi bagi *followersnya* untuk terus *upgrade* diri dari luar maupun dalam, karena sebagai perempuan cantik saja tidak cukup tapi juga perlu cerdas, bijak, dan bertanggungjawab terhadap dirinya sendiri.

## B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan terhadap hasil analisis penelitian tentang Pembentukan *Image* Perempuan di Media Sosial (Studi Pada Akun TikTok @MeisyaSallwa) adalah sebagai berikut :

1. Sebagai peneliti, saya memiliki beberapa saran untuk @MeisyaSallwa, pertama dalam membuat konten 1 hari 1 insight untuk lebih konsisten dan pastikan di tiap minggunya mengupload. Kedua, mungkin untuk visual pada video yang dibuat bisa lebih divariasikan selain dengan video-video kegiatan Sallwa seperti gambar. Ketiga, pembuka dalam video yang Sallwa buat bisa diberikan *hook* atau *opening* khusus yang mencirikan Sallwa seperti beberapa kreator lain yang memiliki *opening* khusus.
2. Saran untuk *followers* Sallwa, kalian harus lebih kritis lagi dalam menerima, melihat, dan mendengarkan konten-konten yang dibuat oleh Sallwa. Uraikan pendapat kalian jika memang memiliki perspektif lain agar menjadi masukan untuk Sallwa dan inspirasi Sallwa dalam membuat video berikutnya. Jangan menjadikan Sallwa sebagai standar kalian untuk menjadi perempuan *high value woman* dengan karakteristik yang Sallwa tampilkan, karena Sallwa sendiri pun tidak membentuk standar tersebut melainkan untuk memotivasi kalian agar menyadari bahwa sebagai perempuan kita memiliki *value* dan bisa menjadi *high value woman* dengan perbedaan dan ciri khas masing-masing. *High value woman* tidak harus menjadi *alpha woman*, semuanya sama dan memiliki kekurangan ataupun kelebihan masing-masing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, R. (2022, Agustus 17). *Gramedia Blog*. Diambil kembali dari Gramedia.com: <https://www.gramedia.com/best-seller/self-development/>., diakses pada 20 Juni 2023.
- Al-Fateeh, M. N. (2020, Oktober 3). *Alif.ID*. Diambil kembali dari Alif.id Berkeislaman dalam Kebudayaan : <https://alif.id/read/muh-nanda-al-fateeh/citra-perempuan-ideal-menurut-al-quran-b233114p/>., diakses pada 2 Oktober 2023.
- Amal, R. (2023). Citra Diri Dan Sosial Perempuan Dalam Kumpulan Cerpen Ketika Saatnya Dan Kisah-kisah Lainnya Karya Darmawati Majid. *Prosodi Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, Vol. 17, No. 2, 176-189.
- Amaliyah, N. (2021). Hubungan Antara Citra Diri dan Kontrol Diri Dengan Kecenderungan Membeli Secara Impulsif (*Impulsive Buying*) Pada Mahasiswa UIN Walisongo Semarang . *eprints.walisongo.id*. Fakultas Psikologi dan Kesehatan. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Amelia , F. R. (2020). Pengaruh Media Sosial Terhadap Peningkatan Kesehatan Reproduksi Perempuan. *Al-wardah : Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama*, Vol. 14, No. 2, Hal. 255-264.
- Annur, C. M. (2023, Februari 27). *databoks*. Diambil kembali dari Katadata MediaNetwork:<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/27/indonesia-sabet-posisi-kedua-sebagai-negara-pengguna-TikTok-terbanyak-di-dunia-pada-awal-2023>., diakses pada 21 Juli 2023.
- Apandi, G. S. (2021). *The Image Of Women In The Poetry Anthology* Perjalanan Lain Menuju Bulan By M. Aan Mansyur. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.2, No. 2, 183-296.
- Brahmini, I. (2019). Kontribusi Intensitas Komunikasi di Media Sosial Instagram Terhadap Citra Tubuh Remaja Perempuan Pelajar SMA di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol. 6, No. 1, 109-119.

- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.
- Dewa, C. B. (2021). Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun TikTok Javafoodie). *Khasanah Ilmu : Jurnal Pariwisata dan Budaya*, Vol. 12, No. 1, , Hal. 65-71.
- Dianningrum , S. (2021). Hubungan Antara Citra Tubuh Dan Kepercayaan Diri Pada Remaja Perempuan. *Character : Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 8, No. 7, Hal. 194-203.
- Eveliana, L. W. (2018, September 24). *Etnografi Komunikasi dan Netnografi* . Diambil kembali dari communication.binus.ac.id: <https://communication.binus.ac.id/2018/09/24/etnografi-komunikasi-dan-netnografi/#:~:text=Metode%20netnografi%20digunakan%20untuk%20memahami,di%20media%20sosial%20yang%20diteliti., diakses pada 20 Juni 2023>.
- Fatmawati, A. (2020). Citra Perempuan Jawa dalam Teks Suluk Tenun. *Piwulang : Journal of Javanese Learning and Teaching*, Vol. 08, Hal. 02, 2.
- Hall, S. (1997). *Representation : Cultural Representation and Signifying Practices*. London: SAGE Publication.
- Harahap, M. A. (2020). Tren Pengguna Media Sosial Selama Pandemi Di Indonesia . *Jurnal Professional FIS UNIVED*, Vol. 7, No. 2 , 13-23.
- Irawan , A. (2021, Mei 6). Diambil kembali dari [www.sehatq.com](http://www.sehatq.com): <https://www.sehatq.com/artikel/mengenal-self-image-dan-cara-membangun-citra-diri-yang-positif., diakses pada 15 Juni 2023>.
- Jannah, R. (2019). Hakikat Pendidikan dan Karir Perempuan dalam Perspektif Hukum Islam . *An Nisa'*, Vol. 12, No. 2, Hal. 695-702.

- Konziets , R. (2015). *Netnography*. London: SAGE Publications STD .
- Kozinets, R. V. (2015). *Netnography : redefined*. London: SAGE Publications Ltd.
- Maisaroh, S. (2022). Pengaruh Media Sosial, Kepercayaan, dan Persepsi Manfaat Terhadap Keputusan Pembelian Online. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, Vol. 12, No. 1, , Hal. 16-29.
- Manampiring, H. (2020). *The Alpha Girls Guide*. Jakarta : GagasMedia.
- Maureen, C. (2021). Instagram sebagai Pembentuk Citra Diri Generasi Milenial Jakarta. *Warta Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, Vol. 4, No.1 , 27-34.
- Mawardah , M. (2021 ). Citra Diri Pada Perempuan Berhijab Pengguna Rokok Elektrik. *Jurnal Ilmiah PSYCHE*, Vol. 14, No. 1, Hal. 45-52.
- Mushlihin. (2013). *Konsep Perempuan* . Diambil kembali dari dalam <https://www.referensimakalah.com/2013/01/konsep-perempuan.html>., diakses pada 15 Juni 2023.
- Nugraha, Y. (2023, April 13). *ENAM+*. Diambil kembali dari liputan6.com: <https://enamplus.liputan6.com/tekno/read/5260122/video-penyebab-TikTok-begitu-populer-di-indonesia>., diakses pada 25 Juli 2023.
- Nurani, S. (2019). Al-qur'an dan Penciptaan Perempuan dalam Tafsir Feminis. *Hermeneutik : Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 12, No. 1, 72-95.
- Nuri, E. (2023, Februari 5). *Narasi Daily*. Diambil kembali dari narasi.tv: <https://narasi.tv/read/narasi-daily/pengertian-alpha-female-kekurangan-dan-kelebihannya>., diakses pada 4 November 2023.
- Pardianti, M. S. (2022). Pengeloaan Konten TikTok Sebagai Media Informasi . *IKON Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 27, No. 2, Hal 187-210.
- Pranata , Y. (2020). Representasi Pria Metroseksual Dalam Iklan Televisi ProdukPerawatan Wajah Pria (Analisis Semiotika Pada Iklan Produk

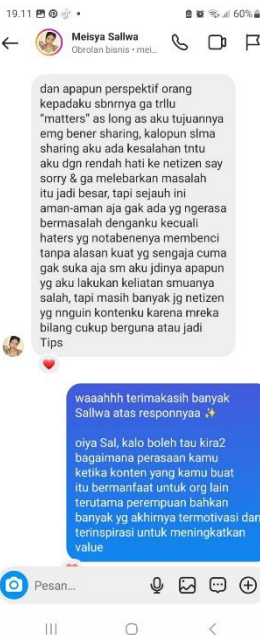
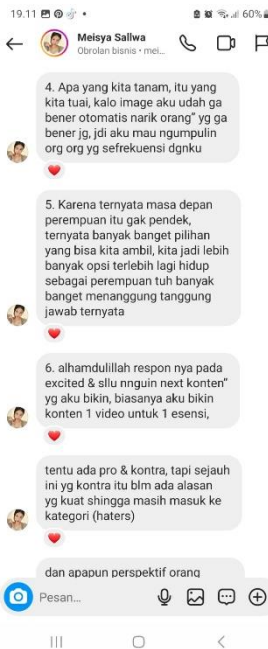
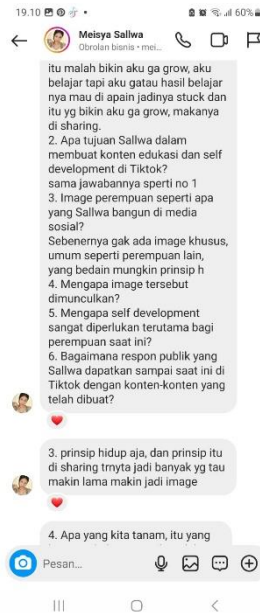
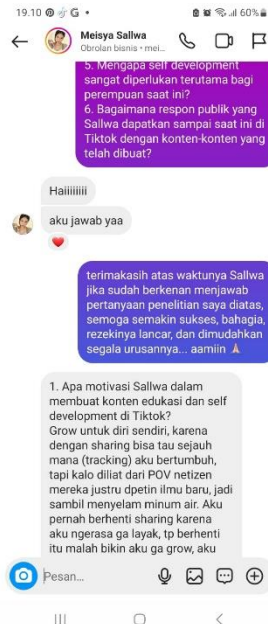
- Perawatan Wajah *Garnier Man - Turbo Light Oil Control 3 in 1 Charcoal*). *eprints.umm.ac.id*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rafiq, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Global Komunika*, Vol. 1, No. 1, 18-29.
- Rahajeng, R. (2022). Pengaruh Aplikasi TikTok Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Dini Di Kabupaten Magetan. *Ponorogo : eprints.umpo.ac.id*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Rifda, A. (2023, Maret 28). *Gramedia Blog*. Diambil kembali dari [www.gramedia.com](https://www.gramedia.com/best-seller/khodam/): <https://www.gramedia.com/best-seller/khodam/>., diakses pada 16 Februari 2024.
- Rofiah, N. (2023, Juni 14). *KAMPUNG GUSDURIAN*. Diambil kembali dari [gusdurian.net](https://gusdurian.net/citra-perempuan-ideal-dalam-islam/): <https://gusdurian.net/citra-perempuan-ideal-dalam-islam/>., diakses pada 14 Juni 2023.
- Sa'diyah, R. M. (2023). Citra Perempuan Muslimah Dalam Film "Jilbab Traveller Love Sparks In Korea". *eprint.walisongo*, 14-15.
- Sallwa, M. (2022). *Creating A New Life*. Jakarta Selatan: Gradien Mediatama.
- Sallwa, M. (2023). *Becoming High Value Woman*. Yogyakarta: Gradien Mediatama.
- Saputera, R. (2018). Pemanfaatan Media Sosial Instagram oleh *Endorser* dalam Membangun Citra Diri . *Prologia*, Vol. 2, No. 2, Hal. 473-479
- Saputri, E. W. (2022). Perilaku Sosial Pengguna TikTok (Studi Pada Siswa SMA Negeri 8 Makassar). *Pinisi Journal of Sociology Education Review*, Vol. 2; No. 3, 105.
- Sa'diyah, R. M. (2023). Citra Perempuan Muslimah Dalam Film "Jilbab Traveller Love Sparks In Korea". *eprinst.walisongo.ac.id*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Walisongo.

- Sari , V. A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap *Body Image* Remaja Perempuan di Yogyakarta. *digilib.uinsayogya.ac.id*. Fakultas Ekonomi Ilmu Sosial Dan Humaniora. Universitas 'Aisyiah Yogyakarta.
- Sari, N. K. (2023). Hubungan Antara Citra Diri Dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Dalam Berbelanja Online Di Aplikasi Shoope Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Islam Negeri Walisongo. *eprints.walisongo.ac.id*. Fakultas Psikologi dan Kesehatan. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Savic, M. (2021). *From Musical.ly to TikTok : Social Construction of 2020 Most Downloaded Short-Video App*. *International Journal of Communication*, No. 15, Hal. 3173-3194.
- Siti Malaiha Dewi, M. (2021). Kepemimpinan Perempuan Muslim dalam Diskursus Pemikiran Kontemporer . *Jurnal Pemikiran Politik Islam*, Vol. 4, No. 1, Hal. 55-72.
- Smk, S. (2017, September 19). *Project Altar*. Diambil kembali dari [projectaltar.wordpress.com](https://projectaltar.wordpress.com):<https://projectaltar.wordpress.com/2017/09/19/paragraf-deskriptif-argumentatif-naratif-dan-persuasif/>., diakses pada 20 September 2023.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* . Bandung: ALFABETA.
- Suparno. (2015). Perempuan Dalam Pandangan Feminis Muslim. *Jurnal Fikroh*, Vol. 8, No. 2, 120-136.
- Talitha , T. (2022). *Pengertian Self Development dan Contoh Self Development*. Diambil kembali dari <https://www.gramedia.com/best-seller/self-development/>., diakses pada 20 Juni 2023.

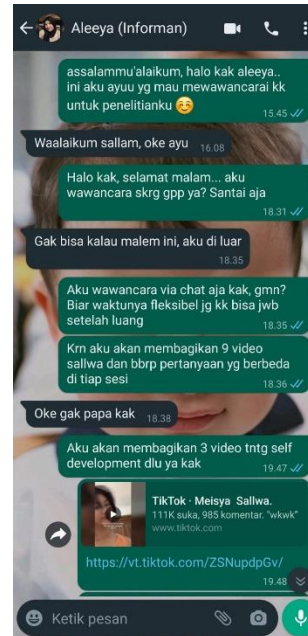
- Usmar, A. (2022). Pengaruh *Upward Comparism* Terhadap Citra Tubuh Pada Remaja Perempuan Pengguna Sosial Media Di Kota Makassar . *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, Vol. 1, No. 4, Hal. 269-280.
- Yones, Aria Putri. (2021). Citra Diri Perempuan Yang Menikah Muda Di Desa Gunung Menang Kecamatan Penukal Kabupaten Pali Sumatra Selatan. *repository.radenfatah.ac.id*. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

## LAMPIRAN

### 1. Wawancara dengan Meisya Sallwa



## 2. Wawancara dengan *Followers* Akun TikTok @MeisyaSallwa







## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Data Pribadi

Nama : Ayu Nindika Parastuti  
Tempat, Tanggal lahir : Batam, 23 Maret 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jalan Raya SMPN 258 No. 169, RT. 008,  
RW. 010, Kelurahan Cibubur, Kecamatan  
Ciracas, Kota Jakarta Timur

### B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Lubang Buaya 07 Pagi : Tahun 2012-2013
2. Madrasah Tsanawiyah Al-Hamid : Tahun 2013-2016
3. Madrasah Aliyah Al-Hamid : Tahun 2016-2019
4. UIN Walisongo : Tahun 2019-2024

### C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota OSIS Madrasah Tsanawiyah Al-Hamid : Tahun 2014-2015
2. Anggota OSIS Madrasah Aliyah Al-Hamid : Tahun 2017-2019
3. Anggota OSPA Pondok Pesantren Putri Al-Hamid : Tahun 2017-2019
4. Anggota GEF FISIP UIN Walisongo : Tahun 2019
5. Anggota LPM Reference FISIP UIN Walisongo : Tahun 2020-2022
6. Anggota FORSHA FISIP UIN Walisongo : Tahun 2021
7. Anggota ISHLAH Pondok Pesantren Al-Hamid : Tahun 2021